

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DARING PADA MATA PELAJARAN IPA BIOLOGI SAAT COVID-19
SISWA KELAS VIII DI SMPN 26 PEKANBARU TAHUN AJARAN
2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan



Diajukan Oleh

JULI MARNI LAIA

NPM.176510546

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DARING PADA MATA PELAJARAN IPA BIOLOGI SAAT COVID-19
SISWA KELAS VIII DI SMPN 26 PEKANBARU TAHUN AJARAN
2021/2022

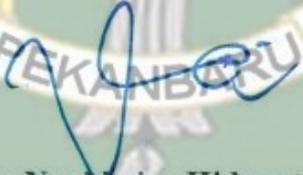
Disusun oleh :

Nama : Juli Marni Laia
NPM : 176510546
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Biologi

Pembimbing Utama


Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIDN. 0007107005

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi


Dr. Nurkhairo Hidayati, M.Pd
NIDN. 1023108603

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Februari 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIDN. 1005068201



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 176510546
 Nama Mahasiswa : JULI MARNI LAIA
 Dosen Pembimbing : 1. Dr SRI AMNAH M. Si 2.
 Program Studi : PENDIDIKAN BIOLOGI
 Judul Tugas Akhir : **Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII Di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022**
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : **Student Perceptions of the Implementation of Online Learning in Biology Science Subjects During Covid-19 Class VIII Students at SMPN 26 Pekanbaru Academic Year 2021/2022**
 Lembar Ke : 1

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	25 Agustus 2020	Penerimaan Judul Penelitian	Pemberian Saran Perbaikan Judul Penelitian	
2	22 Oktober 2020	Revisi Proposal BAB 1,2,3	Revisi Penulisan & Isi BAB 1,2,3	
3	27 Januari 2021	Revisi Proposal BAB 1,2,3	Revisi Penulisan & Isi BAB 1,2,3	
4	4n Februari 2021	Revisi Proposal BAB 1,2,3	Revisi Penulisan & Isi BAB 1,2,3	
5	18 Februari 2021	Revisi Proposal BAB 1,2,3	Revisi Penulisan & Isi BAB 1,2,3	
6	15 Februari 2021	Revisi Proposal BAB 1,2,3	Revisi Penulisan & Isi BAB 1,2,3	
7	5 April 2021	Revisi Proposal BAB 1,2,3 (Acc)	Revisi Penulisan & Isi BAB 1,2,3(Acc)	
8	14. Oktober 2021	Revisi Skripsi	Perbaiki Penulisan dan pembahasan	
9	21 Oktober 2021	Revisi Skripsi	Perbaiki Penulisan dan pembahasan	
10	5 November 2021	Revisi Skripsi	Perbaiki Hasil Data dan Penulisan	
11	9 November 2021	Revisi Skripsi	Perbaiki Hasil Data dan Penulisan	
12	17 November 2021	Revisi Skripsi	Perbaiki Penulisan dan pembahasan	
13	22 November 2021	Revisi Skripsi	Perbaiki Penulisan dan pembahasan	

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Mhik :

14	29 November 2021	Revisi Skripsi	Perbaiki Pembahasan, kesimpulan, Kelengkapan Lampiran Maupun Bagian Depan	
15	7 Desember 2021	Revisi Skripsi ((Acc)	Acc Sidang Skripsi	



MTC2NTEWNTQ2

Pekanbaru, 7 Desember 2021

Wakil Dekan I


Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed

NIDN: 1005068201

Catatan :

1. Lama bimbingan 'Tugas Akhir' Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopinya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya mengakui bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik secara langsung maupun tidak langsung), saya mengambil dari berbagai sumbernya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat didalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Secara ilmiah, saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.



Pekanbaru, 10 Maret 2022

menyatakan,



SULTANARNI LAIA
NPM.176510546

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DARING PADA MATA PELAJARAN IPA BIOLOGI SAAT COVID-19
SISWA KELAS VIII DI SMPN 26 PEKANBARU TAHUN AJARAN
2021/2022**

JULI MARNI LAIA

NPM.176510546

Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau

Pembimbing: Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan angket. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 139 siswa, diambil dari siswa kelas VIII SMPN 26 Pekanbaru. Angket yang disebarkan sebanyak 36 item pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022 memperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 84,20% dalam kategori (sangat baik). Dengan kompetensi pedagogik berada pada kategori 85,60% (sangat baik), sedangkan kompetensi profesional 81,43% (sangat baik).

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Pembelajaran Daring.

**STUDENT PERCEPTIONS OF THE IMPLEMENTATION OF ONLINE
LEARNING IN BIOLOGY SCIENCE SUBJECTS DURING COVID-19
CLASS VIII STUDENTS AT SMPN 26 PEKANBARU ACADEMIC YEAR
2021/2022**

JULI MARNI LAIA

NPM.176510546

Biology Education Study Program Thesis

Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Riau

Supervisor: Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

ABSTRACT

This study aims to determine students' perceptions of the implementation of online learning in biology science subjects during Covid-19 for class VIII students at SMPN 26 Pekanbaru, Academic Years 2021/2022. This research is a quantitative research. The method used in this research is a survey method. Data was collected using observation, interviews and questionnaires. The sample in this study was 139 students, taken from class VIII SMPN 26 Pekanbaru. The questionnaire distributes was 36 question items. Based on the results of the study, it can be seen that students' perceptions of the implementation of online learning in Biology science subjects during Covid-19, class VIII students at SMPN 26 Pekanbaru in the 2021/2022 academic year obtained an overall average score of 84,20% in the (very good category). With pedagogic competence in the category of 85,60% (very good) Meanwhile , 81,43% of professional competence is (very good).

Keywords: *Student Perception, Online Learning.*

KATA PENGANTAR



Assalamu' alaikum warahmatuallahi wabarakatuh

Alhamdulillah Puji syukur penulis bermunajat kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Tuhan Yang Maha Esa sembari mengangkat tangan, bermohon kiranya memberikan Taufiq, Hidayah, Rahmat dan Karunia-Nya serta kelapangan berpikir dan waktu, sehingga Penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Islam Riau. Penulis dengan setulus hati mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada ibu Dr. Hj Sri Amnah S.Pd., M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan Penulis masukan dan bimbingan selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat, terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Prof. H. Dr Syafrinaldi S.H, M.C.L. selaku Rektor Universitas Islam Riau, Ibu Dr. Hj Sri Amnah S.Pd., M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru, Ibu Dra. Hj. Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Terimakasih kepada ibu Ibu Dr. Nurkhairo Hidayati, M.Pd sebagai Ketua Studi Pendidikan Biologi, Bapak Dr. H. Elfis, M.Si sebagai penasehat Akademis (PA), serta seluruh Dosen Pendidikan Biologi Bapak Dr. H. Elfis M.Si, Ibu Dr. Hj Sri Amnah S.Pd., M.Si, Ibu Dr. Evi Suryanti M.Si, Ibu Dra. Suryanti, M.Si, M.Si, Ibu Dr. Siti Robiah M.Si, Ibu Laili Rahmi S.Pd., M.Pd, Bapak Ibnu Hajar S.Pd,

M.P, Bapak Sudarmi S.Pd., M.Si, Ibu Dr. Prima Wahyu Titisari, M.Si, Ibu Dr. Nurkhairo Hidayati, M.Pd, Ibu Melisa, S.Pd., M.P, Ibu Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd, Bapak Tengku Idris, S.Pd., M.Pd, Ibu Desti, S.Si., M.Si, Ibu Ummi Kalsum S.Pd., M.Pd, Ibu Nurul Fauziah, SPd., M.Pd, Ibu Iffa Ichwani Putri S.Pd., M.Pd, Ibu Fitri Yeni S.Pd., M.Pd, dan Ibu Adelina Maryanti S.Si., M.Sc.

Tidak lupa pula ucapan terimakasih kepada Bapak/Ibu guru SMPN 26 Pekanbaru, yang telah membantu dan bersedia memberikan waktu dan tempat terlaksananya skripsi ini. Serta jajaran Tata Usaha yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi selama proses penelitian ini.

Terimakasih kepada keluarga tercinta terutama buat Ayahanda Herman Laia serta Ibunda tercinta Zahara yang tiada henti memberikan kasih sayang, rangkaian do'a yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Untuk Abang Kakak dan Adik saya Yunida Laia, Edhy Baharsyah Laia, Agus Salim Laia, Fauzan Laia, Gusnanda Laia, dan Muhammad Salim Laia yang selama ini mendukung Penulis dengan segala motivasi dan doa'anya.

Penulis dengan kerendahan hatinya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan atau kelemahan, baik dari segi isi maupun dari pandangan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan dan kelanjutan skripsi ini di masa yang akan datang serta skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama penulis sendiri, Amin ya Rabbal Alamin.

Wassalamua'alaikum warahmatuallahi wabarakatuh

Pekanbaru, 01 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan dan Manfaat penelitian	4
1.5.1 Tujuan penelitian	4
1.5.2 Manfaat penelitian	4
1.6 Definisi Operasional	5
BAB 2. TINJAUAN TEORI	6
2.1 Persepsi	6
2.1.1 Prinsip Dasar Persepsi	6
2.1.2 Syarat Terjadinya Persepsi	8
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	8
2.2 Paradigma Pembelajaran IPA Biologi	9

2.3	Kompetensi Guru Dalam Pelajaran IPA	11
2.3.1	Pengertian Kompetensi Guru	11
2.3.2	Macam-Macam Kompetensi Guru	12
2.4	Pembelajaran Daring	14
2.5	Covid-19	15
2.6	Penelitian yang Relevan	17
BAB 3. METODE PENELITIAN		19
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.2.1	Populasi Penelitian	19
3.2.2	Sampel Penelitian	20
3.3	Metode Penelitian	20
3.4	Prosedur Penelitian	21
3.5	Instrumen Penelitian	22
3.6	Uji coba Instrumen	24
3.6.1	Uji Validitas	24
3.6.2	Uji Reliabilitas	27
3.7	Teknik Pengumpulan Data	28
3.8	Teknik Analisis Data	29
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		31
4.1	Gambaran dan Subjek Penelitian	31
4.2	Uji Coba Angket	31
4.3	Analisis Data Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru	34
4.4	Distribusi Analisis Data	34

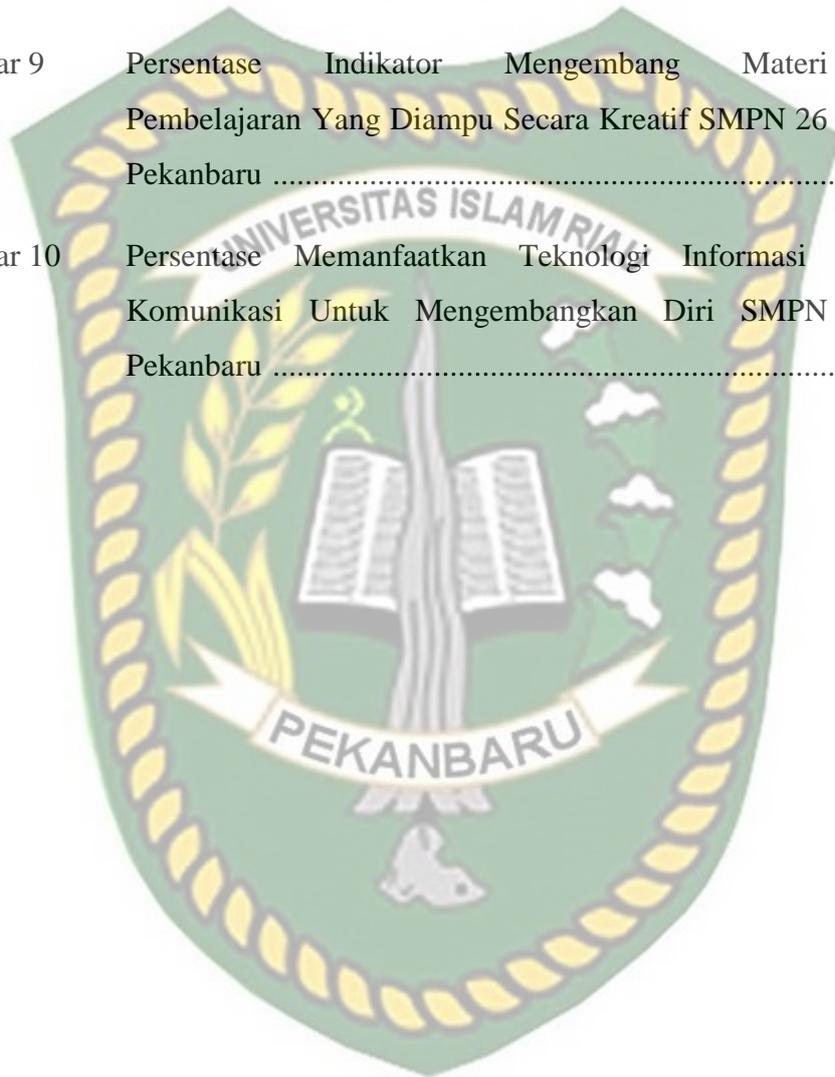
4.4.1	Distribusi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator Pertama	39
4.4.2	Distribusi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator Kedua	41
4.4.3	Distribusi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator Ketiga	43
4.4.4	Distribusi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator Keempat	45
4.4.5	Distribusi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator Kelima	48
4.4.6	Distribusi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator Keenam	50
4.4.7	Distribusi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator Ketujuh	52

4.4.8 Distribusi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator Kedelapan	54
4.4.9 Distribusi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator Kesembilan	57
4.5 Pembahasan	59
4.5.1 Kompetensi pedagogik	59
4.5.6 Kompetensi Profesional	66
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	77

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1	Persentase Setiap Indikator Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII SMPN 26 Pekanbaru	38
Gambar 2	Persentase Indikator Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Belajar SMPN 26 Pekanbaru	40
Gambar 3	Persentase Indikator Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMPN 26 Pekanbaru	42
Gambar 4	Persentase Indikator Berkomunikasi Secara Efektif, Empati, dan Santun Dengan Peserta Didik SMPN 26 Pekanbaru	44
Gambar 5	Persentase Indikator Menyelenggara Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar SMPN 26 Pekanbaru	47
Gambar 6	Persentase Indikator Memanfaatkan Hasil Penilaian Evaluasi Untuk Kepentingan Pembelajaran SMPN 26 Pekanbaru	49
Gambar 7	Persentase Indikator Melakukan Tindakan Refleksi Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran SMPN 26 Pekanbaru	51

Gambar 8	Persentase Indikator Menguasai Materi, Struktur, Konsep, dan Pola Pikir Keilmuan Yang Mendukung Mata Pelajaran Yang Diampu SMPN 26 Pekanbaru	53
Gambar 9	Persentase Indikator Mengembang Materi Pembelajaran Yang Diampu Secara Kreatif SMPN 26 Pekanbaru	56
Gambar 10	Persentase Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Diri SMPN 26 Pekanbaru	58



DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Populasi Kelas VIII SMPN 26 Pekanbaru	19
Tabel 2	Sampel Penelitian Menggunakan Sampling Random Secara Acak	20
Tabel 3	Populasi Alternatif Jawaban Responden	23
Tabel 4	Kisi-kisi Angket Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19	23
Tabel 5	Kriteria Nilai Koefisien Reliabilitas Instrumen	28
Tabel 6	Kriteria Interpretasi Skor	30
Tabel 7	Item Pertanyaan Sebelum dan Sesudah Validasi	32
Tabel 8	Rekapitulasi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru	35
Tabel 9	Rekapitulasi Indikator Pertama dari Kompetensi Pedagogik Menguasai Teori dan Prinsip-prinsip Belajar	39
Tabel 10	Rekapitulasi Indikator Kedua dari Kompetensi Pedagogik Memanfaatkan Teknologi dan informasi Komunikasi Dalam Pembelajaran	41
Tabel 11	Rekapitulasi Indikator ketiga dari Kompetensi Pedagogik Berkomunikasi Secara Efektif, Empati, dan Santun Dengan Peserta Didik	43
Tabel 12	Rekapitulasi Indikator Keempat dari Kompetensi Pedagogik Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	45

Tabel 13	Rekapitulasi Indikator Kelima dari Kompetensi Pedagogik Memanfaatkan Hasil Penilaian Evaluasi Untuk Kepentingan Pembelajaran	48
Tabel 14	Rekapitulasi Indikator Keenam dari Kompetensi Pedagogik Melakukan Tindakan Refleksi Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran	50
Tabel 15	Rekapitulasi Indikator Ketujuh dari Kompetensi Profesional Menguasai Materi, Struktur, Konsep, dan Pola Pikir Keilmuan Yang Mendukung Mata Pelajaran Yang Diampu	52
Tabel 16	Rekapitulasi Indikator Kedelapan dari Kompetensi Profesional Mengembang Materi Pembelajaran Yang Diampu Secara Kreatif	54
Tabel 17	Rekapitulasi Indikator Kesembilan dari Kompetensi Profesional Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Diri	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian	77
Lampiran 2	Kisi-kisi Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022	78
Lampiran 3	Lembar Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022	80
Lampiran 4	Distribusi Uji Coba Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022	84
Lampiran 5	Korelasi Uji Coba Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022	86
Lampiran 6	Uji Reabilitas Angket	90
Lampiran 7	Rekapitulasi Perhitungan Uji Validasi Item Angket	92
Lampiran 8	Kisi-kisi Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas	

	VIII di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022 (Sesudah Validasi)	94
Lampiran 9	Lembar Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022 (Sesudah Validasi)	96
Lampiran 10	Rekapitulasi Skor Angket Penelitian	100
Lampiran 11	Data Deskriptif Tiap Item Pernyataan	110
Lampiran 12	Analisis Data Mengenai Tiap-tiap Indikator	120
Lampiran 13	Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa	123
Lampiran 14	Laporan Hasil Wawancara Siswa	125
Lampiran 15	Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru	140
Lampiran 16	Laporan Hasil Wawancara Guru	142
Lampiran 17	Lembar Observasi	145
Lampiran 18	Dokumentasi	160



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara (UU Nomor 20 Tahun 2003: 6). Menurut Muid dan Arfenia (2020: 282) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses belajar yang terus menerus terhadap nilai-nilai budaya dan cita-cita masyarakat, mengembangkan potensi peserta didik semaksimal dan sebaik mungkin agar bisa mengatasi segala tantangan zaman.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua belah pihak yaitu siswa sebagai pelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning process*) (Rohani, 2019:1). Kegiatan belajar mengajar tak terlepas dari anak sebagai objek pembelajaran dan guru adalah salah satu tenaga profesional, tanggapan anak terhadap tenaga pendidik merupakan hasil penginderaan yang termasuk pada proses pembelajaran.

Slameto (2015: 2) menyebutkan “Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhannya, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”. Pendapat Alvin W. Howard: “Mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals* (cita-cita), *preciations* (penghargaan) dan *knowledge*” (Hasbullah, 2015: 32).

Persepsi adalah yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan mencium (Slameto, 2015: 102). Menurut Ermawati dan Delima (2016: 164) bahwa persepsi merupakan proses seseorang dalam memilih, menerima, menginterpretasikan atas informasi untuk diungkapkan ke lingkungan sekitar. Dengan kata lain persepsi adalah tingkat pemahaman seseorang ketika melihat suatu informasi sesuai dengan sudut pandang orang tersebut.

Peraturan pemerintah Nomor 199 Tahun 2014 Pasal 1 Tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh jenjang pendidikan dasar dan menengah yakni pendidikan jarak jauh yang selanjutnya disebut PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan beberapa sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan/pembelajaran.

Masa Covid-19 menuntut guru sebagai tenaga pendidikan, tetap dituntut menjalankan pendidikan di sekolah. Pembelajaran diharuskan tetap berlangsung agar pendidikan terjamin. Tugas guru diharapkan menjalankan pendidikan dan pembelajarannya, maka guru dituntut kreativitasnya sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Pembelajaran daring itu biasanya merupakan pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru secara interaktif melalui *video conference* (Muhammad, 2020).

Pembelajaran daring merupakan salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran. Definisi pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan interaktif berbasis internet dan *learning manajemen system* (LMS). Seperti menggunakan *zoom*, *google meet*, *google drive*, dan sebagainya. Kegiatan daring diantaranya *webinar*, kelas *online*, seluruh kegiatan dilakukan menggunakan jaringan internet dan komputer (Hasibuan, Simarmata, dan Sudirman, 2019).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMPN 26 Pekanbaru melalui wawancara dengan salah satu guru bidang studi IPA kelas VIII menunjukkan bahwa pembelajaran IPA saat masa pandemi Covid-19 ini menggunakan metode daring melalui beberapa aplikasi seperti *Whatsapp* dan *google form/link*. Sedangkan bagi siswa yang memiliki kendala seperti tidak memiliki *Smartphone* atau kuota dialihkan ke luring dengan mengantar tugas langsung ke sekolah. Selain itu pembelajaran daring dinilai kurang efektif karena ketika penyampaian materi dan tugas pemahaman beberapa siswa sulit memahami maksud dari tugas yang diberikan oleh guru. Dalam kegiatan pembelajaran siswa masih banyak yang kurang aktif seperti masih pasifnya siswa ketika melakukan tanya jawab dan ketika guru menyampaikan apersepsi dan motivasi kurang dapat perhatian siswa sehingga interaksi antara guru dan siswa dalam Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022 ini kurang maksimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan kuota dan akses jaringan internet siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Pada pelaksanaan pembelajaran siswa kurang aktif dalam melakukan tanya jawab.
- 3) Beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang akan diteliti, hal ini menjaga agar terhindar masalah yang

akan diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, pembatasan masalah hanya mengenai Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII Di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah peneliti kemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022?”

1.5 Tujuan dan Manfaat penelitian

1.5.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022.

1.5.2 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak seperti guru, siswa dan peneliti. Adapun manfaat dari penelitian yang telah dilakukan ini adalah:

1. Bagi guru

Adanya penelitian ini, dapat dijadikan referensi dalam upaya meningkatkan kemampuan mengajar saat Covid-19 dengan menggunakan pembelajar daring yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan mempermudah mengajar.

2. Bagi siswa

Dengan adanya memasukkan persepsi siswa terhadap pembelajaran daring diharapkan siswa dapat terlatih dan terbiasa dalam pembelajaran, sehingga bisa meningkatkan kemampuan belajar di rumah.

3. Bagi peneliti

Menambah wawasan pengetahuan peneliti dalam meningkatkan kemampuan serta pengetahuan untuk terus belajar menjadi calon guru yang nantinya dapat mengembangkan keterampilan saat belajar dalam pembelajaran daring.

1.6 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap maksud dari judul penelitian ini, maka didefinisikan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Persepsi adalah proses yang menyangkut maksudnya sistem atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukannya lewat inderanya yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman. Bagi seorang guru mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip yang bersangkutan dengan persepsi sangat penting agar seorang guru dapat mengetahui siswanya secara lebih baik dan dengan demikian menjadi komunikator yang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran (Slameto, 2015: 1).
2. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh (Handarini, 2020: 498).
3. Covid-19 merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari (Putria, Maula & Uswatun: 2020).

BAB II TINJAUAN TEORI

2.1 Persepsi Siswa

Persepsi adalah yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indera, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium (Slameto, 2015: 102).

Menurut Walgito (2015: 155), persepsi merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasikan terhadap stimulus yang diterima oleh individu sebagai aktivitas yang “*integrated*” dalam diri individu. Sedangkan menurut Slameto (2016, 102) persepsi adalah suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak melalui indera manusia.

Persepsi disebutkan oleh Mar’at (2018: 11), sebagai suatu proses pengamatan seseorang yang berasal dari kemampuan kognitif, menyangkut sesuatu yang dipikirkan mengenai objek pengamatan. Persepsi merupakan apa yang di alami dengan segera oleh seseorang. Persepsi menghubungkan jalan ke alam sekitar untuk mengetahui, mendengar, mencium, merasakan, merasa juga membau dengan segera berdasarkan alat indera.

2.1.1 Prinsip Dasar Persepsi

Seorang guru perlu mengetahui bagaimana persepsi siswa, yang bertujuan agar guru dapat mengetahui siswanya lebih baik lagi. Persepsi siswa di ketahui demi mengoptimalkan guru ketika mengajar di kelas. Pemahaman guru mengenai siswa atau karakter siswa akan mempermudah guru ketika mengajar, sehingga guru tahu apa yang seharusnya guru lakukan di kelas sesuai dengan apa yang siswa inginkan. Melalui persepsi siswalah guru akan mengetahui karakter siswa. Slameto (2016: 103-105) mengemukakan ada beberapa prinsip dasar tentang

persepsi siswa yang harus diketahui oleh seorang guru agar ia dapat mengetahui siswanya secara lebih baik, antara lain:

1. Persepsi relatif bukan absolut

Berdasarkan prinsip ini, seorang guru dapat meramalkan dengan lebih baik persepsi dari siswanya untuk pelajaran berikutnya, karena guru tersebut telah mengetahui lebih dahulu persepsi yang telah dimiliki oleh siswa dari pelajaran sebelumnya.

2. Persepsi itu selektif

Rangsangan yang diterima akan tergantung pada apa yang pernah ia pelajari, apa yang menarik perhatiannya dan kearah mana persepsi itu mempunyai kecenderungan. Berdasarkan prinsip ini, dalam memberikan pelajaran seorang guru dapat memilih bagian pelajaran yang perlu diberi tekanan agar mendapatkan perhatian dari siswa dan sementara itu harus dapat menentukan bagian pelajaran yang tidak penting agar perhatian siswa tidak terpicat pada bagian yang tidak penting ini.

3. Persepsi itu mempunyai tatanan

Bagi seorang guru, prinsip ini menunjukkan bahwa pelajaran yang disampaikan harus tersusun dalam tatanan yang baik. Jika materi pelajaran tidak tersusun baik, siswa akan menyusun sendiri materi pelajaran tersebut dalam hubungan atau kelompok yang dapat dimengerti oleh siswa tersebut dan mungkin berbeda dengan yang dikehendaki oleh gurunya. Hasilnya adalah salah interpretasi atau salah pengertian.

4. Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan

Dalam pelajaran, guru dapat menyiapkan siswa untuk pelajaran selanjutnya dengan cara menunjukkan pada pelajaran pertama urutan kegiatan. Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, perbedaan kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Bagi seorang guru ini berarti, untuk dapat diperoleh persepsi yang dimiliki oleh kelas lain yang telah diberikan materi pelajaran serupa, guru harus menggunakan metode yang berbeda.

2.1.2 Syarat Terjadinya Persepsi

Persepsi terjadi karena adanya komunikasi, keduanya adalah hal yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Menurut Walgito (2015: 56), syarat terjadinya persepsi adalah:

1. Objek yang dipersepsikan

Objek menimbulkan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar yang mempersepsi, tetapi juga datang dari dalam diri individu yang bersangkutan langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor, namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

2. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang menerima reseptor kepusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf sensoris.

3. Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu peristiwa dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang menunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Toha (2017: 154), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang berbeda antara satu dengan yang lainnya:

1. Faktor internal

Terdiri dari perasaan, sikap, kepribadian, individual, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses, belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi diri individu.

2. Faktor eksternal

Terdiri dari latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebudayaan sekitar, intensitas, ukuran keberlawanan, pengulangan gerakan, hal-hal baru dan familiar atau tidak ada saingan suatu objek.

Persepsi seorang akan menentukan dengan faktor-faktor yang ada di atas. Uraian faktor yang di atas, dapat berpengaruh dengan adanya perbedaan persepsi pada seorang pada sebuah objek. Selain itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seperti yang dikemukakan oleh Rakhmad (2018: 55) antara lain:

- a. kemampuan dasar, penerimaan rangsangan dipengaruhi oleh kemampuan dasar individu sehingga penerimaan informasi tidak dapat dilaksanakan apabila ia tidak mampu.
- b. Kemauan, hal ini berkenaan dengan kemauan individu untuk menerima rangsangan dan menjadikannya pusat perhatian.
- c. kebutuhan-kebutuhan, adanya kebutuhan merupakan dorongan kuat individu untuk memotivasi.
- d. Harapan, untuk menerima stimulus mempengaruhi individu untuk melakukan pekerjaan.
- e. Latihan, proses persepsi merupakan sesuatu yang harus dipelajari dan dilatih.

Persepsi seseorang ditentukan oleh dua faktor utama, yaitu pengalaman pribadi dan pengalaman masa lalu. Persepsi seseorang dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern sehingga terhadap objek yang sama akan memungkinkan timbulnya persepsi yang berbeda.

2.2 Paradigma Pembelajaran IPA Biologi

Menurut Trianto *dalam* Sa'diah (2019: 9-10) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu kumpulan teori kumpulan yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui

metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa faktor-faktor, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari (Trianto *dalam* Sa'diah, 2019: 9-10).

Menurut Carin & Sund *dalam* Sudarisman (2015), implikasi dari pemahaman hakikat sains adalah terselenggaranya pembelajaran (biologi) yang mengandung 6 unsur yaitu: 1) *active learning*, yaitu melibatkan peserta didik secara aktif dalam serangkaian proses ilmiah melalui keterampilan proses sains; 2) *discovery/inquiry activity approach*, yaitu pembelajaran yang mendorong curiosity peserta dan mencari jawabannya melalui penemuan; 3) *scientific literacy*, yaitu pembelajaran yang dapat mengakomodasi peserta didik tentang: konten (pengetahuan biologi), proses (kompetensi/keterampilan ilmiah), konteks sains, dan sikap ilmiah; 4) *constructivisme*, yaitu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuannya melalui pengalamannya secara mandiri; 5) *science, technology, and society*, yaitu menggunakan sains untuk memecahkan masalah sehari-hari yang ada di masyarakat; 6) kebenaran dalam sains tidak absolut melainkan bersifat tentatif.

Scientific pertama kali di perkenalkan melalui ilmu pendidikan Amerika pada akhir abad ke-19, sebagai penekanan pada metode laboratorium formalistik yang mengarah pada fakta-fakta ilmiah (Rohani *dalam* Ghozali, 2017). Pendekatan *scientific learning* ialah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan melalui proses ilmiah. Dalam artian, apa yang dipelajari dan diperoleh peserta didik dilakukan dengan indera dan akal pikiran sendiri, sehingga mereka secara langsung dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan. Dengan pendekatan tersebut, peserta didik mampu menghadapi dan

memecahkan masalah yang dihadapi dengan baik (Fadlillah *dalam* Ghozali, 2017).

Adapun kriteria ilmiah yang di maksud dalam proses pembelajaran *scientific* ialah: (1) Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata. (2) Penjelasan dari guru, respon siswa, serta interaksi edukasi guru-siswa yang terbebas dari prasangka serta-merta, pemikiran subjektif, atau segelintir penalaran yang menyimpang dari alur berfikir logis. (3) Mendorong serta menginspirasi siswa untuk berpikir secara kritis, analisis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pelajaran. (4) Bersifat mendorong dan menginspirasi agar siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain materi pembelajaran. (5) Mampu mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola pikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran. (6) konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan. (7) Merumuskan tujuan pembelajaran secara sederhana dan jelas namun menarik sistem penyajiannya (Lusiana *dalam* Ghozali, 2017).

2.3 Kompetensi Guru Dalam Pelajaran IPA

2.3.1 Pengertian Kompetensi Guru

Menurut Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. pendapat lain menyatakan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif (Kunandar *dalam* Yahya, 2017: 12).

Kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Pekerjaan yang bersifat profesional

memerlukan beberapa bidang ilmu yang harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum. Suatu profesi memerlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan profesinya (Moch dan Uzer *dalam* Ni'mah, 2015: 16).

kompetensi guru adalah perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang membentuk kompetensi standar profesi guru, mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme (Mulyasa *dalam* Ni'mah, 2015: 17).

2.3.2 Macam-Macam Kompetensi Guru

Menurut Permendiknas No. 33 Tahun 2010 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, ada 4 kompetensi yang harus dimiliki dan dikembangkan secara utuh oleh seseorang guru, yaitu:

1. Kompetensi kepribadian
2. Kompetensi pedagogik
3. Kompetensi profesional
4. Kompetensi sosial

Yang digunakan dalam penelitian ini hanya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, sebagai berikut:

2.3.2.1 Kompetensi pedagogik

Sagala *dalam* Yahya (2017: 14) menyebutkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi:

1. Pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan.
2. Guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik.

3. Guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar.
4. Guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi belajar.
5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
6. Mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan.
7. Mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

2.3.2.2 Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat penting, oleh sebab itu langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan. Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, kompetensi yang terakhir yang perlu dimiliki seorang pendidik yakni kompetensi profesional, kompetensi yang dimiliki seorang pendidik agar mampu mengutamakan kepentingan yang berkaitan dengan pembelajaran dari kepentingan diri sendiri (Sanjaya dan Budiman, 2017: 41).

Suyanto dan Jihad (2015: 43) menyatakan bahwa setiap sub kompetensi memiliki indikator esensial sebagai berikut:

1. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi. Hal ini berarti guru harus memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi dan koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antara mata pelajaran terkait dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam proses belajar-mengajar.

2. Menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki implikasi bahwa guru menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.

2.4 Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan solusi pembelajaran di era pandemi Covid-19. Akan tetapi, tentu saja dalam pelaksanaan pembelajaran daring pasti banyak terdapat kesulitan yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa. Belakangan ini, marak dikenal istilah pembelajaran dalam jaringan (daring) atau *online learning* yang dalam pelaksanaannya terinterigasi dengan teknologi. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran tradisional yang selama ini dilaksanakan di Indonesia. Menurut Lin et al *dalam* Puspaningtyas dan Dewi (2020), pada pembelajaran tradisional guru kelas sering memiliki sedikit waktu untuk membantu siswa secara individu, dan siswa sering tidak memiliki siapa pun di rumah untuk meminta bantuan. Oleh karena itu, dibutuhkan pembelajaran yang memfasilitasi guru untuk membimbing siswa belajar dan siswapun diberikan wadah untuk mengeksplorasi kemampuannya.

Saat ini, siswa diharuskan untuk belajar dari rumah terkait merebaknya pandemi Covid-19. Dalam Surat Edaran Permendikbud No. 3 Tahun 2020 (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) dinyatakan bahwa warga satuan pendidikan dihimbau untuk menghindari kontak fisik secara langsung dan menunda kegiatan yang mengumpulkan banyak orang atau kegiatan di lingkungan luar satuan. Pembelajaran daring merupakan solusi ini, dimana peserta didik tetap bisa belajar walaupun tidak tatap muka.

Bagi siswa, pembelajaran daring dapat melatih kemandirian belajar. Berdasarkan hasil penelitian Ulfa & Puspaningsingtyas *dalam* Puspaningtyas dan Dewi (2020), pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran karena memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan teknologi. Akan tetapi, tentu saja dalam pelaksanaan pembelajaran daring pasti

banyak terdapat kesulitan yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa. Menurut Hidayat & Sadewa *dalam* Puspaningtyas dan Dewi (2020), banyak guru yang masih belum menguasai teknologi, terutama bagi yang tinggal di daerah pedalaman. Bisa dibayangkan bagaimana materi dapat tersampaikan dengan baik apabila gurunya tidak menguasai teknik penyampaian. Sejalan dengan hal tersebut, Maskar & Wulantina *dalam* Puspaningtyas dan Dewi (2020) mengatakan bahwa siswa merasa terbebani dalam pembelajaran daring karena harus memiliki paket data.

Banyak juga siswa yang merasa kesulitan saat belajar tanpa bimbingan langsung dari gurunya. Pavlovic et al *dalam* Puspaningtyas dan Dewi (2020) dari penelitiannya mengatakan bahwa siswa memiliki persepsi bahwa pembelajaran daring merupakan sesuatu yang membosankan dan memberatkan mereka. Di sisi lain, berdasarkan penelitian Lin et al *dalam* Puspaningtyas dan Dewi (2020) siswa mengatakan bahwa kemampuan dan hasil belajarnya dapat meningkat melalui pembelajaran daring.

2.5 Covid-19

Coronavirus sendiri merupakan sekumpulan virus yang berasal dari subfamily *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales* oleh Yunus dan rezki *dalam* Wahidah, dkk (2020). Virus ini dapat menyerang hewan dan juga manusia dan pada manusia gejalanya berupa infeksi yang serupa dengan penyakit SARS dan MERS, hanya saja Covid-19 bersifat lebih masif perkembangannya. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang terdampak wabah satu ini. Oleh karena itu, perlu tindakan pemerintah dan kesadaran penuh dari masyarakat agar angka penyebaran virus ini dapat ditekan. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Arum *dalam* Wahidah, dkk (2020) pemerintah Indonesia masih hanya melakukan penanganan berupa pembatasan social saja (*Social distancing*). Padahal banyak kalangan yang menganggap bahwa lebih efektif menerapkan sistem karantina wilayah atau *Lockdown* untuk mencegah

penyebaran virus ini agar tidak menginfeksi lebih banyak orang menurut Nurhalimah *dalam* Wahidah, dkk (2020), sedangkan pembatasan sosial masih rawan penyebarannya disebabkan banyak masyarakat yang tidak mau mengikuti karena pada hakikatnya hal tersebut hanya sekedar imbauan dan tidak ada sanksi berat yang bisa membuat masyarakat patuh. Selaras dengan itu, Penelitian dari Telaumbanua *dalam* Wahidah, dkk (2020) menyebutkan bahwa pemerintah dituntut tersebut untuk menangani ancaman nyata Covid-19. Jawaban sementara pemerintah terhadap tuntutan tersebut adalah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 terkait Keekarintahan Kesehatan. Keputusannya adalah pemerintah pusat tidak memberlakukan karantina wilayah atau *Lockdown* melainkan memperlakukan pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagaimana diatur dalam PP Nomor 21 Tahun 2020 dan juga melakukan tindakan tes massal menggunakan alat rapid test yang jika seseorang dinyatakan hasil testnya reaktif maka akan dilakukan *swab test* untuk memastikan orang tersebut positif atau negative Covid-19.

Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan diharuskan dapat mengurangi permasalahan yang sudah ada, setidaknya upaya memberantas epidemic maupun pandemic di Indonesia dilakukan melalui tindakan-tindakan, seperti: kewaspadaan diri, penanganan terhadap penderita, sumber penyakit harus dimusnahkan, dan sosialisasi kepada masyarakat. Upaya-upaya yang sistematis yang dilakukan di antara perjanjian-perjanjian skala regional maupun internasional Sumampouw *dalam* Wahidah, dkk (2020). Badan Kesehatan Dunia (WHO) juga membuat rilis panduan yang bersifat sementara sesuai dengan instrument *Internasional Health Regulation 2005 Organization* *dalam* Wahidah, dkk (2020) seperti panduan tentang surveilans dan respons, diagnosis via laboratorium, manajemen klinis, tindakan preventif dan tindakan pengendalian infeksi, komunikasi risiko, pola perawatan untuk pasien dengan status dalam pengawasan atau terduga terinfeksi Covid-19, dan pemberdayaan khalayak. Sebelumnya, WHO mengatakan Covid-19 tergolong virus yang eskalasi penyebarannya sangat tinggi juga menyebar di banyak sekali negara sehingga langsung menentukan status *Publish Health*

Emergency of Internasional Concern (PHEIC) sejak tanggal 30 januari 2020 (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Adapun kajian terdahulu oleh Joharudin dkk, *dalam* Wahidah, dkk (2020) yang membahas dampak dari virus Covid-19 terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah. Walaupun sudah cukup banyak artikel mengenai Covid-19 tapi masih belum ada yang melihat secara detailakan perencanaan pemerintah dalam empat strategi seperti promotif, preventif, kuratif dan jejaring media social dalam rangka menanggulangi persebaran virus Covid-19.

2.6 Penelitian yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian menentukan penelitian yang relevan yang pernah dilakukan peneliti dalam karya ilmiah. Adapun penelitian tersebut adalah:

Hasil penelitian yang dilakukan Megawanti, Megawati, dan Nurkhalifah (2020) yang berjudul “Persepsi Peserta Didik Terhadap Pjj Pada Masa Pandemi Covid 19”. Menyimpulkan bahwa hampir semua responden yang terdiri dari peserta didik dari jenjang SD sampai SMA sepakat bahwa mereka tidak senang dengan ketetapan perpanjang masa belajar dari rumah atau *School From Home*. Betapun mereka pada dasarnya menyukai kondisi belajar dari rumah yang santai dan tidak sekaku di sekolah, tetapi belajar dari rumah bukan pilihan yang mereka akan pilih, apalagi dalam kurun waktu yang panjang.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Zuriati dan Briando (2020) yang berjudul “Persepsi Siswa Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Empat Tanjung Pinang”. Menyimpulkan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran *online* yang merupakan manifestasi dari program pendidikan jarak jauh walaupun belum dapat dikatakan ideal telah memberikan dampak yang cukup relevan terhadap pentingnya penguasaan dan penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan. Meskipun disadari bahwa tantangan pembelajaran online lebih bersifat teknis seperti terkait bahan

ajar, kondisi lingkungan dan interaksi dalam proses pembelajaran. Namun disisi lain kemampuan menumbuhkan pembelajaran yang bermakna menjadi suatu hal yang *urgent* untuk dipenuhi. Terpenuhi seluruh aspek yang dapat mendukung dan membentuk siswa yang ideal tentu sudah menjadi keharusan dan kewajiban bagi kita semua dalam menghadapi semakin kuatnya arus perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Akhirnya semua itu akan bermuara pada terbentuknya *long life learning capacity* yaitu generasi masa depan yang memiliki kemampuan literasi dan numerasi juga memiliki kesadaran menjadi generasi rabbani.

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Sadikin dan Hamidah (2020) yang berjudul “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19”. Menyimpulkan pembelajaran daring efektif untuk mengatasi pembelajaran yang memungkinkan dosen dan mahasiswa berinteraksi dalam kelas virtual yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran daring dapat membuat mahasiswa belajar mandiri dan motivasinya meningkat. Namun, ada kelemahan pembelajaran daring mahasiswa tidak terawasi dengan baik selama proses pembelajaran daring. Lemah sinyal internet dan mahal biaya kuota menjadi tantangan tersendiri pembelajaran daring. Akan tetapi pembelajaran daring dapat menekan penyebaran Covid-19 di perguruan tinggi.

Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Firman dan Rahman (2020) yang berjudul “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19”. Menyimpulkan pembelajaran online mendapat tanggapan yang sangat baik dari mahasiswa terutama mengenai fleksibilitas pelaksanaannya. Metode pembelajaran mahasiswa untuk lebih aktif dalam perkuliahan. Sayangnya, interaksi dalam pembelajaran online memiliki batasan sehingga tidak memungkinkan dosen untuk memantau secara langsung aktivitas mahasiswa selama perkuliahan. Mahasiswa juga kesulitan memahami bahan ajar yang disampaikan secara online. Komunikasi antara dosen dengan mahasiswa yang terbatas melalui aplikasi pesan instan ataupun melalui kelas-kelas virtual dirasa tidak cukup oleh mahasiswa.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas VIII SMPN 26 Pekanbaru Tahun ajaran 2021/2022. Pengambilan data penelitian ini berlangsung pada bulan Agustus 2021.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiono (2016: 148) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 26 Pekanbaru yaitu. Dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi Kelas VIII SMPN 26 Pekanbaru.

No	Kelas	Jumlah Populasi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII 1	17	22	39
2	VIII 2	18	21	39
3	VIII 3	16	23	39
4	VIII 4	17	21	38
5	VIII 5	20	19	39
6	VIII 6	19	20	39
7	VIII 7	18	21	39
Jumlah		125	147	272

Sumber: SMPN 26 Pekanbaru

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Riduwan (2015: 11), populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Apabila jumlah kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah populasi lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25 atau lebih (Arikunto, 2016: 112). Dalam penelitian ini peneliti mengambil 50% dari jumlah seluruh populasi, ini dilakukan peneliti agar tidak terjadi bias dalam penelitian yang dilakukan. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan cluster random sampling. Dimana sampelnya adalah:

Tabel 2. Sampel penelitian menggunakan cluster random sampling

No	Kelas	Jumlah siswa	Presentase	Sampel
1	VIII 1	39	50%	20
2	VIII 2	39	50%	20
3	VIII 3	39	50%	20
4	VIII 4	38	50%	19
5	VIII 5	39	50%	20
6	VIII 6	39	50%	20
7	VIII 7	39	50%	20
Jumlah		272		139

Sumber : Dikelola dari sampel

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survey, yaitu metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Metode survey adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut,

sehingga ditemukan kejadian relative, distribusi, dan hubungan antara variabel, sosiologis maupun psikologis (Sugiyono *dalam* Muflisin 2019: 4). Metode survey digunakan untuk mengetahui persepsi atau pendapat siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA Biologi berdasarkan Permendiknas No 16 Tahun 2007. Penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan dan mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai persepsi siswa.

Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dengan jelas tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMP Negeri 26 Pekanbaru.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian yang dilakukan ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan observasi dan wawancara ke SMPN 26 Pekanbaru yang beralamat di JL. Kenanga, Sail, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, untuk mendapatkan izin penelitian dan data siswa kelas VIII.
 - b. Memilih populasi dan sampel yang akan diteliti di sekolah tersebut.
 - c. Menelaah kisi-kisi angket tentang pembelajaran daring saat Covid-19.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Siswa diberikan pertanyaan mengenai pembelajaran daring saat Covid-19 berupa angket.
 - b. Melakukan wawancara kepada siswa dan guru setelah penyebaran angket.
 - c. Mencermati, menganalisis, dan memberikan skor terhadap jawaban tes soal-soal yang telah diberikan ke siswa dengan memasukkan skor yang diperoleh siswa kedalam rumus yang sudah ditentukan.
 - d. Mendeskripsikan gambaran kemampuan berpikir siswa terhadap pembelajaran daring saat Covid-19.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif instrumen yang digunakan dapat berupa kuesioner penelitian. Kuesioner merupakan suatu teknik atau cara dalam pengumpulan data penelitian secara tidak langsung, karena peneliti tidak bertanya dan responden kemudian menjawab (Sukmadinata *dalam* Purwanto, 2018: 25). Selain instrumen dalam bentuk panduan wawancara dan instrumen kuesioner masih ada lagi yang masih umum dijumpai dalam melakukan penelitian yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan aktifitas pengamatan secara sistematis terhadap objek penelitian untuk memperoleh data penelitian dengan menggunakan semua indera (Purwanto, 2018: 25).

instrumen penelitian menggunakan skala pengukuran dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Riduwan *dalam* Marairy, 2019: 21). Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden), checklist (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan), dan skala (berupa pilihan dengan memberi tanda kolom berdasarkan tingkat tertentu) (Noor, 2016: 139). Tujuan penyebaran angket ini adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Riduwan, 2015: 53)

Skala dalam penelitian menggunakan tiga kategori, yaitu Selalu (SL), Kadang-Kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Untuk mengukur variabel tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru tahun ajaran 2021/2022 dilakukan memberi skor jawaban angket yang diisi oleh responden, dengan ketentuan tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Alternatif jawaban responden

Positif(+)	
Kriteria Jawaban	Skor
Selalu (S)	3
Kadang-Kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Modifikasi Riduwan (2015: 87)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 yang terdiri dari 9 indikator yang diuraikan menjadi 36 item pertanyaan yang dijadikan sebuah angket. Adapun kisi-kisi angket pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19

Kompetensi Guru	Indikator	Item soal	Jumlah
Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar	1,2,3,4	4
	2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	5,6,7,8	4
	3. Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik	9,10,11,12	4
	4. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	13,14,15,16	4

(Lanjutan Tabel 4)

Kompetensi Guru	Indikator	Item soal	Jumlah
	5. Memanfaatkan hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	17,18,19,20	4
	6. Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran	21,22,23,24	4
Kompetensi Profesional	7. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	25,26,27,28	4
	8. Mengembang materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	29,30,31,32	4
	9. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	33,34,35,36	4
Jumlah	9		36

Sumber: Modifikasi Peneliti Berdasarkan Permendikbud No. 16 Tahun 2007

3.6 Uji coba Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Purwanto (2018: 58) menyatakan bahwa validitas data merupakan sejauh mana ketepatan sebuah instrumen penelitian dalam mengukur sebuah variabel laten. Dengan kata lain validitas instrumen adalah sejauh mana ketepatan variabel

manifers dalam mengukur variabel laten. Wijanto *dalam* Purwanto (2018: 58) menyatakan bahwa variabel laten merupakan variabel yang tidak dapat diketahui nilainya secara langsung. Variabel laten merupakan konsep abstrak sehingga hanya dapat diamati secara tidak langsung melalui variabel manifera atau variabel-variabel teramati atau indikator. Jadi sederhananya untuk mengamati dan mengukur variabel laten, diperlukan variabel-variabel teramati atau variabel manifera atau indikator.

3.6.1.1 Validitas konstruk (*Construct Validity*)

Validitas konstruksi sering juga disebut *logical validity* atau *validity by definition*. Konsep kesahihan ini bertitik tolak pada suatu konstruksi teoritis tentang variabel yang hendak diukur. Sifat kesahihannya sangat relative, tergantung pada definisi konstruk dari suatu teori. Konstruksi teori yang kelihatannya benar dan logis, tetapi dalam kenyataannya secara empiris bisa saja berbeda. Kesulitan yang sering di alami adalah di dalam penentuan indikatornya, untuk mengatasi hal tersebut perlu berkonstruksi kepada pakar yang berpengalaman (Dwijana, 2020: 104).

Sebelum angket diuji cobakan maka langkah pertama adalah melakukan validasi konstruk dengan cara meminta pendapat ahli (*judgment experts*), yaitu ibu dosen Dr. Nurkhoiro Hidayati, M.Pd. dan ibu dosen Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd. Secara umum masukan dari beberapa validator yaitu mengenai kalimat pernyataan, tata bahasa yang digunakan, dan kalimat pada sub indikator. Berdasarkan masukan dari para ahli dilakukan revisi terhadap angket. Selanjutnya angket diuji cobakan kepada siswa SMP 26 kelas VIII.8 yang bukan sampel penelitian (uji coba lapangan), tetapi memiliki karakteristik yang hampir sama dengan sampel yaitu 37 orang siswa. Data hasil uji coba angket dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket, sehingga dapat diketahui angket tersebut layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian, penyebaran angket menggunakan *google form*.

3.6.1.2 Validitas kriteria atau empiris

Validitas kriteria atau empiris merupakan validitas data dengan cara mengkorelasikan penggunaan instrumen yang telah ada dengan hasil yang dicapai di masa depan. Artinya antara instrumen input dan outputnya berbeda namun memiliki korelasi yang tinggi (Purwanto, 2018: 66).

Setelah instrumen penelitian disusun maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap angket atau instrumen tersebut di salah satu kelas. Uji coba dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian sesungguhnya. Tujuan uji coba ini adalah untuk melihat validitas instrumen atau angket yang digunakan dalam penelitian. Uji coba penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII.8 SMPN 26 Pekanbaru yang bukan sampel peneliti dengan jumlah 37 orang.

Berdasarkan masukan dari para ahli dilakukan revisi terhadap angket. Selanjutnya angket diuji cobakan kepada siswa SMP 26 kelas VIII.8 yang bukan sampel penelitian (uji coba lapangan), tetapi memiliki karakteristik yang hampir sama dengan sampel yaitu 37 orang siswa. Data hasil uji coba angket dianalisis untuk mengetahui validitas angket, sehingga dapat diketahui angket tersebut layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian, penyebaran angket menggunakan *google form*.

Pengujian validitas menggunakan analisis dengan rumus Product Moment yaitu perhitungan koefisien korelasi antara skor butir item pernyataan dengan skor total. Rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum xy) - (\sum y \sum x)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Riduwan (2015: 98)

Dimana:

- r_{hitung} = Koefisien korelasi
- N = Jumlah responden
- $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y
- $\sum x$ = Jumlah skor item

Σy = Jumlah skor total

Penghitungan r_{hitung} dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solution/SPSS 22*. Nilai r_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% kriteria validitas yang digunakan yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, dan lain sebagainya, namun ide utama dari konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Data yang dipercaya merupakan kunci dalam sebuah penelitian, karena dari data lah analisis dan kesimpulan dibuat. Jika data yang digunakan adalah data yang handal maka hasil dari sebuah penelitian akan memuaskan, begitu jugak sebaliknya (Azwar dalam Purwanto, 2018: 73-74).

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana instrumen yang telah tervalidasi dapat dipercaya. Instrumen yang telah tervalidasi akan diukur sejauh mana keterpercayaan dari instrumen pernyataan angket yang telah dibuat oleh peneliti, uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS 22 for windows* dan menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas angket
- K = jumlah item
- $\sum s_i^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item
- S_t = varians total

Interpretasi nilai r_{11} mengikuti Tabel 5.

Tabel 5. Kriteria Nilai Koefisien Reliabilitas Instrumen

Koefisien korelasi	Kategori
0,91-1,00	Sangat tinggi
0,71-0,90	Tinggi
0,41-0,70	Cukup tinggi
0,21-0,40	Rendah
Negatif-0,20	Sangat rendah

Sumber: Utami dan Cahyono (2020: 24)

Angket dapat dikatakan reliabel jika nilai *alpha* yang didapatkan lebih dari atau sama dengan 0,60 sebaliknya jika nilai *alpha* kurang dari 0,60 maka angket dikatakan tidak reliabel. Penghitungan reliabilitas angket dilakukan dengan bantuan SPSS 22.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan secara non-test dengan memperhitungkan beberapa teknik, yaitu:

- 1) Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil (Riduwan, 2016: 54). Peneliti melakukan observasi melalui *Whatsapp dan google form*.
- 2) Angket (*Questionnaire*), merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberi respon atas daftar pertanyaan tersebut (Noor, 2016: 139). Angket ini disebarkan kepada sampel melalui *google form*.
- 3) Dokumentasi merupakan salah satu yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang mana dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan angka, dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung

proses penelitian ini (Sugiyono, 2017: 329). Penelitian melakukan dokumentasi sebagai alat bukti dalam penelitian mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMP Negeri 26 Pekanbaru.

- 4) Wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan menjalankan tanya jawab yang sistematis (Dwijana, 2020: 90). Peneliti melakukan wawancara kepada guru secara langsung dan siswa melalui *Whatsapp*.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif. Sugiyono (2016: 254) menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk menghitung persentase data dari jawaban responden, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah sampel

(Sudijono, 2016: 43)

Penggolongan kriteria di atas dapat dimodifikasi sesuai skor yang peneliti gunakan. Dari 33 pernyataan Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring serta banyak kategori sehingga diperoleh:

1. Skor terendah jika semua item mendapatkan skor $1 = 1 \times 33 = 33$
2. Skor tertinggi jika semua item mendapatkan skor $3 = 3 \times 33 = 99$
3. Skor terendah dalam bentuk persen menjadi $= 33/99 \times 100\% = 33\%$
4. Rentang $= 100\% - 33\% = 67\%$
5. Panjang interval $= \text{Rentang}/\text{kategori} = 67\%/3 = 22\%$

Untuk mengetahui tingkat persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA Biologi saat Covid-19 maka akan dilihat dengan menggunakan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria interpretasi skor

NO	Angka	Populasi
1	81%-100%	Sangat baik
2	62%-80%	Baik
3	43%-61%	Cukup baik
4	<24%	Kurang baik

Sumber : Rostina Sundayana dengan modifikasi (2014: 01)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 26 Pekanbaru pada bulan Agustus-September 2021 yang diperoleh dengan menyebarkan angket melalui *google form* yang berisi 9 indikator yang terdiri dari 33 pertanyaan. Adapun responden yang dijadikan sampel terdiri dari 139 siswa.

Sebelum angket disebarakan kepada siswa tersebut terlebih dahulu angket diuji cobakan di salah satu kelas VIII SMPN 26 Pekanbaru yaitu Kelas VIII.8 dengan jumlah sampel 37 siswa. Hasil tanggapan angket yang diperoleh dari kelas VIII.8 SMPN 26 Pekanbaru selanjutnya peneliti gunakan untuk melakukan pengujian validitas dan uji reliabilitas seperti yang dijelaskan di Bab III (Perhitungan pengujian validitas dan reliabilitas terlampir). Hal ini dilakukan peneliti agar didapatkan angket yang valid dan reliabel yang siap diuji cobakan kepada kelas sampel penelitian yang sesungguhnya.

Angket yang diberikan kepada responden mengenai bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring saat Covid-19. Angket yang disebarakan dapat menggambarkan dan mengungkapkan masalah, keadaan, peristiwa, sebagaimana adanya atau mengungkapkan fakta lebih mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022.

4.2 Uji Coba Angket

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, peneliti terlebih dahulu mengadakan uji coba atau uji validitas dan reliabilitas terhadap angket sebagai alat ukur yang telah disusun oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil apakah angket layak atau tidak digunakan sebagai alat ukur persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran

IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru. Berikut ini adalah item pertanyaan sebelum dan sesudah valid setelah diuji cobakan angket.

Tabel 7. Item pertanyaan sebelum dan sesudah validasi

Kompetensi Guru	Indikator	Item soal sebelum validasi	Jumlah	Item soal sesudah validasi	Jumlah
Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar	1,2,3,4	4	2,3,4	3
	2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	5,6,7,8	4	5,6,7,8	4
	3. Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik	9,10,11,12	4	9,10,11,12	4
	4. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	13,14,15,16	4	13,14,15,16	4
	5. Memanfaatkan hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan Pembelajaran		4	17,19	2
	6. Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran	21,22,23,24	4	21,22,23,24	4

(Lanjutan Tabel 7)

Kompetensi Guru	Indikator	Item soal sebelum validasi	Jumlah	Item soal sesudah validasi	Jumlah
Kompetensi Profesional	7. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	25,26, 27,28	4	25,26,27,28	4
	8. Mengembang materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	29,20,31,32	4	29,20,31,32	4
	9. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	33,34,35,36	4	33,34,35,36	4
Jumlah	9		36		33

Sumber: Modifikasi Peneliti Berdasarkan Permendikbud No. 16 Tahun 2007

Dari tabel di atas dapat dilihat item pertanyaan sebelum divalidasi ada 36 item pertanyaan dan yang sesudah divalidasi ada 33 item pernyataan valid, item yang tidak valid terdapat no 1 dari indikator menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, no 18 dan 20 dari indikator memanfaatkan hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Dari hasil uji coba tersebut maka angket yang diuji cobakan pada sampel sesungguhnya di SMPN 26 Pekanbaru sebanyak 33 pertanyaan.

4.3 Analisis Data Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru

Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 dapat dilihat dari angket yang telah disebar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 26 Pekanbaru melalui penyebaran angket dengan jumlah sampel 139 siswa yang terdiri dari 9 indikator dan terdiri dari 33 pertanyaan. Guna menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria yang telah dimodifikasi dari Rostina Sundayana (2014: 01).

4.4 Distribusi Analisis Data

Angket yang diberikan kepada responden berisikan item-item pernyataan yang sudah disusun berdasarkan 9 indikator. Terdapat 9 indikator yang terdiri dari 33 item pernyataan yang valid, yang kemudian setiap indikatornya dihitung persentase dari setiap item pernyataan yang telah diisi oleh responden. Hasil yang didapatkan dari perhitungan setiap pernyataan dari setiap indikator kemudian dihitung rata-ratanya persentase dan diinterpretasikan dengan kategori yang ditentukan sebelumnya (pada bab 3). Persentase untuk persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Rekapitulasi persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru

Kompetensi Guru	Indikator	Angket	
		%	Keterangan
Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar	81,85%	Sangat Baik
	2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	87,11%	Sangat Baik
	3. Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik	90,87%	Sangat Baik
	4. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	81,05%	Sangat Baik
	5. Memanfaatkan hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	85,73%	Sangat Baik
	6. Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran	86,87%	Sangat Baik
Jumlah		513,48%	Sangat Baik
Rata-rata		85,60%	

(Lanjutan Tabel 8)

Kompetensi Guru	Indikator	Angket	
		%	Keterangan
Kompetensi Profesional	7. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	79,19%	Baik
	8. Mengembang materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	80,93%	Baik
	9. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	84,17%	Sangat Baik
Jumlah		244,29%	Sangat Baik
Rata-rata		81,43%	
Rata-rata keseluruhan		84,20%	Sangat Baik

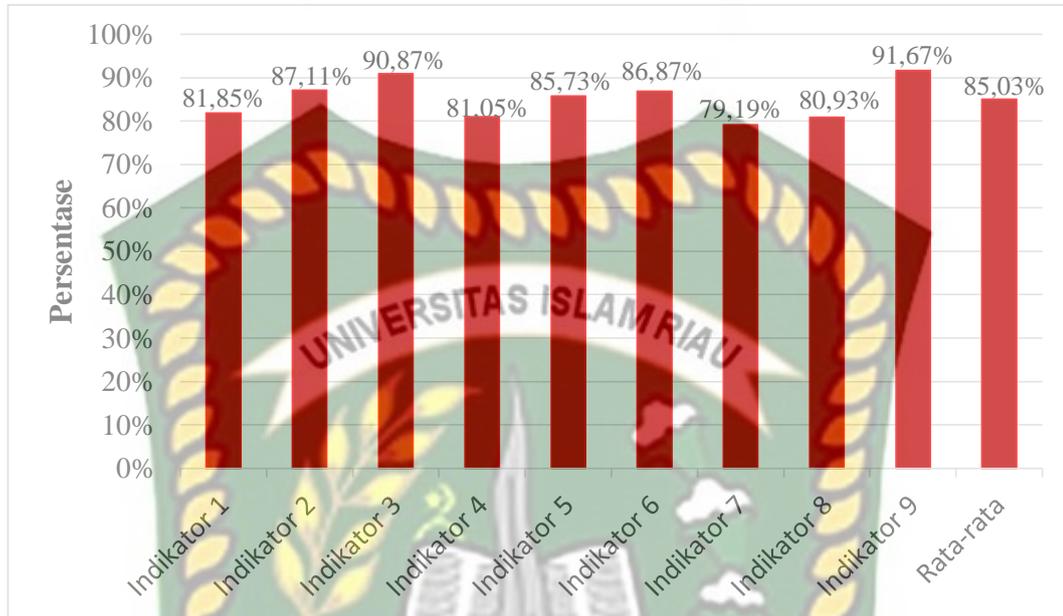
(Data olahan 2021)

Berdasarkan tabel di atas, maka dilihat dari persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru pada kompetensi pedagogik berada pada kategori sangat baik dengan persentase 85,60% yang diperoleh dari nilai rata-rata perolehan hasil penyebaran angket melalui *google form* yang dilakukan selama penelitian pada indikator menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, indikator berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik,

indikator menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, indikator memanfaatkan hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, serta indikator melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Sedangkan untuk kompetensi profesional berada pada kategori sangat baik dengan persentase 81,43% yang diperoleh dari nilai rata-rata perolehan penyebaran angket melalui *google form* yang dilakukan selama penelitian pada indikator menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, indikator mengembang materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, dan indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Nilai tertinggi terletak pada indikator berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik dengan presentase 90,87% (sangat baik) dan nilai terendah terletak pada indikator menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu dengan persentase 79,19% (baik).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru, maka berikut ini disajikan dalam bentuk grafik yang menunjukkan grafik keseluruhan indikator baik pada kompetensi pedagogik maupun kompetensi profesional, untuk memperjelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Persentase rekapitulasi setiap indikator persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII SMPN 26 Pekanbaru.

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat dilihat bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru dikategori sangat baik secara keseluruhan, hal ini dapat dilihat dari setiap indikatornya. Pada indikator 1, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar dengan persentase 81,85%. Pada indikator 2, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dengan persentase 87,11%. Pada indikator 3, berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik dengan persentase 90,87%. Pada indikator 4, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dengan persentase 81,05%. pada indikator 5, memanfaatkan hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dengan persentase 85,73%. Pada indikator 6, melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran dengan persentase 86,87%. Pada indikator 7, menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu dengan

persentase 79,19%. Pada indikator 8, mengembang materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dengan persentase 80,98%. Dan terakhir pada indikator 9, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri dengan persentase 84,17%. Secara keseluruhan kompetensi pedagogik dan profesional berada di kategori sangat baik dengan persentase 84,20%.

4.4.1 Distribusi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator Pertama

Berikut ini adalah distribusi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator pertama dari kompetensi pedagogik menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar.

Tabel 9. Rekapitulasi indikator pertama dari kompetensi pedagogik menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar.

Nomor Soal	SMPN 26 Pekanbaru			Nilai Angket	
	S	KD	TP	%	Kategori
1	96 (69,06%)	38 (27,34%)	5 (3,60%)	88,49%	Sangat Baik
2	46 (33,09%)	58 (41,73%)	35 (25,18%)	81,29%	Sangat Baik
3	58 (41,73%)	61 (43,88%)	20 (14,39%)	75,78%	Baik
Jumlah				245,56%	Sangat Baik
Rata-rata				81,85%	Baik

(Data Olahan 2021)

Berdasarkan Tabel 9. dapat dilihat bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru pada indikator pertama yaitu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar dengan persentase 81,85% pada kategori sangat baik.

Untuk mengetahui Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi maka berikut disajikan gambar yang menunjukkan persentase tanggapan siswa dari tiap item pernyataan pada indikator menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, untuk yang lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Persentase indikator menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar SMPN 26 Pekanbaru.

Berdasarkan gambar di atas, tanggapan responden terhadap persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi pada indikator menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar menunjukkan bahwa pada item No.1 guru menyampaikan materi selama pembelajaran online/daring dengan suara yang jelas dan mudah dipahami dengan persentase 88,49% kategori

sangat baik. Item No.2 guru memberikan pertanyaan lisan pada pembelajaran online/daring secara bergiliran kepada siswa dengan persentase 81,29% kategori sangat baik. Item No.3 Guru menggunakan metode pelajaran secara bervariasi misalnya dengan metode ceramah, metode diskusi, dan metode tanya-jawab pada pembelajaran online/daring dengan persentase 75,78 kategori baik. Pada indikator menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar ini hasil rata-rata dari indikatornya mendapatkan 81,85% dengan kategori sangat baik.

4.4.2 Distribusi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator Kedua

Berikut ini adalah distribusi persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator kedua dari kompetensi pedagogik memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

Tabel 10. Rekapitulasi indikator kedua dari kompetensi pedagogik memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

Nomor Soal	SMPN 26 Pekanbaru			Nilai Angket	
	S	KD	TP	%	Kategori
4	101 (72,66%)	32 (23,02%)	6 (4,32%)	89,45%	Sangat Baik
5	59 (42,44%)	75 (53,96%)	5 (3,60%)	79,62%	Baik
6	107 (76,98%)	31 (22,30%)	1 (0,72%)	92,09%	Sangat Baik
7	48 (34,53%)	59 (42,45%)	32 (23,02%)	87,29%	Sangat Baik
Jumlah				348,45%	Sangat Baik
Rata-rata				87,11%	

(Data olahan 2021)

Berdasarkan Tabel 10. Dapat dilihat bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru pada indikator kedua memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dengan persentase 87,11% pada kategori sangat baik.

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi maka berikut disajikan gambar yang menunjukkan persentase tanggapan siswa dari tiap item pernyataan pada indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 3. Persentase indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMPN 26 Pekanbaru.

Berdasarkan gambar di atas, tanggapan responden terhadap persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi pada indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran menunjukkan bahwa pada item No.4 Selain menggunakan *whatsapp* guru menggunakan media belajar lain seperti menyebarkan *link* atau *modul* dengan

persentase 89,45% pada kategori sangat baik. Item No.5 guru memberikan pekerjaan rumah (pr) seperti membuat klipng atau ringkasan yang bersumber dari internet dengan persentase 79,62% pada kategori baik. Item No.6 guru memberikan bahan ajar selalu melalui media online daring dengan persentase 92,09% dengan kategori sangat baik. Item No.7 guru menggunakan aplikasi lain yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran di saat masa pandemi Covid-19 dengan persentase 87,29% pada kategori sangat baik.

4.4.3 Distribusi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator Ketiga

Berikut ini adalah distribusi persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator ketiga dari kompetensi pedagogik berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik.

Tabel 11. Rekapitulasi indikator ketiga dari kompetensi pedagogik yaitu berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik.

Nomor Soal	SMPN 26 Pekanbaru			Nilai Angket	
	S	KD	TP	%	Kategori
8	120 (86,33%)	19 (13,67%)	0 (0,00%)	91,09%	Sangat Baik
9	106 (76,26%)	32 (23,02%)	1 (0,72%)	91,85%	Sangat Baik
10	113 (81,29%)	24 (17,27%)	2 (1,44%)	93,28%	Sangat Baik
11	90 (64,75%)	45 (32,37%)	4 (2,88%)	87,29%	Sangat Baik
Jumlah				363,51%	Sangat Baik
Rata-rata				90,87%	

(Data olahan 2021)

Berdasarkan Tabel 11. dapat dilihat bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru pada indikator ketiga berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik dengan persentase 90,87% pada kategori sangat baik.

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi maka berikut ini disajikan gambar menunjukkan persentase tanggapan siswa dari tiap item pernyataan berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 4. Persentase indikator berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik SMPN 26 Pekanbaru

Berdasarkan gambar di atas, tanggapan responden persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi pada indikator berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik menunjukkan bahwa pada item No.8 guru menggunakan bahasa yang santun dan mudah dimengerti saat kegiatan belajar-mengajar dengan persentase 91,09%

kategori sangat baik. Item No.9 guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan singkat dengan persentase 91,85% kategori sangat baik. Item No.10 guru memberikan contoh bersosialisasi yang baik dalam proses belajar mengajar, misalnya saling menghargai dan bersikap ramah antara teman dengan persentase 93,28% kategori sangat baik. Item No.11 guru mendengarkan ketika kamu bertanya tentang materi yang di ajarkan saat pembelajaran online/daring dengan persentase 87,29% kategori sangat baik. Pada indikator berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik ini hasil rata-rata indikator persentase sebesar 90,87% pada kategori sangat baik.

4.4.4 Distribusi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator Keempat

Berikut ini adalah distribusi persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator keempat dari kompetensi pedagogik yakni menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

Tabel 12. Rekapitulasi indikator keempat dari kompetensi pedagogik yakni menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

Nomor Soal	SMPN 26 Pekanbaru			Nilai Angket	
	S	KD	TP	%	Kategori
12	104 (74,82%)	31 (22,30%)	4 (2,88%)	90,65%	Sangat Baik
13	65 (46,76%)	56 (40,29%)	18 (12,95%)	77,94%	Baik
14	49 (35,25%)	70 (50,36%)	20 (14,39%)	73,62%	Baik

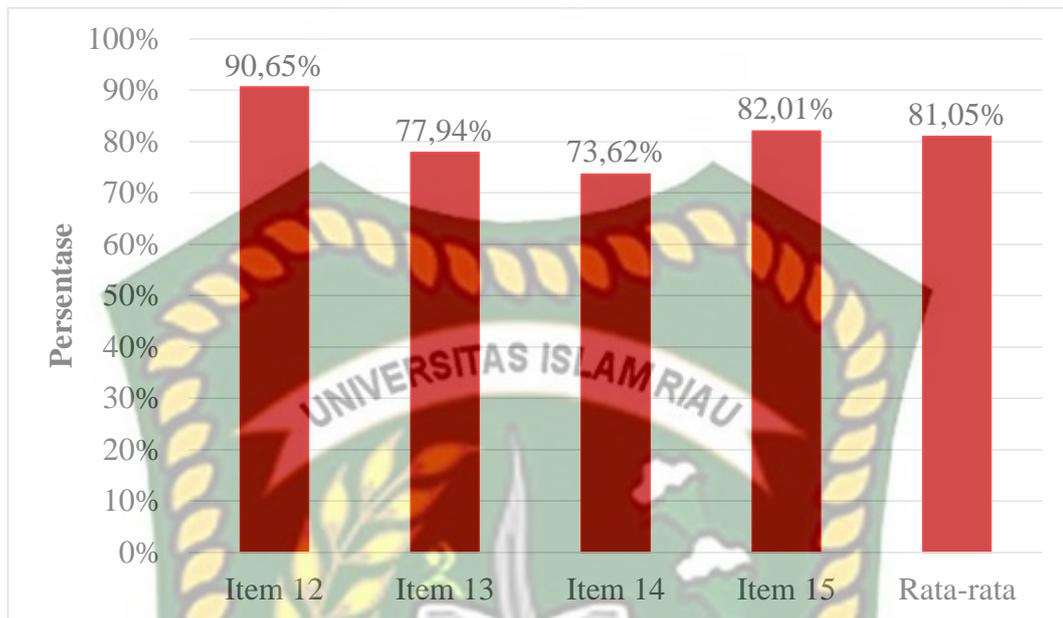
(Lanjutan Tabel 12)

Nomor Soal	SMPN 26 Pekanbaru			Nilai Angket	
	S	KD	TP	%	Kategori
15	74 (53,24%)	55 (39,57%)	10 (7,19%)	82,01%	Sangat Baik
Jumlah				324,22%	Sangat Baik
Rata-rata				81,05%	Baik

(Data olahan 2021)

Berdasarkan Tabel 12. Dapat dilihat bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru pada indikator keempat menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dengan persentase 81,05% pada kategori sangat baik.

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi maka berikut ini disajikan gambar menunjukkan persentase tanggapan siswa dari tiap item pernyataan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, untuk yang lebih jelas dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 5. Persentase indikator menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar SMPN 26 Pekanbaru

Berdasarkan gambar di atas, tanggapan responden persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi pada indikator menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar menunjukkan bahwa pada item No.12 guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar menggunakan bentuk soal yang bervariasi, misalnya pilihan ganda, essay, benar salah dan tanya jawab dengan persentase 90,65% dengan kategori sangat baik. Item No.13 guru memberikan penjelasan jika kamu memilih jawaban yang salah dengan persentase 77,94% dengan kategori baik. Item No.14 guru memberi kuis di akhir pembelajaran online/daring dengan persentase 73,62% dengan kategori baik. Item No.15 guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat saat pembelajaran online/daring dengan persentase 82,01% dengan kategori sangat baik. Pada indikator Indikator menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar ini hasil rata-rata dari indikatornya mendapatkan persentase 81,05% dengan kategori sangat baik.

4.4.5 Distribusi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator Kelima

Berikut ini adalah distribusi persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator kelima dari kompetensi pedagogik yakni memanfaatkan hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

Tabel 13. Rekapitulasi indikator kelima dari kompetensi pedagogik yakni memanfaatkan hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

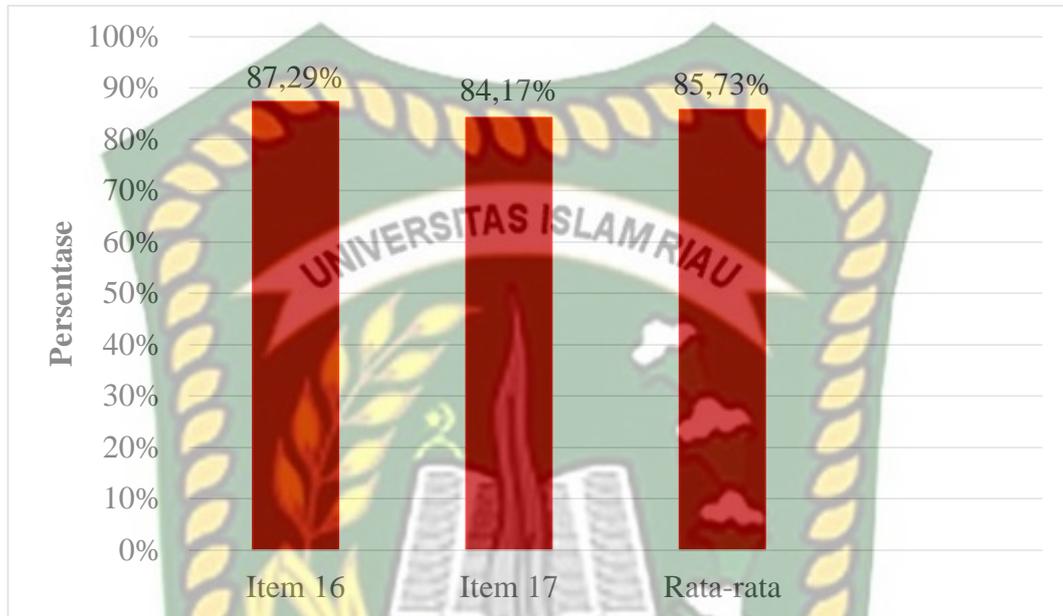
Nomor Soal	SMPN 26 Pekanbaru			Nilai Angket	
	S	KD	TP	%	Kategori
16	91 (65,47%)	43 (30,93%)	5 (3,60%)	87,29%	Sangat Baik
17	81 (58,27%)	50 (35,97%)	8 (5,76%)	84,17%	Sangat Baik
Jumlah				171,46%	Sangat Baik
Rata-rata				85,73%	Baik

(Data olahan 202)

Berdasarkan Tabel 13. Dapat dilihat bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru pada indikator kelima memanfaatkan hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan pembelajaran 85,73% pada kategori sangat baik.

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi maka berikut ini disajikan gambar menunjukkan persentase tanggapan siswa dari tiap item pernyataan memanfaatkan

hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, untuk yang lebih jelas dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 6. Persentase indikator memanfaatkan hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan pembelajaran SMPN 26 Pekanbaru

Berdasarkan gambar di atas, tanggapan responden persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi pada indikator menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar menunjukkan bahwa pada item No.16 guru menginformasikan hasil penilaian ulangan harian/kuis yang telah kamu laksanakan di masa pandemi Covid-19 dengan persentase 87,29% dengan kategori sangat baik. Item No.17 guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan di akhir pembelajaran online/daring dengan persentase 84,17% dengan kategori sangat baik. Pada indikator memanfaatkan hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan pembelajaran ini hasil rata-rata dari indikatornya mendapatkan persentase 85,73% dengan kategori sangat baik.

4.4.6 Distribusi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator Keenam

Berikut ini adalah distribusi persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator keenam dari kompetensi pedagogik yakni melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Tabel 14. Rekapitulasi indikator keenam dari kompetensi pedagogik yakni melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Nomor Soal	SMPN 26 Pekanbaru			Nilai Angket	
	S	KD	TP	%	Kategori
18	75 (53,96%)	46 (33,09%)	18 (12,95%)	80,33%	Sangat Baik
19	84 (60,43%)	50 (35,97%)	5 (3,60%)	85,61%	Sangat Baik
20	100 (71,94%)	39 (28,06%)	0 (0,00%)	90,65%	Sangat Baik
21	102 (73,38%)	36 (25,90%)	1 (0,72%)	90,88%	Sangat Baik
Jumlah				347,47%	Sangat Baik
Rata-rata				86,87%	Baik

(Data olahan 2021)

Berdasarkan Tabel 14. Dapat dilihat bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru pada indikator keenam melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran 88,87% pada kategori sangat baik.

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi maka berikut ini disajikan gambar menunjukkan persentase tanggapan siswa dari tiap item pernyataan melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran, untuk yang lebih jelas dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 7. Persentase indikator melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran SMPN 26 Pekanbaru

Berdasarkan gambar di atas, tanggapan responden persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi pada indikator melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran menunjukkan bahwa pada item No.18 guru dalam membentuk kelompok membaginya secara adil dan merata dengan persentase 80,33% dengan kategori baik. Item No. 19 guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik dengan persentase 85,61% dengan kategori sangat baik. Item No.20 guru menambahkan informasi yang terbaru setiap pertemuan dari materi pembelajaran online/daring dengan persentase 90,65% dengan kategori sangat baik. Item No.21 guru bersifat adil dan terbuka kepada seluruh siswa pada proses pembelajaran, contohnya seperti bertanya atau menjelaskan dengan persentase

90,88% dengan kategori sangat baik. Terakhir yakni pada indikator melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran ini hasil rata-rata dari indikatornya mendapatkan persentase 86,87% dengan kategori sangat baik.

4.4.7 Distribusi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator Ketujuh

Berikut ini adalah distribusi persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator ketujuh dari kompetensi profesional yakni menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

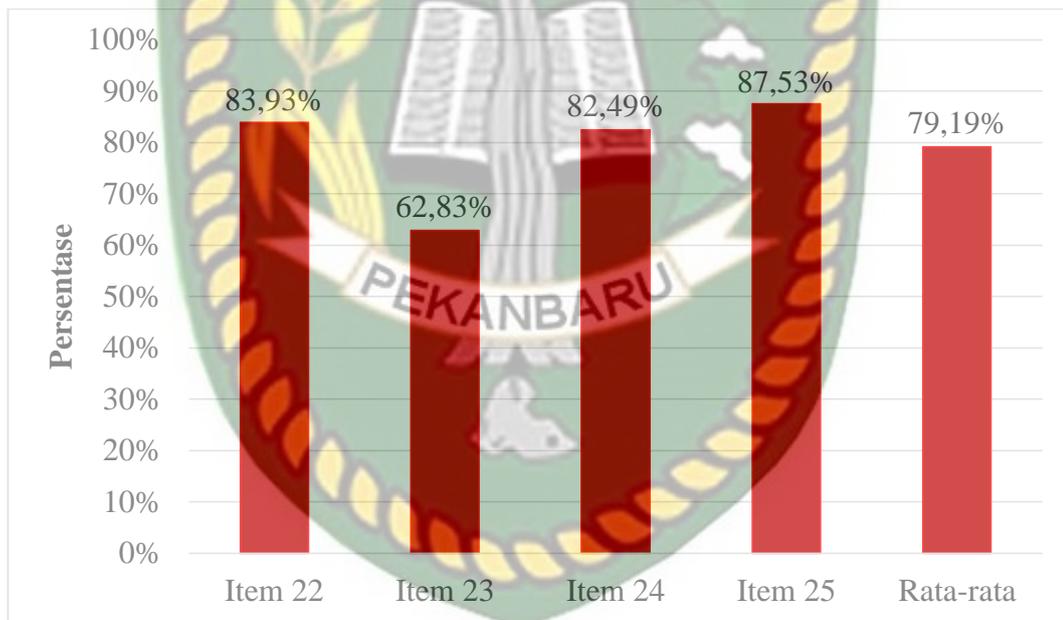
Tabel 15. Rekapitulasi indikator ketujuh dari kompetensi profesional yakni menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

Nomor Soal	SMPN 26 Pekanbaru			Nilai Angket	
	S	KD	TP	%	Kategori
22	88 (63,31%)	35 (25,18%)	16 (11,51%)	83,93%	Sangat Baik
23	26 (18,70%)	71 (51,08%)	42 (30,22%)	62,83%	Baik
24	77 (55,40%)	51 (36,69%)	11 (7,91%)	82,49%	Sangat Baik
25	93 (66,90%)	40 (28,78%)	6 (4,32%)	87,53%	Sangat Baik
Jumlah				316,78%	Baik
Rata-rata				79,19%	

(Data olahan 2021)

Berdasarkan Tabel 15. Dapat dilihat bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru pada indikator ketujuh menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu 79,19% pada kategori baik.

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi maka berikut ini disajikan gambar menunjukkan persentase tanggapan siswa dari tiap item pernyataan menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, untuk yang lebih jelas dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 8. Persentase indikator menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu SMPN 26 Pekanbaru

Berdasarkan gambar di atas, tanggapan responden persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi pada indikator menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu menunjukkan bahwa pada item No.22 guru

memberikan motivasi untuk selalu bersaing dalam meraih prestasi dengan persentase 83,93% dengan kategori sangat baik. Item No. 23 guru mengadakan tes lisan menggunakan *zoom meet* untuk mengetahui kemampuan siswa dengan persentase 62,83% dengan kategori baik. Item No.24 guru memberikan acuan atau pedoman dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dengan persentase 82,49% dengan kategori sangat baik. Item No.25 guru memusatkan perhatian kepada siswa saat menyampaikan materi pembelajaran online/daring dengan persentase 87,53% dengan kategori sangat baik. Pada indikator menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu ini hasil rata-rata dari indikatornya mendapatkan persentase 79,19% dengan kategori baik.

4.4.8 Distribusi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator Kedelapan

Berikut ini adalah distribusi persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator kedelapan dari kompetensi profesional yakni mengembang materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

Tabel 16. Rekapitulasi indikator kedelapan dari kompetensi profesional yakni mengembang materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

Nomor Soal	SMPN 26 Pekanbaru			Nilai Angket	
	S	KD	TP	S	KD
26	71 (51,08%)	65 (46,76%)	3 (2,16%)	82,97%	Sangat Baik
27	45 (32,37%)	70 (50,36%)	24 (17,27%)	71,70%	Baik
28	72 (51,80%)	50 (35,97%)	17 (12,23%)	79,86%	Baik

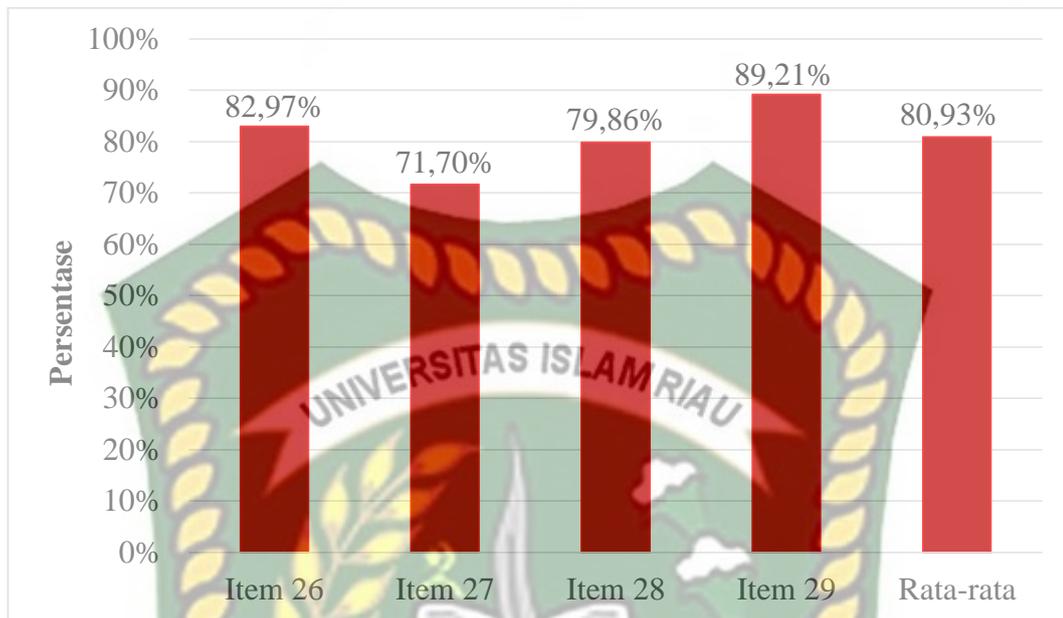
(Lanjutan Tabel 16)

Nomor Soal	SMPN 26 Pekanbaru			Nilai Angket	
	S	KD	TP	S	KD
29	97 (69,78%)	39 (28,06%)	3 (2,16%)	89,21%	Sangat Baik
Jumlah				323,74%	Baik
Rata-rata				80,93%	

(Data olahan 2021)

Berdasarkan Tabel 16. Dapat dilihat bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru pada indikator kedelapan mengembang materi pembelajaran yang diampu secara kreatif 80,93% pada kategori baik.

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi maka berikut ini disajikan gambar menunjukkan persentase tanggapan siswa dari tiap item pernyataan kedelapan mengembang materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, untuk yang lebih jelas dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 9. Persentase indikator mengembang materi pembelajaran yang diampu secara kreatif SMPN 26 Pekanbaru

Berdasarkan Gambar 9. Tanggapan responden persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi pada indikator mengembang materi pembelajaran yang diampu secara kreatif menunjukkan bahwa pada item No.26 guru menjelaskan materi pembelajaran online/daring menggunakan media tambahan (gambar, handout, dll) dengan persentase 82,97% dengan kategori sangat baik. Item No.27 guru dalam mengawali pembelajaran online/daring membuat suatu cerita untuk menarik perhatian siswa dengan persentase 71, 70% dengan kategori baik. Item No.28 guru menggunakan sumber pelajaran terbaru baik dari buku, internet, atau sumber-sumber lainnya dengan persentase 79,86% dengan kategori baik. Item No.29 guru menggunakan sumber pelajaran terbaru baik dari buku, internet, atau sumber-sumber lainnya dengan persentase 89,21% dengan kategori sangat baik. Terakhir yakni pada indikator mengembang materi pembelajaran yang diampu secara kreatif hasil rata-rata dari indikatornya mendapatkan persentase 80,93% dengan kategori baik.

4.4.9 Distribusi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator Kesembilan

Berikut ini adalah distribusi persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Indikator kesembilan dari kompetensi profesional yakni memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

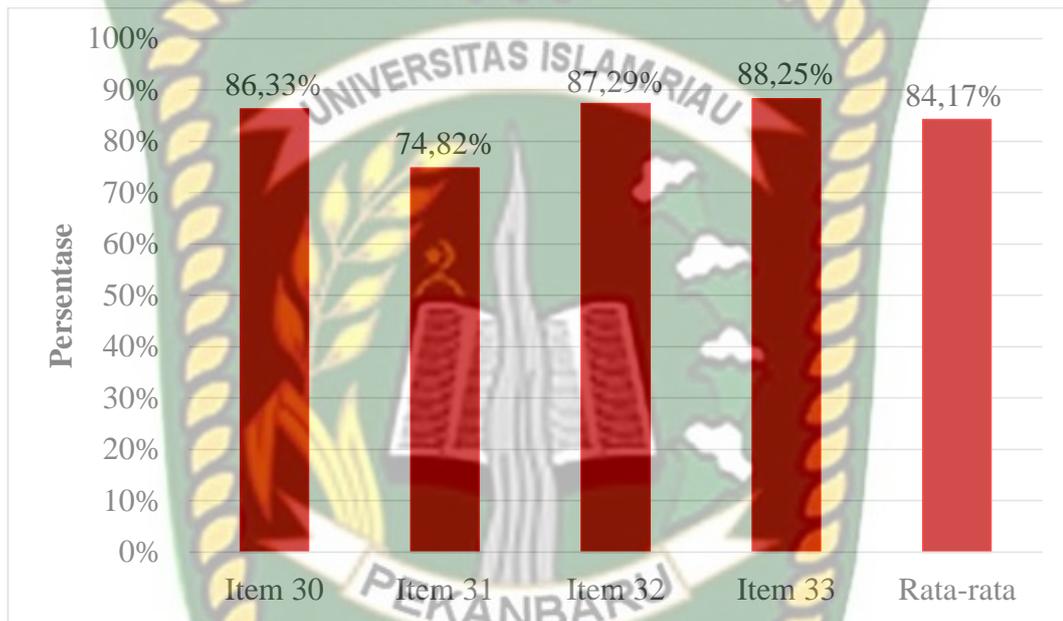
Tabel 17. Rekapitulasi indikator kesembilan dari kompetensi profesional yakni memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Nomor Soal	SMPN 26 Pekanbaru			Nilai Angket	
	S	KD	TP	%	Kategori
30	89 (64,03%)	43 (30,93%)	7 (5,04%)	86,33%	Sangat Baik
31	50 (35,97%)	73 (52,52%)	16 (11,51%)	74,82%	Baik
32	7 (5,03%)	39 (28,06%)	93 (66,91%)	87,29%	Sangat Baik
33	92 (66,19%)	45 (32,37%)	2 (1,44%)	88,25%	Sangat Baik
Jumlah				336,69%	Baik
Rata-rata				84,17%	

(Data olahan 2021)

Berdasarkan Tabel 17. Dapat dilihat bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 siswa kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru pada indikator kesembilan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri 84,17% pada kategori sangat baik.

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi maka berikut ini disajikan gambar menunjukkan persentase tanggapan siswa dari tiap item pernyataan kesembilan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri, untuk yang lebih jelas dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 10. Persentase indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri SMPN 26 Pekanbaru

Berdasarkan gambar di atas, tanggapan responden persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA Biologi pada indikator kesembilan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri menunjukkan bahwa pada item No.30 guru menggunakan sosial media untuk menunjang pembelajaran semasa pandemi Covid-19 dengan persentase 86,33% dengan kategori sangat baik. Item No. 31 guru memberikan tugas yang jawabannya bersumber dari internet dengan persentase 74,82% dengan kategori baik. Item No.32 guru menggunakan sosial media agar memudahkan pemahaman siswa tentang isi dari materi pembelajaran online/daring dengan persentase 87,29% dengan kategori sangat baik. Item No.33 guru menyebarkan video atau youtube untuk membantu siswa memahami pembelajaran online/daring

dengan persentase 88,25% dengan kategori sangat baik. Pada indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri ini hasil rata-rata dari indikatornya mendapatkan persentase 84,17% dengan kategori sangat baik.

4.5 Pembahasan

Setelah data dianalisis secara sistematis, selanjutnya dilakukan pembahasan tentang Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang telah dilakukan di SMPN 26 Pekanbaru menunjukkan bahwa Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 untuk keseluruhannya berada pada kategori sangat baik dengan persentase 84,20 hal ini dapat dijelaskan dari penjumlahan rata-rata tiap indikator dan per sub kompetensi di bawah ini:

4.5.1 Kompetensi pedagogik

Indikator pertama yaitu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar berada pada kategori sangat baik dengan persentase 81,85%. Pada indikator kedua yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran berada pada kategori sangat baik dengan persentase 87,11%. Pada indikator ketiga yaitu berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan persentase 90,87%. Pada indikator keempat yaitu menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar berada pada kategori sangat baik dengan persentase 81,05%. Pada indikator kelima yaitu memanfaatkan hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan

pembelajaran berada pada kategori sangat baik dengan persentase 85,73%. Pada indikator keenam yaitu melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran berada pada kategori sangat baik dengan persentase 86,87%. Untuk lebih jelasnya maka berikut ini akan diuraikan kembali nilai tiap item pernyataan berdasarkan indikator yang telah ditentukan oleh Permendikbud No.16 Tahun 2007 di bawah ini:

4.5.1.1 Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh dan analisis data mengenai indikator pertama yaitu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar berada pada kategori sangat baik dengan persentase 81,85%. Responden memberi tanggapan paling tinggi pada item nomor (1) guru menyampaikan materi selama pembelajaran online/daring dengan suara yang jelas dan mudah dipahami dominan memberi tanggapan selalu yaitu sebanyak 96 dengan persentase 88,49% kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring tersebut. Guru menyampaikan materi dengan baik sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa bisa mendengar dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru karena guru menggunakan *google meet*. Dengan demikian pada pembelajaran secara tidak langsung apa yang disampaikan oleh guru bisa didengar dan dipahami oleh murid.

Menurut Mulyasa dalam Anggraini (2020: 66) mengatakan kompetensi guru merupakan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara tidak langsung membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Menurut UU No. 14 Tahun 2005 menyatakan bahwa kompetensi adalah

seperangkat pengetahuan, keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

4.5.1.2 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh dan analisis data mengenai indikator kedua yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran berada pada kategori sangat baik dengan persentase 87,11%. Responden memberi jawaban paling tinggi pada item nomor (6) guru memberikan bahan ajar selalu melalui media online/daring responden dominan memberikan jawaban selalu sebanyak 107 dengan persentase 92,09% kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Murid menanggapi bahwa guru selalu memberikan bahan ajar melalui media online/daring karena selama pandemi Covid-19 ini tidak dapat belajar bertatap muka dan harus menggunakan android/computer. Maka dari itu guru harus menggunakan bantuan media online/daring untuk proses pembelajaran daring agar siswa tidak tertinggal dalam pembelajaran pada saat Covid-19 ini.

Menurut Danim *dalam* Simanjuntak (2017, 106) pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan. Teknologi pendidikan serta media pendidikan perlu dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Karena dengan pendekatan ilmiah, sistematis, dan rasional sebagaimana dituntut oleh teknologi pendidikan ini, tujuan pendidikan yang efektif dan efisien akan tercapai. Sejalan dengan perubahan masyarakat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan proses komunikasi untuk tujuan-tujuan pendidikan diarahkan pada upaya meningkatkan mutu masyarakat. Penerapan penerahan perangkat keras dan perangkat lunak yang relevan dengan kebutuhan pendidikan adalah

prokondisi bagi terselenggaranya pendidikan kita yang efektif dan efisien seperti di atas.

4.5.1.3 Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh dan analisis data mengenai indikator ketiga yaitu berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan persentase 90,87%. Responden memberi tanggapan paling tinggi pada item nomor (10) guru memberikan contoh bersosialisasi yang baik dalam proses belajar-mengajar, misalnya saling menghargai dan bersikap ramah antara teman responden dominan memberikan tanggapan selalu yaitu sebanyak 113 dengan persentase 93,28% dengan kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Siswa menjawab adanya contoh bersosialisasi yang baik pada proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Guru memberi arahan bahwa siswa harus saling menghargai dan bersikap ramah antara teman. Pada saat belajar kelompok guru juga memberi nilai tambahan jika siswa bisa bersosialisasi baik kepada teman kelompoknya maupun kepada kelompok lainnya.

Menurut Siswati dan Sudilah (2016: 105) guru yang mampu membangun komunikasi sekaligus menanamkan pengaruh positif pada siswanya. Kemampuan komunikasi seperti itulah yang saat ini sangat dibutuhkan. Dengan kemampuan komunikasi guru yang semacam itu diharapkan dapat mengantarkan murid-muridnya meraih kesuksesan, dan di kelak kemudian hari dapat membawa kemajuan bangsa. Menurut Sanjaya *dalam* Anggraini (2020: 70) menyatakan bahwa proses membimbing adalah proses memberikan bantuan kepada siswa, dengan demikian yang terpenting dalam pembelajaran adalah siswa itu sendiri.

4.5.1.4 Selain menggunakan *google classroom*, *whatsapp*, dan *google meet* guru menggunakan media belajar lain seperti menyebarkan *link* atau *modul*

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh dan analisis data mengenai indikator keempat yaitu menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar pada kategori sangat baik dengan persentase 81,05%. Responden memberi tanggapan paling tinggi pada item pernyataan nomor (12) guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar menggunakan bentuk soal yang bervariasi, misalnya pilihan ganda, essay, benar salah dan tanya jawab responden dominan memberikan tanggapan selalu yaitu sebanyak 103 persentase 90,65% kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Siswa menjawab adanya contoh pembelajaran selama pandemi Covid-19 guru melakukan evaluasi dan menggunakan bentuk soal yang bervariasi seperti pilihan ganda, essay, benar salah dan tanya jawab dalam memberi tugas sehari-hari. Siswa senang dan menerima jika guru mengevaluasi agar siswa lebih paham karena saat Covid-19 ini sulit belajar bertatap muka. Maka dari itu guru lebih banyak memberi bentuk soal yang bervariasi kepada siswa pada pembelajaran daring saat Covid-19 ini.

Abdullah (2016: 36) mengemukakan penggunaan media yang tepat akan turut menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran, baik dalam menjelaskan materi pembelajaran, penanaman pengalaman serta upaya membantu siswa untuk mengingat lebih lama pengalaman belajar yang telah diperoleh. Penggunaan media dalam proses pembelajaran hendaknya bervariasi dan tetap sesuai dengan materi yang diajarkan agar proses belajar dapat terlaksanakan dengan sebaiknya. Audie (2019: 587) menyatakan penggunaan media pembelajaran selain untuk mempermudah guru menyampaikan materi kepada siswa tetapi penggunaan media pembelajaran membantu untuk meningkatkan

motivasi siswa untuk lebih interaktif dan aktif sehingga adanya umpan balik terhadap guru dan siswa.

4.5.1.5 Memanfaatkan hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh dan analisis data mengenai indikator kelima yaitu memanfaatkan hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan pembelajaran berada pada kategori sangat baik dengan persentase 85,73%. Responden memberi tanggapan paling tinggi pada item nomor (16) guru menginformasikan hasil penilaian ulangan harian/kuis yang telah kamu laksanakan dimasa pandemi Covid-19 respon dominan memberikan tanggapan selalu sebanyak 91 dengan persentase 87,29% dengan kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa mengenai persepsi siswa pada saat proses pembelajaran daring. Siswa menjawab guru menginformasikan hasil penilaian ulangan/kuis dengan menyebarkan melalui grup *whatsapp*. Dengan demikian jika ada yang ingin ditanyakan oleh murid mengenai nilai, murid boleh menanyakan langsung dengan guru melalui chat pribadi *whatsapp*.

Penilaian atau evaluasi merupakan aspek pembelajaran kompleks karena melibatkan banyak latar dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang tidak mungkin dipisahkan dengan setiap segi penilaian. Mengingat kompleksnya proses penilaian maka guru perlu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memadai. Guru harus memahami teknik evaluasi, baik tes maupun nontes yang meliputi jenis masing-masing teknik, karakteristik, prosedur pengembangan, serta cara menentukan baik atau tidaknya ditinjau dari berbagai segi, validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran soal (Uno dan Lamatenggo, 5: 2016).

4.5.1.6 Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh dan analisis data mengenai indikator keenam yaitu melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran berada pada kategori sangat baik dengan persentase 86,87%. Responden memberi jawaban paling tinggi pada item nomor (21) guru bersifat adil dan terbuka kepada seluruh siswa pada proses pembelajaran, contohnya seperti bertanya atau menjelaskan responden dominan memberikan tanggapan selalu sebanyak 102 dengan persentase 90,88% kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Siswa menjawab guru selalu bersifat adil dan terbuka kepada seluruh siswa pada saat proses pembelajaran. Guru merespon dan menanggapi siswa dengan secara langsung. Dengan demikian tidak ada yang dibedakan baik yang pandai atau kurang pandai dan selalu memberi arahan kepada seluruh siswa dengan adil dan terbuka sehingga semuanya tidak ada yang merasa dibedakan dalam hal pembelajaran.

Menurut Suyanto dan Jihad *dalam* Anggraini (2020: 73) refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang harus dipelajari ke belakang tentang apa yang sudah dilakukan pada masa lalu. Fungsi berpikir refleksi adalah untuk mengevaluasi pengetahuan atau pengalaman lama dengan pengetahuan dan pengalaman baru. Dalam teori kognitif, siswa mendapatkan apa yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang sekaligus merupakan pengayaan atau revisi terhadap pengetahuan lama.

Pada indikator ini guru dituntut untuk memberikan kepada siswa sebuah refleksi agar siswa dapat menimbang kembali hasil-hasil yang sudah dicapai sebelumnya, bertujuan memotivasi siswa agar lebih berprestasi. Dengan demikian siswa dapat berprestasi dan lebih giat untuk bersaing di dalam lingkungan sekolah. Tugas guru ialah mengajar pengetahuan kepada murid. Guru tidak

sekedar mengetahui materi yang akan diajarkannya, tetapi selalu belajar untuk memperdalam pengetahuannya terkait mata pelajaran yang diampu (Mustaf *dalam* Anggraini, 2020: 73).

4.5.2 Kompetensi profesional

Selanjutnya yakni indikator ketujuh yaitu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu berada pada kategori baik dengan persentase 79,19%. Pada indikator kedelapan yaitu mengembang materi pembelajaran yang diampu secara kreatif berada pada kategori baik dengan persentase 80,93%. Pada indikator kesembilan yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri berada pada kategori sangat baik dengan persentase 84,17%.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dari Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 sudah terlaksanakan sangat baik, hal ini diperoleh dari hasil olahan data yang telah dilakukan berdasarkan yang dilakukan peneliti pada bulan agustus sampai september selama proses penelitian, dimana untuk proses keseluruhannya berada pada kategori sangat baik dengan persentase 84,20%. Hasil ini diperoleh dari olahan data setiap indikator yang dirata-ratakan berdasarkan jumlah pernyataan pada setiap indikator. Untuk lebih jelasnya maka berikut ini akan diuraikan kembali perolehan nilai tiap item pernyataan berdasarkan indikator yang telah ditentukan oleh Permendikbud No. 16 Tahun 2007 di bawah ini:

4.5.2.1 Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh dan analisis data mengenai indikator ketujuh yaitu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir

keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu berada pada kategori baik dengan persentase 79,19%. Responden memberi jawaban paling tinggi pada item nomor (25) guru memusatkan perhatian kepada siswa saat menyampaikan materi pembelajaran online/daring responden dominan memberi tanggapan selalu yaitu sebanyak 93 dengan persentase 87,53% dengan kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Siswa menjawab guru selalu memusatkan perhatiannya kepada seluruh siswa saat menyampaikan materi pembelajaran. Misalnya ketika siswa meminta arahan kepada guru jika yang disampaikan oleh guru tidak dapat di mengerti siswa maka guru akan mengulangi dan menjelaskannya Kembali. Guru memberi pertanyaan dan jawaban kepada masing-masing siswa saat proses pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Menurut Sardirman dalam Simanjuntak (2017: 69) agar mampu mengelola interaksi belajar mengajar, guru harus menguasai bahan/materi, mampu mendesain program belajar mengajar, mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, keterampilan memanfaatkan media dan memilih sumber serta memahami landasan-landasan pendidikannya sebagai dasar bertindak. Berdasarkan pendapat tersebut, seorang guru hendaknya mampu menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dengan baik serta mampu mendesain program belajar mengajar dengan lebih bervariasi dalam pemberian materi dan menerapkan metode serta media pembelajaran yang kreatif, sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan tidak mengalami kebingungan.

4.5.2.2 Mengembang materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh dan analisis data mengenai indikator kedelapan yaitu mengembang materi pembelajaran yang diampu secara kreatif berada pada kategori baik dengan persentase 80,93. Responden memberi

tanggapan paling tinggi terdapat pada nomor (29) guru menggunakan sumber pelajaran terbaru baik dari buku, internet, atau sumber-sumber lainnya responden dominan memberti tanggapan selalu sebanyak 97 dengan persentase 89,21% kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Siswa menjawab bahwa guru menggunakan sumber pelajaran terbaru menggunakan sumber dari buku, internet atau sumber lainnya sehingga memudahkan siswa dalam pembelajaran karena guru memberikan sumber terbaru. Sehingga siswa memiliki wawasan yang luas dalam mencari informasi materi. Dengan demikian siswa senang dan menerima sumber-sumber yang diberikan oleh gurunya dengan baik. Siswa juga mempelajari lagi di rumah untuk tambahan pembelajaran selama pandemi Covid-19.

Pada indikator ini guru dituntut untuk memahami materi yang diajarkan, dalam hal ini peran guru yang kreatif dan inovatif sangat dibutuhkan agar menciptakan suasana kelas yang kondusif serta murid dapat mengerti dengan apa yang mereka pelajari. Dengan demikian siswa bisa menikmati dan mendalami pelajaran yang mereka pahami. Guru juga dituntut selalu mengembangkan dan memperkaya diri dengan cara belajar dan mencari informasi baru yang berkaitan dengan pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan pada umumnya. Mereka harus terbiasa membaca, untuk memperoleh informasi dan melakukan perubahan di sekolah sesuai dengan perubahan masyarakat dan perkembangan zaman (Mulyasa *dalam* Anggraini, 2020: 74).

4.5.2.3 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh dan analisis data mengenai indikator kesembilan yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri berada pada kategori sangat baik dengan persentase

84,17%. Responden memberi tanggapan paling tinggi terdapat pada nomor (33) guru menyebarkan video atau youtube untuk membantu siswa memahami pembelajaran online/daring responden dominan memberi tanggapan selalu sebanyak 92 dengan persentase 88,15% kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Siswa menjawab guru selalu menyebarkan video atau youtube untuk membantu siswa memahami pembelajaran online/daring sehingga siswa mempunyai pedoman dan tambahan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Menurut Rusman, Kurniawan dan Riyana *dalam* Anggraini (2020: 76) peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran ini juga selain membantu siswa dalam belajar adalah memiliki peranan yang cukup berpengaruh untuk guru terutama dalam pemanfaatan fasilitas-fasilitas untuk kepentingan memperkaya kemampuan mengajar. Manfaat teknologi informasi dan komunikasi bagi guru antara lain: (1) memperluas *background knowledge* guru, (2) pembelajaran lebih dinamis dan fleksibel, (3) mengatasi keterbatasan bahan ajar/sumber belajar, (4) kontribusi dan pengayaan bahan ajar/sumber belajar, (5) *implementasi student active learning* (SAL), *cara belajar siswa aktif* (CBSA) dan *pembelajaran aktif kreatif efektif menyenangkan* (PAKEM).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII Di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022 dalam kategori sangat baik dengan persentase 84,20%. Pada penelitian ini indikator yang paling tinggi yaitu indikator berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sasmia Vivin Dasari pada februari 2021, Program Studi Pendidikan Biologi Fkip Universitas Islam Riau yang berjudul *Persepsi Siswa Kelas XI SMAN 1 Kerumutan Terhadap Pelaksanaan E-learning Tahun Ajaran 2020/2021*. Hasil penelitian ini

menunjukkan dari penyebaran angket melalui *google form*. Dari penelitian indikator yang paling tinggi yaitu indikator berkomunikasi secara efektif, empati dan santun dengan peserta didik.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Husem Masaoud Alwahoub, Mohd Nazri Latiff Azmi, dan Nayef Joma 2020, dengan judul Persepsi Guru dan Siswa tentang integrasi *E-Learning* di Sekolah Dasar Arab Saudi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *E-Learning* mendukung keterampilan teknologi mereka, meningkatkan produktivitas guru dan cara belajar siswa. Mereka juga sepakat bahwa *E-Learning* bukan satu-satunya metode untuk menyampaikan kelas di sekolah dan bukan satu-satunya cara untuk memotivasi siswa di dalam kelas, tetapi juga memfasilitas dan mendorong proses pembelajaran ke depan. Adapun studi masa depan, peneliti menyarankan bahwa topik dapat dilakukan pada peserta khusus gender (untuk perempuan atau laki-laki saja) yang bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi utama guru laki dan perempuan tentang *E-Learning*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022 berada pada kategori sangat baik dengan persentase keseluruhan 84,20%. Dengan kompetensi pedagogik berada pada kategori 85,60% (sangat baik), sedangkan kompetensi profesional 81,43% (sangat baik).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang diberikan:

1. Pada sekolah SMPN 26 Pekanbaru hendaknya memperhatikan sarana dan prasarana di sekolah untuk mendukung proses pembelajaran pada masa Covid-19.
2. Pada guru IPA Biologi diharapkan mampu menyajikan materi pembelajaran menarik dengan media pembelajaran yang membuat siswa tertarik akan materi yang disajikan saat pembelajaran online.
3. Pada siswa hendaknya selalu meningkatkan proses belajar dari rumah, dan membuat rumah nyaman mungkin selama pembelajaran online/daring agar suasana belajar tidak membosankan.

4. Pada orang tua diharapkan lebih teliti memberi perhatian penuh kepada siswa agar lebih giat belajar di rumah dan memberi fasilitas belajar yakni kuota ataupun android sebagai alat pembelajaran secara daring pada masa Covid-19.
5. Pada peneliti yang ingin mengembangkan lagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat mencari referensi lain dan kisi-kisi atau instrumen mengenai Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan melaksanakan observasi secara mendalam dengan siswa/I dan guru saat melaksanakan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. 2016. Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*. Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Vol. 4, No.1.
- Anggraini, Nadhea. 2020. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Dimasa Pandemi Covid-19 Siswa SMA Negeri 1 RAMBAH Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi Universitas Islam Riau: Pekanbaru.
- Adijaya, N., Santosa, L, P. 2018. Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online. Universitas Esa Unggul. Vol. 10, No. 2. ISSN: 2579-3438. Hlm. 105-110.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Audie, N. 2019. Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. Vol. 2, No.1. ISSN: 2620-9071. Hlm. 586-595.
- Dwija Wayan I. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Denpasar: Yayasan Gandbi Puri.
- Ermawati Nanik dan Delima Mirah Zamrud. 2016. *Akuntansi Indonesia*. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan System E-Filing. Vol.5 No (2) Hal 163-174. Akses Tgl 10-03-2021.
- Firman, Sari Rahayu Rahman. 2020. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. Indonesian Journal of Educational Science. 02 (2) 2622-6197
- Ghozali. 2017. Pendekatan Scientific Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik* (Vol. 04 No. 01)
- Handarini, Oktafia Ika, Siti Sri Wulandari. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SHF) Selama Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran. 8 (3) 496-503.
- Hasbullah. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Mairairy Nurfitri, 2019. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas IPA Kelas VIII Di SMP Negeri 33 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi, Univerisitas Isalam Riau; Pekanbaru.

- Mar'at. 2018. *Sikap Manusia, Perubahan, Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Megawanti, Priarti, Erna Megawati, Siti Nurkhalifah. 2020. *Persepsi Peserta Didik Terhadap Pjj Pada Masa Pandemi Covid 19*. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7 (2), 75-82.
- Muflisin Akbar. 2019. *Survey Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Negeri 3 Takalar*. Skripsi, Universitas Negeri Makassar Negeri Makassar; Makassar
- Muin N Abd, Arfenia Rizka. 2020. *Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Islam*. P-ISSN: 2716-098X, E-ISSN: 2716-0971. Akses Internet Tgl 02-03-2021.
- Ni'mah Lya Fatihatun. 2015. *Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Dalam Menanyakan Nilai-Nilai Keislaman Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Kelas X IPA MA MIFTAHUL HUDA HUDA Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2015*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Islam Negeri Walisongo; Semarang.
- Noor, J. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana
- Purwanto. 2018. *Teknik Penyusun Instrumen*. Jl Metesah-Purworeja Magelang: Staia Press.
- Puspaningtyas, Nicky Dwi, Dewi, Putri Sukma. 2020. *Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring*. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif. 3 (6), 703-712.
- Putria, Hilna, Maula Lutfi Hamdani, Uswatun Din Azwar. 2020. *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. 4 (4) 861-872.
- Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. 2005. *Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah. No. 16 Tahun 2007. *Standar Kualifikasi Akademi dan Kompetensi guru*.
- Peraturan Pemerintah. 2007. *Nomor 199 Tahun 2014 Pasal 1 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah* . Jakarta.

- Peraturan Pemerintah. 2010. Nomor 35 Tahun 2010 Tentang. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta.
- Purwanto, 2018. *Teknik Penyusun Instrumen*. Jl. Meteseh-Purworejo Magelang: Staia Press.
- Rahmad, J. 2018. *Metode Penelitian Komunkasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Biologi Kelas XI SMAN 10 PEKANBARU Tahun 2018/2019*. Skripsi, Universitas Islam Riau; Pekanbaru.
- Riduwan. 2015. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rohani. 2019. Diklat. *Media Pembelajaran*. Universitas Islam Negeri; Sumatra Utara
- Sa'diah Raja Ummul Sanatul. 2019. *Perbandingan HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) Antara Kelas Yang Menerapkan Model GUIDED INQUIRY Dengan Kelas Yang Menerapkan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Biologi Kelas XI SMAN 10 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi, Universitas Islam Riau; Pekanbaru
- Sadikin, Ali, Afreni Hamidah. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. 02 (6) 214-224.
- Simanjuntak, N. H. 2017. *Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPA di SMP YLPI Marpoyan T/A 2017/2018*. Skripsi Universitas Islam Riau: Pekanbaru.
- Sanjaya Wina dan Budiman Andi. 2017. *Paradigma Baru Mengajar*. Jl Tabra Raya, Jakarta: Kencana.
- Siswati, K.A dan Sudilah, 2016. *Kemampuan Komunikasi Empatik Merupakan Saran Efektif Bagi Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran*. Jurnal Univeritas Terbuka Convetion Center.
- Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sudarisman. S. 2015. *Memahami Hakikat dan Karakteristik Pembelajaran Biologi dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013*. *Jurnal Florea Volume 2 No.1*
- Sudijono, A. 2016. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sundayanan Rostina. 2014. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Suyanto dan A. Jihad. 2015. *Guru Profesional*. Rajawali Pers. Jakarta: Erlangga.
- Toha, M. 2017. *Perilaku Orfanisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya* . Jakarta: Grafindo Persada.
- Uno Hamzah B. dan Lamatenggo Nina. 2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Utami Yuliza Putri dan Cahyono Alan Dheri. 2020. *Ilmiah Matematika Realistik. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring*. 1 (1) 20-26.
- Walgito, B. 2015. *Bimbingan dan Konelingdi Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wahidah, dkk. 2020. *Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan*. Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO). 11(3) 197-188.
- Yahya, 2017. *Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas VIII SMP NEGERI 1 KAMPAR TIMUR KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2016/2017*. Skripsi, Univeristas Islam Riau; Pekanbaru.
- Zuriati, Suci, Bobby Briando. 2020. *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Empat TanjungPinang. Menyongsong Era Merdeka Belajar*.

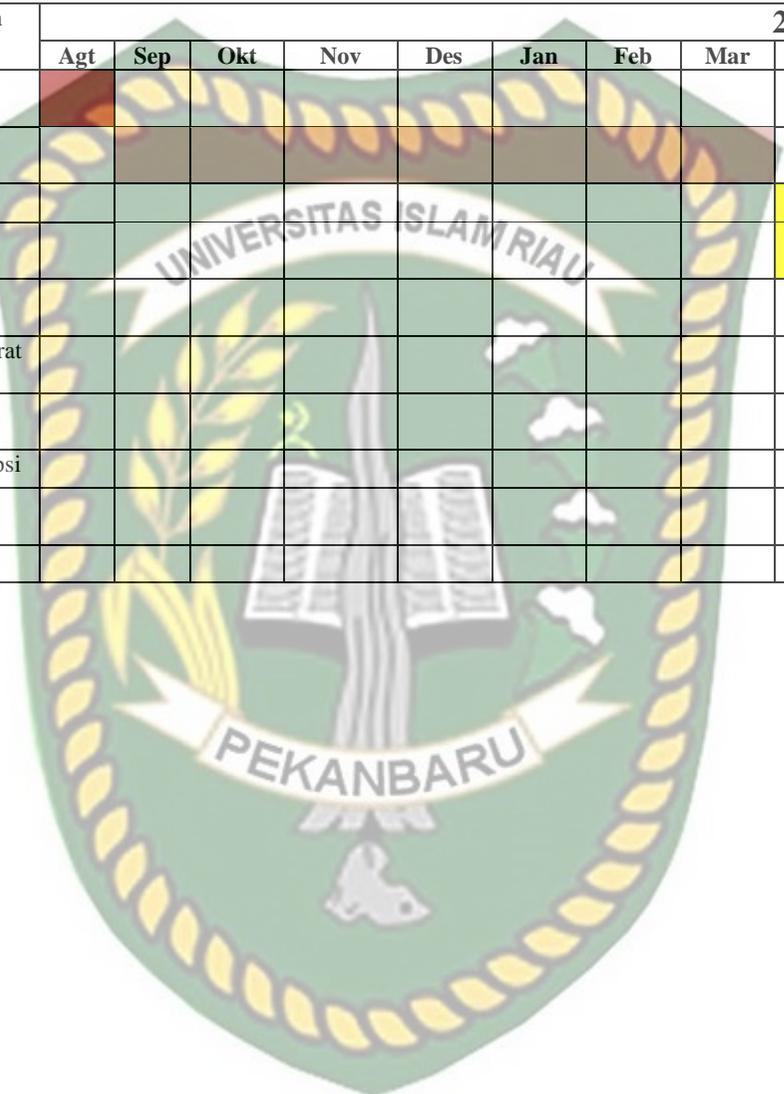
Lampiran 1

RENCANA JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Keterangan	2020/2021																	
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Pendaftaran judul																		
2	Pembuatan proposal																		
3	Acc seminar																		
4	Seminar proposal																		
5	Perbaikan proposal																		
6	Pengurusan surat Riset																		
7	Pengambilan data																		
8	Penulisan skripsi																		
9	Bimbingan skripsi																		
10	Ujian skripsi																		

Mengetahui
Pembimbing

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si



Lampiran 2

Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII Di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022

(Sebelum Uji Coba)

Kompetensi Guru	Indikator	Item soal	Jumlah
Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar	1*,2,3,4	4
	2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	5,6,7,8	4
	3. Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik	9,10,11,12	4
	4. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	13,14,15,16	4
	5. Memanfaatkan hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	17,18*,19,20*	4
	6. Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran	21,22,23,24	4

(Lanjutan Tabel Lampiran 2)

Kompetensi Guru	Indikator	Item soal	Jumlah
Kompetensi Profesional	7. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	25,26,27,28	4
	8. Mengembang materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	29,20,31,32	4
	9. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembnagkan diri	33,34,35,36	4
Jumlah	9		36

Sumber: Modifikasi Peneliti Berdasarkan Permendikbud No. 16 Tahun 2007

(*) Nomor Yang Dihapus Karena Tidak Valid

Lampiran 3

**Lembar Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran
 Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII Di
 SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022**

(Sebelum Uji Coba)

Nama :

Kelas :

Tanggal :

PETUNJUK

1. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 3 alternatif jawaban.
2. Jawablah dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom jawaban yang sesuai
3. Kriteria penilaian
 - SL : Selalu
 - KD : Kadang
 - TP : Tidak pernah
4. Contoh pengisian

No	Pertanyaan	Jawaban		
		SL	KD	TP
1	Saya sangat menyukai pembelajaran berbasis online/daring	√		

Pertanyaan:

No	Pernyataan	Jawaban		
		SL	KD	TP
1	Guru memberikan rekomendasi sumber pelajaran yang sesuai di <i>whatsapp</i> , dan <i>google meet</i>			
2	Guru menyampaikan materi selama pembelajaran online/daring dengan suara yang jelas dan mudah dipahami			
3	Guru memberikan pertanyaan lisan pada pembelajaran online/daring secara bergiliran kepada siswa			
4	Guru menggunakan metode pelajaran secara bervariasi misalnya dengan metode ceramah, metode diskusi, dan metode Tanya-jawab pada pembelajaran online/daring			
5	Selain menggunakan <i>whatsapp</i> , dan <i>google meet</i> guru menggunakan media belajar lain seperti menyebarkan <i>link</i> atau <i>modul</i>			
6	Guru memberikan pekerjaan rumah (pr) seperti membuat klipng atau ringkasan yang bersumber dari internet			
7	Guru memberikan bahan ajar selalu melalui media online daring			
8	Guru menggunakan aplikasi lain yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran di saat masa pandemi Covid-19			
9	Guru menggunakan bahasa yang santun dan mudah dimengerti saat kegiatan belajar-mengajar			
10	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan singkat			
11	Guru memberikan contoh bersosialisasi yang baik dalam proses belajar-mengajar, misalnya saling menghargai dan bersikap ramah antara teman			
12	Guru mendengarkan ketika kamu bertanya tentang materi yang di ajarkan saat pembelajaran online/daring			

(Lanjutan Tabel Lampiran 3)

No	Pernyataan	Jawaban		
		SL	KD	TP
13	Guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar menggunakan bentuk soal yang bervariasi, misalnya pilihan ganda, essay, benar salah dan Tanya jawab			
14	Guru memberikan penjelasan jika kamu memilih jawaban yang salah			
15	Guru memberi kuis di akhir pembelajaran online/daring			
16	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat saat pembelajaran online/daring			
17	Guru menginformasikan hasil penilaian ulangan harian/kuis yang telah kamu laksanakan dimasa pandemi Covid-19			
18	Guru melakukan remedial bagi siswa yang belum tuntas dalam mengikuti ulangan harian/kuis dimasa pandemi Covid-19			
19	Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan diakhir pembelajaran online/daring			
20	Guru meminta kamu untuk membuat catatan atau kesimpulan di akhir pembelajaran online/daring			
21	Guru dalam membentuk kelompok membaginya secara adil dan merata			
22	Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik			
23	Guru menambahkan informasi yang terbaru setiap pertemuan dari materi pembelajaran online/daring			
24	Guru bersifat adil dan terbuka kepada seluruh siswa pada proses pembelajaran, contohnya seperti bertanya atau menjelaskan			
25	Guru memberikan motivasi untuk selalu bersaing dalam meraih prestasi			

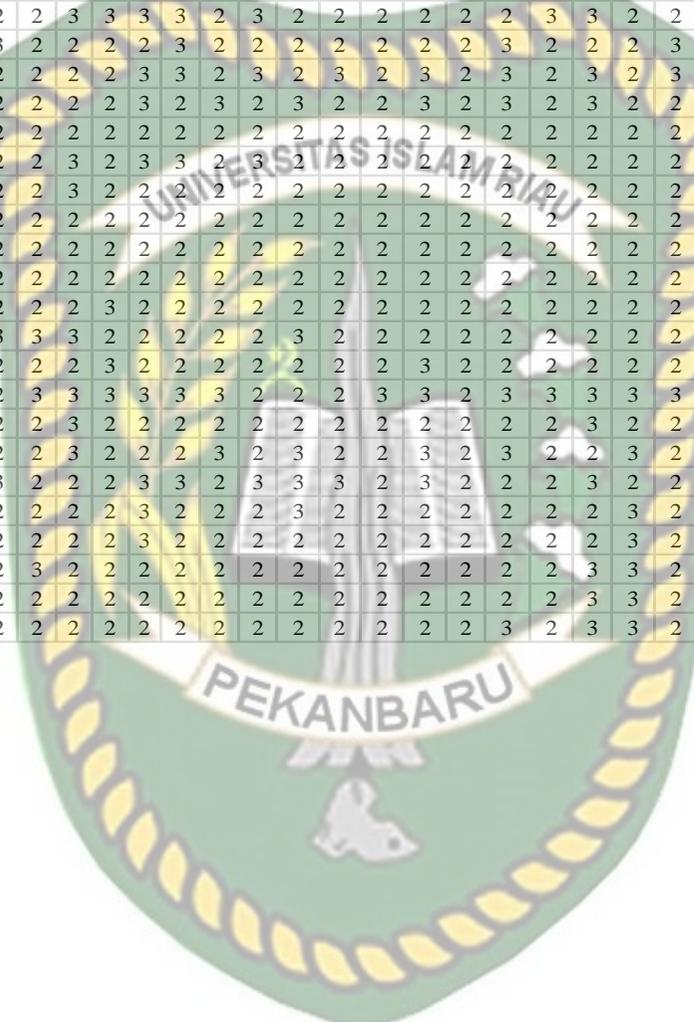
(Lanjutan Tabel Lampiran 3)

No	Pernyataan	Jawaban		
		SL	KD	TP
26	Guru mengadakan tes lisan menggunakan <i>zoom meet</i> untuk mengetahui kemampuan siswa			
27	Guru memberikan acuan atau pedoman dalam menjawab pertanyaan yang diberikan			
28	Guru memusatkan perhatian kepada siswa saat menyampaikan materi pembelajaran online/daring			
29	Guru menjelaskan materi pembelajaran online/daring menggunakan media tambahan (gambar, handout, dll)			
30	Guru dalam mengawali pembelajaran online/daring membuat suatu cerita untuk menarik perhatian siswa			
31	Guru saat pembelajaran online/daring memberikan sentuhan spiritual atau agama kepada siswa			
32	Guru menggunakan sumber pelajaran terbaru baik dari buku, internet, atau sumber-sumber lainnya			
33	Guru menggunakan sosial media untuk menunjang pembelajaran semasa pandemi Covid-19			
34	Guru memberikan tugas yang jawabannya bersumber dari internet			
35	Guru menggunakan sosial media agar memudahkan pemahaman siswa tentang isi dari materi pembelajaran online/daring			
36	Guru menyebarkan video atau youtube untuk membantu siswa memahami pembelajaran online/daring			

Lampiran 4

Distribusi Uji Coba Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi

NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	TO TAL
1	AH	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
2	AD	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	76
3	AAP	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	84
4	ALA	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	83	
5	ARH	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	88
6	CAN	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80
7	CPA	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73
8	DS	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	78
9	FA	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
10	HR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
11	HM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
12	HLS	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73
13	IA	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73
14	JT	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76
15	L	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
16	LVR	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	96
17	MPH	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
18	MF	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79
19	MFF	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	82
20	MZS	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76
21	NTR	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	76
22	NN	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76
23	NNH	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
24	NMA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75



Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32		
P1	Pearson Correlation	1	.249	.249	.328	.042	.253	.278	.404	.048	.349	.056	.056	.117	.227	.056	.068	-.143	-.033	.194	-.077	.068	.091	-.090	-.076	.057	-.006	-.107	-.006	-.009	-.006	-.107	.0	
	Sig. (2-tailed)		.138	.138	.048	.807	.131	.095	.013	.779	.034	.742	.742	.490	.178	.742	.688	.399	.847	.250	.653	.688	.592	.597	.656	.740	.970	.528	.970	.956	.970	.528	.6	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P2	Pearson Correlation	.249	1	.362	.337	.233	.369	.520	.070	.467	.567	.584	.417	.203	.561	.082	.369	.033	.033	.584	.026	.369	.325	.176	.140	.305	.165	.085	.165	.451	.165	.325	.5	
	Sig. (2-tailed)	.138		.028	.041	.165	.025	.001	.680	.004	.000	.000	.010	.229	.000	.631	.025	.848	.848	.000	.879	.025	.050	.296	.407	.067	.330	.619	.330	.005	.330	.050	.0	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P3	Pearson Correlation	.249	.362	1	.337	.377	.101	.233	.214	.161	.420	.249	.584	.203	.369	.082	.561	.300	.300	.417	.164	.561	.325	.369	.319	.464	.455	.325	.455	.240	.455	.085	.3	
	Sig. (2-tailed)	.138	.028		.041	.022	.551	.165	.203	.340	.010	.137	.000	.229	.025	.631	.000	.071	.071	.010	.333	.000	.050	.025	.054	.004	.005	.050	.005	.152	.005	.619	.0	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P4	Pearson Correlation	.328	.337	.337	1	.434	.369	.560	.473	.415	.358	.255	.402	.197	.571	.108	.571	.102	-.016	.402	.095	.402	.217	.233	.106	.332	.345	.217	.345	.131	.345	.006	.4	
	Sig. (2-tailed)	.048	.041	.041		.007	.025	.000	.003	.011	.029	.128	.014	.242	.000	.526	.000	.549	.926	.014	.577	.014	.197	.166	.531	.045	.036	.197	.036	.441	.036	.973	.0	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P5	Pearson Correlation	.042	.233	.377	.434	1	.426	.483	.509	.320	.270	.290	.592	.233	.608	-.012	.608	.176	.176	.441	.141	.435	.240	.435	.436	.503	.368	.240	.368	.154	.368	.023	.4	
	Sig. (2-tailed)	.807	.165	.022	.007		.008	.002	.001	.053	.106	.082	.000	.165	.000	.943	.000	.298	.298	.006	.407	.007	.152	.007	.007	.002	.025	.152	.025	.362	.025	.891	.0	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P6	Pearson Correlation	.253	.369	.101	.369	.426	1	.667	.382	.558	.365	.444	.304	.369	.479	.163	.479	.121	.121	.444	.199	.479	.158	.318	.390	.529	.289	.360	.289	.422	.289	.158	.3	
	Sig. (2-tailed)	.131	.025	.551	.025	.008		.000	.020	.000	.026	.006	.067	.025	.003	.334	.003	.475	.475	.006	.237	.003	.350	.055	.017	.001	.082	.029	.082	.009	.082	.350	.0	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P7	Pearson Correlation	.278	.520	.233	.560	.483	.667	1	.379	.734	.270	.592	.441	.377	.608	.290	.608	.296	-.065	.743	.017	.608	.457	.435	.436	.646	.368	.457	.368	.535	.368	.457	.6	
	Sig. (2-tailed)	.095	.001	.165	.000	.002	.000		.021	.000	.106	.000	.006	.022	.000	.082	.000	.075	.702	.000	.922	.000	.004	.007	.007	.000	.025	.004	.025	.001	.025	.004	.0	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P8	Pearson Correlation	.404	.070	.214	.473	.509	.382	.379	1	.179	.415	.254	.405	.358	.530	.405	.357	.222	.222	.405	.316	.357	.311	.357	.455	.438	.426	.311	.426	.046	.426	.094	.1	
	Sig. (2-tailed)	.013	.680	.203	.003	.001	.020	.021		.288	.011	.129	.013	.029	.001	.013	.030	.186	.186	.013	.057	.030	.061	.030	.005	.007	.009	.061	.009	.785	.009	.580	.2	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P9	Pearson Correlation	.048	.467	.161	.415	.320	.558	.734	.179	1	.364	.691	.369	.314	.513	.048	.513	.340	-.045	.530	-.021	.513	.062	.329	.302	.424	.143	.293	.143	.614	.143	.293	.5	
	Sig. (2-tailed)	.779	.004	.340	.011	.053	.000	.000	.288		.027	.000	.024	.058	.001	.779	.001	.040	.781	.001	.900	.001	.714	.047	.069	.009	.398	.078	.398	.000	.398	.078	.0	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

P11	Pearson Correlation	.056	.584	.249	.255	.290	.444	.592	.254	.691	.483	1	.471	.417	.616	.119	.415	.399	.118	.648	.223	.616	.109	.415	.341	.510	.190	.362	.190	.721	.190	.362	.415	.536	.295	.471	.054	.670
	Sig. (2-tailed)	.742	.000	.137	.128	.082	.006	.000	.129	.000	.002		.003	.010	.000	.483	.011	.014	.488	.000	.185	.000	.520	.011	.039	.001	.261	.028	.261	.000	.261	.028	.011	.001	.076	.003	.751	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P12	Pearson Correlation	.056	.417	.584	.402	.592	.304	.441	.405	.369	.483	.471	1	.249	.616	.119	.616	.399	.399	.648	.078	.616	.362	.415	.529	.510	.495	.362	.495	.276	.495	.109	.415	.349	.295	.295	.276	.696
	Sig. (2-tailed)	.742	.010	.000	.014	.000	.067	.006	.013	.024	.002	.003		.137	.000	.483	.000	.014	.014	.000	.646	.000	.028	.011	.001	.001	.002	.028	.002	.098	.002	.520	.011	.034	.076	.076	.098	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P13	Pearson Correlation	.117	.203	.203	.197	.233	.369	.377	.356	.314	.420	.417	.249	1	.176	.584	.369	.166	-.101	.417	.026	.561	.325	.561	.319	.464	.465	.566	.455	.663	.455	.325	.176	.303	.082	.249	.240	.553
	Sig. (2-tailed)	.490	.229	.229	.242	.165	.025	.022	.029	.058	.010	.010	.137		.296	.000	.025	.325	.551	.010	.879	.000	.050	.000	.054	.004	.005	.000	.005	.000	.005	.050	.296	.068	.631	.137	.152	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P14	Pearson Correlation	.227	.561	.369	.571	.608	.479	.608	.530	.513	.472	.616	.616	.176	1	.011	.538	.326	.326	.616	.371	.538	.172	.306	.402	.636	.255	.172	.255	.372	.255	.172	.538	.470	.415	.415	.117	.729
	Sig. (2-tailed)	.178	.000	.025	.000	.000	.003	.000	.001	.001	.003	.000	.000	.296		.949	.001	.049	.049	.000	.024	.001	.308	.065	.014	.000	.128	.308	.128	.024	.128	.308	.001	.003	.011	.011	.491	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P15	Pearson Correlation	.056	.082	.082	.108	-.012	.163	.290	.405	.048	.172	.119	.119	.584	.011	1	.213	.118	-.023	.471	-.066	.415	.615	.415	.341	.343	.495	.615	.495	.276	.495	.615	.213	.349	.119	.119	.499	.440
	Sig. (2-tailed)	.742	.631	.631	.526	.943	.334	.062	.013	.779	.308	.483	.483	.000	.949		.206	.488	.893	.003	.696	.011	.000	.011	.039	.038	.002	.000	.002	.098	.002	.000	.206	.034	.483	.483	.002	.006
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P16	Pearson Correlation	.068	.369	.561	.571	.608	.479	.608	.357	.513	.293	.415	.616	.369	.538	.213	1	.326	.165	.616	.206	.769	.462	.538	.618	.636	.605	.462	.605	.372	.605	.172	.769	.684	.616	.616	.626	.826
	Sig. (2-tailed)	.688	.025	.000	.000	.000	.003	.000	.030	.001	.078	.011	.000	.025	.001	.206		.049	.328	.000	.222	.000	.004	.001	.000	.000	.000	.004	.000	.024	.000	.308	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P17	Pearson Correlation	-.143	.033	.300	-.102	-.176	.121	-.065	.222	-.340	.131	-.399	.399	.166	.326	.118	.326	1	.439	.258	.377	.326	.044	.165	.361	.403	.197	.245	.197	.287	.197	.044	.165	.214	-.023	.118	.110	.410
	Sig. (2-tailed)	.399	.848	.071	.549	.298	.475	.075	.186	.040	.441	.014	.014	.325	.049	.488	.049		.007	.123	.021	.049	.798	.328	.028	.013	.242	.143	.242	.084	.242	.798	.328	.204	.893	.488	.516	.012
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P18	Pearson Correlation	-.033	.033	.300	-.016	.176	.121	-.065	.222	-.045	.131	.118	.399	-.101	.326	-.023	.165	.439	1	.118	.377	.165	.044	.004	.361	.270	.197	.044	.197	-.067	.197	-.158	.004	-.085	-.023	.118	-.067	.247
	Sig. (2-tailed)	.847	.848	.071	.926	.298	.475	.702	.186	.791	.441	.488	.014	.551	.049	.893	.328	.007		.488	.021	.328	.798	.980	.028	.106	.242	.798	.242	.693	.242	.350	.980	.618	.893	.488	.693	.141
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P19	Pearson Correlation	.194	.584	.417	.402	.441	.444	.743	.405	.530	.328	.648	.648	.417	.616	.471	.616	.258	.118	1	.078	.818	.615	.616	.529	.677	.495	.615	.495	.499	.495	.615	.616	.724	.471	.471	.499	.850
	Sig. (2-tailed)	.250	.000	.010	.014	.006	.006	.000	.013	.001	.048	.000	.000	.010	.000	.003	.000	.123	.488		.646	.000	.000	.000	.001	.000	.002	.000	.002	.002	.002	.000	.000	.000	.003	.003	.002	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P20	Pearson Correlation	-.077	.026	.164	.095	.141	.199	.017	.316	-.021	.062	-.223	.078	.026	.371	-.066	.206	.377	.377	.078	1	.206	-.011	.040	.255	.307	.074	-.011	.074	.108	.074	-.011	.206	.137	.078	.223	-.074	.271
	Sig. (2-tailed)	.653	.879	.333	.577	.407	.237	.922	.057	.900	.715	.185	.646	.879	.024	.696	.222	.021	.021	.646		.222	.947	.813	.128	.064	.662	.947	.662	.523	.662	.947	.222	.419	.646	.185	.664	.105
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P21	Pearson Correlation	.068	.369	.561	.402	.435	.479	.608	.357	.513	.293	.616	.616	.561	.538	.415	.769	.326	.165	.818	.206	1	.462	.769	.618	.827	.605	.751	.605	.626	.605	.462	.538	.684	.415	.616	.372	.866
	Sig. (2-tailed)	.688	.025	.000	.014	.007	.003	.000	.030	.001	.078	.000	.000	.000	.001	.011	.000	.049	.328	.000	.222		.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.001	.000	.011	.000	.024	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

P35	Pearson Correlation	-.220	.417'	.249	.255	.290	.585'	.441'	-.049	.530'	.172	.471'	.295	.249	.415'	.119	.616'	.118	.118	.471'	.223	.616'	.109	.415'	.341'	.510'	.190	.362'	.190	.499'	.190	.362'	.616'	.724'	.648'	1	.276	.594'	
	Sig. (2-tailed)	.190	.010	.137	.128	.082	.000	.006	.773	.001	.308	.003	.076	.137	.011	.483	.000	.488	.488	.003	.185	.000	.520	.011	.039	.001	.261	.028	.261	.002	.261	.028	.000	.000	.000		.098	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P36	Pearson Correlation	-.009	.240	.240	.317	.345'	.244	.535'	.238	.208	-.016	.054	.276	.240	.117	.499'	.626'	.110	-.067	.499'	-.074	.372'	.853'	.372'	.449'	.307	.687'	.534'	.687'	.159	.687'	.534'	.626'	.555'	.499'	.276	1	.560'	
	Sig. (2-tailed)	.956	.152	.152	.056	.037	.145	.001	.157	.216	.926	.751	.088	.152	.491	.002	.000	.516	.693	.002	.664	.024	.000	.024	.005	.064	.000	.001	.000	.347	.000	.001	.000	.000	.002	.098		.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
TOTAL	Pearson Correlation	-.192	.569'	.561'	.558'	.597'	.638'	.794'	.555'	.628'	.490'	.670'	.696'	.553'	.729'	.440'	.826'	.410'	.247	.850'	.271	.866'	.582'	.651'	.670'	.805'	.651'	.643'	.651'	.603'	.651'	.484'	.699'	.726'	.568'	.594'	1	.560'	
	Sig. (2-tailed)	.254	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.012	.141	.000	.105	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37



Lampiran 6

Uji Reabilitas Angket

```

RELIABILITY
/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15
P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23 P24 P25 P26 P27 P28 P29 P30 P31
P32 P33 P34 P35 P36 TOTAL
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	97.4
	Excluded ^a	1	2.6
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

P1	156.46	266.089	.162	.748
P2	156.76	261.411	.551	.743
P3	156.76	261.523	.543	.743
P4	156.65	260.568	.537	.742
P5	156.68	260.170	.578	.741
P6	156.57	258.863	.619	.740
P7	156.68	257.170	.783	.738
P8	156.78	260.841	.535	.742
P9	156.73	260.258	.611	.741
P10	156.70	261.992	.469	.743
P11	156.78	260.452	.657	.741
P12	156.78	260.119	.683	.741
P13	156.76	261.634	.535	.743
P14	156.84	260.862	.719	.742
P15	156.78	263.452	.420	.745
P16	156.84	259.751	.820	.741
P17	156.38	262.575	.385	.744
P18	156.38	265.242	.218	.747
P19	156.78	258.119	.843	.739
P20	156.62	264.964	.243	.747
P21	156.84	259.306	.860	.740
P22	156.89	263.821	.571	.745
P23	156.84	261.751	.638	.743
P24	156.95	260.997	.657	.742
P25	156.84	258.140	.795	.739
P26	156.92	264.188	.642	.745
P27	156.89	263.266	.633	.744
P28	156.92	264.188	.642	.745
P29	156.86	262.898	.591	.744
P30	156.92	264.188	.642	.745
P31	156.89	264.710	.471	.746
P32	156.84	261.195	.688	.742
P33	156.81	260.269	.715	.741
P34	156.78	261.785	.551	.743
P35	156.78	261.452	.578	.743
P36	156.86	263.342	.547	.744
TOTAL	79.49	67.257	1.000	.943

Lampiran 7

REKAPITULASI PERHITUNGAN UJI VALIDASI ITEM ANGKET

Indikator	No. Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar	1	0,192	0,329	Tidak Valid
	2	0,569	0,329	Valid
	3	0,561	0,329	Valid
	4	0,558	0,329	Valid
Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	5	0,597	0,329	Valid
	6	0,638	0,329	Valid
	7	0,794	0,329	Valid
	8	0,555	0,329	Valid
Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik	9	0,628	0,329	Valid
	10	0,490	0,329	Valid
	11	0,670	0,329	Valid
	12	0,696	0,329	Valid
Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	13	0,553	0,329	Valid
	14	0,729	0,329	Valid
	15	0,440	0,329	Valid
	16	0,826	0,329	Valid
Memanfaatkan hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	17	0,410	0,329	Valid
	18	0,247	0,329	Tidak Valid
	19	0,850	0,329	Valid
	20	0,271	0,329	Tidak Valid
Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran	21	0,866	0,329	Valid
	22	0,582	0,329	Valid
	23	0,651	0,329	Valid
	24	0,670	0,329	Valid

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

(Lanjutan Tabel Lampiran 7)

Indikator	No. Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	25	0,805	0,329	Valid
	26	0,651	0,329	Valid
	27	0,643	0,329	Valid
	28	0,651	0,329	Valid
Mengembang materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	29	0,603	0,329	Valid
	30	0,651	0,329	Valid
	31	0,484	0,329	Valid
	32	0,699	0,329	Valid
Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembnagkan diri	33	0,726	0,329	Valid
	34	0,568	0,329	Valid
	35	0,594	0,329	Valid
	36	0,560	0,329	Valid

Lampiran 8

Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII Di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022

(Setelah Uji Coba)

Kompetensi Guru	Indikator	Item soal	Jumlah
Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar	1,2,3	3
	2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	4,5,6,7	4
	3. Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik	8,9,10,11	4
	4. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	12,13,14,15	4
	5. Memanfaatkan hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	16,17	2
	6. Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran	18,19,20,21	4

(Lanjutan Tabel Lampiran 8)

Kompetensi Guru	Indikator	Item soal	Jumlah
Kompetensi Profesional	7. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	22,23,24,25	4
	8. Mengembang materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	26,27,28,29	4
	9. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembnagkan diri	30,31,32,33	4
Jumlah	9		33

Sumber: Modifikasi Peneliti Berdasarkan Permendikbud No. 16 Tahun 2007

Lampiran 9

**Lembar Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran
 Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-19 Siswa Kelas VIII Di
 SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022**

(Setelah Uji Coba)

Nama :

Kelas :

Tanggal :

PETUNJUK

1. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 3 alternatif jawaban.
2. Jawablah dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom jawaban yang sesuai
3. Kriteria penilaian
 - SL : Selalu
 - KD : Kadang
 - TP : Tidak pernah
4. Contoh pengisian

No	Pertanyaan	Jawaban		
		SL	KD	TP
1	Saya sangat menyukai pembelajaran berbasis online/daring	√		

Pertanyaan:

No	Pernyataan	Jawaban		
		SL	KD	TP
1	Guru menyampaikan materi selama pembelajaran online/daring dengan suara yang jelas dan mudah dipahami			
2	Guru memberikan pertanyaan lisan pada pembelajaran online/daring secara bergiliran kepada siswa			
3	Guru menggunakan metode pelajaran secara bervariasi misalnya dengan metode ceramah, metode diskusi, dan metode Tanya-jawab pada pembelajaran online/daring			
4	Selain menggunakan <i>whatsapp</i> , dan <i>google meet</i> guru menggunakan media belajar lain seperti menyebarkan <i>link</i> atau <i>modul</i>			
5	Guru memberikan pekerjaan rumah (pr) seperti membuat kliping atau ringkasan yang bersumber dari internet			
6	Guru memberikan bahan ajar selalu melalui media online daring			
7	Guru menggunakan aplikasi lain yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran di saat masa pandemi Covid-19			
8	Guru menggunakan bahasa yang santun dan mudah dimengerti saat kegiatan belajar-mengajar			
9	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan singkat			
10	Guru memberikan contoh bersosialisasi yang baik dalam proses belajar-mengajar, misalnya saling menghargai dan bersikap ramah antara teman			
11	Guru mendengarkan ketika kamu bertanya tentang materi yang di ajarkan saat pembelajaran online/daring			
12	Guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar menggunakan bentuk soal yang bervariasi, misalnya pilihan ganda, essay, benar salah dan Tanya jawab			

(Lanjutan Tabel Lampiran 9)

No	Pernyataan	Jawaban		
		SL	KD	TP
13	Guru memberikan penjelasan jika kamu memilih jawaban yang salah			
14	Guru memberi kuis di akhir pembelajaran online/daring			
15	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat saat pembelajaran online/daring			
16	Guru menginformasikan hasil penilaian ulangan harian/kuis yang telah kamu laksanakan dimasa pandemi Covid-19			
17	Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan diakhir pembelajaran online/daring			
18	Guru dalam membentuk kelompok membaginya secara adil dan merata			
19	Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik			
20	Guru menambahkan informasi yang terbaru setiap pertemuan dari materi pembelajaran online/daring			
21	Guru bersifat adil dan terbuka kepada seluruh siswa pada proses pembelajaran, contohnya seperti bertanya atau menjelaskan			
22	Guru memberikan motivasi untuk selalu bersaing dalam meraih prestasi			
23	Guru mengadakan tes lisan menggunakan <i>zoom meet</i> untuk mengetahui kemampuan siswa			
24	Guru memberikan acuan atau pedoman dalam menjawab pertanyaan yang diberikan			
25	Guru memusatkan perhatian kepada siswa saat menyampaikan materi pembelajaran online/daring			
26	Guru menjelaskan materi pembelajaran online/daring menggunakan media tambahan (gambar,handout,dll)			

(Lanjutan Tabel Lampiran 9)

No	Pernyataan	Jawaban		
		SL	KD	TP
27	Guru dalam mengawali pembelajaran online/daring membuat suatu cerita untuk menarik perhatian siswa			
28	Guru saat pembelajaran online/daring memberikan sentuhan spiritual atau agama kepada siswa			
29	Guru menggunakan sumber pelajaran terbaru baik dari buku, internet, atau sumber-sumber lainnya			
30	Guru menggunakan sosial media untuk menunjang pembelajaran semasa pandemi Covid-19			
31	Guru memberikan tugas yang jawabannya bersumber dari internet			
32	Guru menggunakan sosial media agar memudahkan pemahaman siswa tentang isi dari materi pembelajaran online/daring			
33	Guru menyebarkan video atau youtube untuk membantu siswa memahami pembelajaran online/daring			

REKAPITULASI SKOR ANGGKET PENELITIAN

Nama	Indikator 1			Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4				Indikator 5			Indikator 6				Indikator 7				Indikator 8				Indikator 9				JML	SKOR	(%)	KAT	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33						
AR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	99	66,67	Baik
AAZ	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	89	99	89,9	Sangat Baik	
AIP	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	67	99	67,68	Baik		
AP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69	99	69,69	Baik	
AS	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	84	99	84,85	Sangat Baik		
AA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	90	99	90,91	Sangat Baik	
AS	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	99	96,97	Sangat Baik	
AA	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3		3	3	87	99	90,91	Sangat Baik		
AU	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	79	99	79,79	Baik		
AM	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	70	99	70,71	Baik		
ADH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	2	3	93	99	93,94	Sangat Baik		
ASP	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	88	99	88,89	Sangat Baik		
AHN	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	1	2	3	3	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	2	1	72	99	72,73	Baik		
AF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	99	66,67	Baik	
AIL	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	96	99	96,97	Sangat Baik
ANP	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	82	99	82,83	Sangat Baik		
AP	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	92	99	92,93	Sangat Baik			
ADF	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	71	99	71,72	Baik		
AJ	2	1	1	3	2	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	69	99	69,70	Baik		
AS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67	99	67,68	Baik	
AG	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	83	99	83,84	Sangat Baik		
AMP	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	83	99	83,84	Sangat Baik		
BA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	99	66,67	Baik		
CC	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	93	99	93,94	Sangat Baik		
CP	3	1	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	81	99	81,82	Sangat Baik	
CS	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	71	99	71,72	Baik		
DP	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	79	99	79,80	Baik		



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DF	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	78	99	78,79	Baik	
DA	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	79	99	79,80	Baik
DAI	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	95	99	95,96	Sangat Baik	
DA	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	90	99	90,91	Sangat Baik	
DW	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	1	3	2	3	3	1	3	3	2	1	1	3	2	2	3	3	76	99	76,77	Baik
DA	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	71	99	71,72	Baik	
DER	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	1	3	2	3	3	1	1	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	74	99	74,75	Baik	
EFM	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	80	99	80,81	Baik	
ESP	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	76	99	76,77	Baik
FS	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	1	1	1	3	3	2	1	2	2	2	3	3	73	99	73,74	Baik
FIS	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	93	99	93,94	Sangat Baik	
FP	3	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	3	3	3	3	2	65	99	65,66	Baik
FPI	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	80	99	80,81	Baik
FL	3	1	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	80	99	80,81	Baik
FF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	99	100,00	Sangat Baik
FH	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	84	99	84,85	Sangat Baik
FA	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	82	99	82,83	Sangat Baik
FAP	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	96	99	96,97	Sangat Baik
FR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	94	99	94,95	Sangat Baik
FF	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	74	99	74,75	Baik
FR	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	89	99	89,90	Sangat Baik	
FS	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	82	99	82,83	Sangat Baik
GR	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	86	99	86,87	Sangat Baik
HB	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	1	1	1	3	1	2	3	3	1	1	3	77	99	77,78	Baik	
GH	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	82	99	82,83	Sangat Baik
HG	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	76	99	76,77	Baik		
HA	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	87	99	87,88	Sangat Baik
IM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	99	66,67	Baik
IS	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	82	99	82,83	Sangat Baik	
IP	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	82	99	82,83	Sangat Baik		
JN	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	83	99	83,84	Sangat Baik		
JP	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	1	1	3	1	2	3	1	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	1	3	2	2	3	72	99	72,73	Baik



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

JP	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	1	1	3	1	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	72	99	72,73	Baik						
JTS	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	90	99	90,91	Sangat Baik				
JD	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	79	99	79,80	Baik					
JN	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	83	99	83,84	Sangat Baik						
KG	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	99	94,95	Sangat Baik					
KS	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	87	99	87,88	Sangat Baik					
KY	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	89	99	89,90	Sangat Baik						
KRS	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	1	3	85	99	85,86	Sangat Baik		
KL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	98	99	98,99	Sangat Baik	
KAA	1	1	1	1	3	3	1	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	1	3	3	1	3	3	62	99	62,63	Baik			
KD	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	80	99	80,81	Baik			
LM	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	89	99	89,90	Sangat Baik		
LS	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	85	99	85,86	Sangat Baik		
LY	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	99	66,67	Baik		
MFA	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	84	99	84,85	Sangat Baik		
MA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	87	99	87,88	Sangat Baik		
MHG	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	80	99	80,81	Baik		
MEP	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	82	99	82,83	Sangat Baik		
MRJ	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	90	99	90,91	Sangat Baik
MDA	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	3	3	1	3	2	2	2	2	3	68	99	68,69	Baik		
MCD	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	87	99	87,88	Sangat Baik		
MAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	99	100,00	Sangat Baik	
MI	1	1	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	99	90,91	Sangat Baik		
MR	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	87	99	87,88	Sangat Baik			
MZD	3	1	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	88	99	88,89	Sangat Baik		
MAS	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	89	99	89,90	Sangat Baik	
MS	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	92	99	92,93	Sangat Baik		
NMA	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	75	99	75,76	Baik			
NJ	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	99	68,69	Baik		
NRJ	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	99	97,98	Sangat Baik		
NK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	95	99	95,96	Sangat Baik		
N	3	1	1	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	75	99	75,76	Baik		



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

NM	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	84	99	84,85	Sangat Baik	
NFA	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	88	99	88,89	Sangat Baik	
OD	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	90	99	90,91	Sangat Baik		
OSH	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	1	3	3	84	99	84,85	Sangat Baik		
PRP	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	83	99	83,84	Sangat Baik
RMM	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	1	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	1	3	2	75	99	75,76	Baik
RDA	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	86	99	86,87	Sangat Baik	
RJP	3	1	1	3	3	3	1	3	3	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	2	2	59	99	59,60	Cukup Baik
RA	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	3	1	2	2	3	1	1	2	3	2	3	3	73	99	73,74	Baik
RA	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	1	3	2	3	3	1	3	3	2	1	1	3	2	2	3	3	76	99	76,77	Baik
RU	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	70	99	70,71	Baik
RG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	99	96,97	Sangat Baik	
RA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	99	66,67	Baik
RS	3	1	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	87	99	87,88	Sangat Baik	
RS	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	81	99	81,82	Sangat Baik
RRP	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	84	99	84,85	Sangat Baik
RHP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	99	100,00	Sangat Baik	
RL	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	90	99	90,91	Sangat Baik
RP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	97	99	97,98	Sangat Baik
RAC	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	1	3	3	2	1	3	2	2	74	99	74,75	Baik
RUS	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	1	3	1	3	3	81	99	81,82	Sangat Baik	
RA	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	76	99	76,77	Baik
SF	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	83	99	83,84	Sangat Baik
SFP	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	85	99	85,86	Sangat Baik
SF	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	84	99	84,85	Sangat Baik	
SQ	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	1	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	86	99	86,87	Sangat Baik
SS	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	99	72,73	Baik
SW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	89	99	89,90	Sangat Baik
SH	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	1	3	3	3	3	87	99	87,88	Sangat Baik	
SNA	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	81	99	81,82	Sangat Baik
TI	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	90	99	90,91	Sangat Baik	
TR	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	83	99	83,84	Sangat Baik



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

TC	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	93	99	93,94	Sangat Baik						
TIS	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	87	99	87,88	Sangat Baik		
TA	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	87	99	87,88	Sangat Baik	
TI	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	85	99	85,86	Sangat Baik
UE	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	88	99	88,89	Sangat Baik	
WR	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	84	99	84,85	Sangat Baik
WTN	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	85	99	85,86	Sangat Baik
YM	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	87	99	87,88	Sangat Baik
YHA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	94	99	94,95	Sangat Baik	
YP	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	1	2	1	3	1	2	75	99	75,76	Baik
YT	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	89	99	89,90	Sangat Baik	
ZAN	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	1	76	99	76,77	Baik
ZA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	99	96,97	Sangat Baik	
ZH	3	2	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	1	1	2	3	2	1	3	3	78	99	78,79	Baik
ZA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	99	100,00	Sangat Baik	
ZS	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	1	3	3	1	2	2	3	2	2	2	78	99	78,79	Baik
ZN	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	87	99	87,88	Sangat Baik
JML	88	81	76	89	80	92	87	91	92	93	#	91	78	74	82	87	84	80	86	91	91	63	82	88	83	72	80	89	86	75	87	88					
RT-RT	81,85		87,11		90,87		81,05		85,73		86,87		79,19		80,93		84,17																				
KAT	Sangat Baik		Baik		Baik		Sangat Baik																														
RT-RT	84,2																																				
KAT	Sangat Baik																																				

Lampiran 10 (Lanjutan)

Rekapitulasi Sebaran Angket pada Indikator Pertama (Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar)

Indikator 1, No (1)	JML	%	Indikator 1, No (2)	JML	%	Indikator 1, No (3)	JML	%
Banyak Angka 3	96	69,06	Banyak Angka 3	46	33,09	Banyak Angka 3	58	41,73
Banyak Angka 2	38	27,34	Banyak Angka 2	58	41,73	Banyak Angka 2	61	43,88
Banyak Angka 1	5	3,60	Banyak Angka 1	35	25,18	Banyak Angka 1	20	14,39
	139			139			139	

Rekapitulasi Sebaran Angket pada Indikator Kedua (Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran)

Indikator 2, No (4)	JML	%	Indikator 2, No (5)	JML	%	Indikator 2, No (6)	JML	%	Indikator 2, No (7)	JML	%
Banyak Angka 3	101	72,66	Banyak Angka 3	59	40,29	Banyak Angka 3	107	76,98	Banyak Angka 3	48	34,53
Banyak Angka 2	32	23,02	Banyak Angka 2	75	53,96	Banyak Angka 2	31	22,30	Banyak Angka 2	59	42,45
Banyak Angka 1	6	4,32	Banyak Angka 1	5	3,60	Banyak Angka 1	1	0,72	Banyak Angka 1	32	23,02
	139			139			139			139	

Rekapitulasi Sebaran Angket pada Indikator Ketiga (Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik)

Indikator 3, No (8)	JML	%	Indikator 3, No (9)	JML	%	Indikator 3, No (10)	JML	%	Indikator 3, No (11)	JML	%
Banyak Angka 3	120	86,33	Banyak Angka 3	106	76,26	Banyak Angka 3	113	81,29	Banyak Angka 3	90	64,75
Banyak Angka 2	19	13,67	Banyak Angka 2	32	23,02	Banyak Angka 2	24	17,27	Banyak Angka 2	45	32,38
Banyak Angka 1	0	0,00	Banyak Angka 1	1	0,72	Banyak Angka 1	2	1,44	Banyak Angka 1	4	2,88
	139			139			139			139	

Rekapitulasi Sebaran Angket pada Indikator Keempat (Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar)

Indikator 4, No (12)	JML	%	Indikator 4, No (13)	JML	%	Indikator 4, No (14)	JML	%	Indikator 4, No (15)	JML	%
Banyak Angka 3	104	74,82	Banyak Angka 3	65	46,76	Banyak Angka 3	49	35,25	Banyak Angka 3	74	53,24
Banyak Angka 2	31	22,30	Banyak Angka 2	56	40,29	Banyak Angka 2	70	50,36	Banyak Angka 2	55	39,57
Banyak Angka 1	4	2,88	Banyak Angka 1	18	12,95	Banyak Angka 1	20	14,39	Banyak Angka 1	10	7,19
	139			139			139			139	

Rekapitulasi Sebaran Angket pada Indikator Kelima (Memanfaatkan hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan pembelajaran)

Indikator 5, No (16)	JML	%	Indikator 5, No (17)	JML	%
Banyak Angka 3	91	65,47	Banyak Angka 3	81	58,28
Banyak Angka 2	43	30,93	Banyak Angka 2	50	35,97
Banyak Angka 1	5	3,60	Banyak Angka 1	8	5,76
	139			139	

Rekapitulasi Sebaran Angket pada Indikator Keenam (Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran)

Indikator 6, No (18)	JML	%	Indikator 6, No (19)	JML	%	Indikator 6, No (20)	JML	%	Indikator 6, No (21)	JML	%
Banyak Angka 3	75	53,96	Banyak Angka 3	84	60,43	Banyak Angka 3	100	71,94	Banyak Angka 3	102	73,38
Banyak Angka 2	46	33,09	Banyak Angka 2	50	35,98	Banyak Angka 2	39	28,06	Banyak Angka 2	36	25,90
Banyak Angka 1	18	12,95	Banyak Angka 1	5	3,60	Banyak Angka 1	0	0,00	Banyak Angka 1	1	0,72
	139			139			139			139	

Rekapitulasi Sebaran Angket pada Indikator Ketujuh (Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu)

Indikator 7, No (22)	JML	%	Indikator 7, No (23)	JML	%	Indikator 7, No (24)	JML	%	Indikator 7, No (25)	JML	%
Banyak Angka 3	88	63,31	Banyak Angka 3	26	18,70	Banyak Angka 3	77	55,34	Banyak Angka 3	93	66,90
Banyak Angka 2	35	25,18	Banyak Angka 2	71	51,08	Banyak Angka 2	51	36,69	Banyak Angka 2	40	28,78
Banyak Angka 1	16	11,51	Banyak Angka 1	42	30,22	Banyak Angka 1	11	7,91	Banyak Angka 1	6	4,32
	139			139			139			139	

Rekapitulasi Sebaran Angket pada Indikator Kedelapan (Mengembang materi pembelajaran yang diampu secara kreatif)

Indikator 8, No (26)	JML	%	Indikator 8, No (27)	JML	%	Indikator 8, No (28)	JML	%	Indikator 8, No (29)	JML	%
Banyak Angka 3	71	51,08	Banyak Angka 3	45	32,37	Banyak Angka 3	72	51,80	Banyak Angka 3	97	69,78
Banyak Angka 2	65	46,76	Banyak Angka 2	70	50,36	Banyak Angka 2	50	35,97	Banyak Angka 2	39	28,06
Banyak Angka 1	3	2,16	Banyak Angka 1	24	17,27	Banyak Angka 1	17	12,23	Banyak Angka 1	3	2,16
	139			139			139			139	

Rekapitulasi Sebaran Angket pada Indikator Kesembilan (Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembnagkan diri)

Indikator 9, No (30)	JML	%	Indikator 9, No (31)	JML	%	Indikator 9, No (32)	JML	%	Indikator 9, No (33)	JML	%
Banyak Angka 3	89	64,03	Banyak Angka 3	50	35,97	Banyak Angka 3	7	5,03	Banyak Angka 3	92	66,19
Banyak Angka 2	43	30,93	Banyak Angka 2	73	52,52	Banyak Angka 2	39	28,05	Banyak Angka 2	45	32,37
Banyak Angka 1	7	5,03	Banyak Angka 1	16	11,51	Banyak Angka 1	93	66,91	Banyak Angka 1	2	1,44
	139			139			139			139	



Lampiran 11

DATA DESKRIPTIF TIAP ITEM PERNYATAAN

1. Guru menyampaikan materi selama pembelajaran online/daring dengan suara yang jelas dan mudah dipahami.

$$\begin{aligned} &= \frac{(96 \times 3) + (38 \times 2) + (5 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\% \\ &= \frac{288 + 76 + 5}{417} \times 100\% \\ &= \frac{369}{417} \times 100\% \\ &= 88,49\% \end{aligned}$$

2. Guru memberikan pertanyaan lisan pada pembelajaran online/daring secara bergiliran kepada siswa.

$$\begin{aligned} &= \frac{(46 \times 3) + (58 \times 2) + (35 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\% \\ &= \frac{138 + 166 + 35}{417} \times 100\% \\ &= \frac{339}{417} \times 100\% \\ &= 81,29\% \end{aligned}$$

3. Guru menggunakan metode pelajaran secara bervariasi misalnya dengan metode ceramah, metode diskusi, dan metode Tanya-jawab pada pembelajaran online/daring.

$$\begin{aligned} &= \frac{(58 \times 3) + (61 \times 2) + (20 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\% \\ &= \frac{174 + 122 + 20}{417} \times 100\% \\ &= \frac{316}{417} \times 100\% \\ &= 75,78\% \end{aligned}$$

4. Selain menggunakan *whatsapp*, dan *google meet* guru menggunakan media belajar lain seperti menyebarkan *link* atau *modul*.

$$\begin{aligned} &= \frac{(101 \times 3) + (32 \times 2) + (6 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\% \\ &= \frac{303 + 64 + 6}{417} \times 100\% \\ &= \frac{373}{417} \times 100\% \\ &= 89,45\% \end{aligned}$$

5. Guru memberikan pekerjaan rumah (pr) seperti membuat klipng atau ringkasan yang bersumber dari internet.

$$\begin{aligned} &= \frac{(59 \times 3) + (75 \times 2) + (5 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\% \\ &= \frac{177 + 150 + 5}{417} \times 100\% \\ &= \frac{332}{417} \times 100\% \\ &= 79,62\% \end{aligned}$$

6. Guru memberikan bahan ajar selalu melalui media online daring.

$$\begin{aligned} &= \frac{(107 \times 3) + (31 \times 2) + (1 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\% \\ &= \frac{321 + 62 + 1}{417} \times 100\% \\ &= \frac{384}{417} \times 100\% \\ &= 92,09\% \end{aligned}$$

7. Guru menggunakan aplikasi lain yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran di saat masa pandemi Covid-19.

$$= \frac{(48 \times 3) + (59 \times 2) + (32 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{144 + 188 + 32}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{364}{417} \times 100\%$$

$$= 87,29\%$$

8. Guru menggunakan bahasa yang santun dan mudah dimengerti saat kegiatan belajar-mengajar.

$$= \frac{(120 \times 3) + (19 \times 2) + (0 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{360 + 38 + 0}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{398}{417} \times 100\%$$

$$= 91,09\%$$

9. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan singkat.

$$= \frac{(106 \times 3) + (32 \times 2) + (1 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{318 + 64 + 1}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{383}{417} \times 100\%$$

$$= 91,85\%$$

10. Guru memberikan contoh bersosialisasi yang baik dalam proses belajar-mengajar, misalnya saling menghargai dan bersikap ramah antara teman

$$= \frac{(113 \times 3) + (24 \times 2) + (2 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{339 + 48 + 2}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{389}{417} \times 100\%$$

$$= 93,28\%$$

11. Guru mendengarkan ketika kamu bertanya tentang materi yang di ajarkan saat pembejaran online/daring.

$$= \frac{(90 \times 3) + (45 \times 2) + (4 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{270 + 90 + 4}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{364}{417} \times 100\%$$

$$= 87,29\%$$

12. Guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar menggunakan bentuk soal yang bervariasi, misalnya pilihan ganda, essay, benar salah dan Tanya jawab.

$$= \frac{(104 \times 3) + (31 \times 2) + (4 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{312 + 62 + 4}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{378}{417} \times 100\%$$

$$= 90,65\%$$

13. Guru memberikan penjelasan jika kamu memilih jawaban yang salah

$$= \frac{(65 \times 3) + (56 \times 2) + (18 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{195 + 112 + 18}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{325}{417} \times 100\%$$

$$= 77,94\%$$

14. Guru memberi kuis di akhir pembelajaran online/daring.

$$\begin{aligned} &= \frac{(49 \times 3) + (70 \times 2) + (20 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\% \\ &= \frac{147 + 140 + 20}{417} \times 100\% \\ &= \frac{307}{417} \times 100\% \\ &= 73,62\% \end{aligned}$$

15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat saat pembelajaran online/daring

$$\begin{aligned} &= \frac{(74 \times 3) + (55 \times 2) + (10 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\% \\ &= \frac{222 + 110 + 10}{417} \times 100\% \\ &= \frac{342}{417} \times 100\% \\ &= 82,01\% \end{aligned}$$

16. Guru menginformasikan hasil penilaian ulangan harian/kuis yang telah kamu laksanakan dimasa pandemi Covid-19.

$$\begin{aligned} &= \frac{(91 \times 3) + (43 \times 2) + (5 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\% \\ &= \frac{273 + 86 + 5}{417} \times 100\% \\ &= \frac{364}{417} \times 100\% \\ &= 87,29\% \end{aligned}$$

17. Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan diakhir pembelajaran online/daring.

$$= \frac{(81 \times 3) + (50 \times 2) + (8 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{243+100+8}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{351}{417} \times 100\%$$

$$= 84,17\%$$

18. Guru dalam membentuk kelompok membaginya secara adil dan merata.

$$= \frac{(75 \times 3) + (46 \times 2) + (18 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{225+92+18}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{335}{417} \times 100\%$$

$$= 80,33\%$$

19. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik.

$$= \frac{(84 \times 3) + (50 \times 2) + (5 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{252+100+5}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{357}{417} \times 100\%$$

$$= 85,61\%$$

20. Guru menambahkan informasi yang terbaru setiap pertemuan dari materi pembelajaran online/daring

$$= \frac{(100 \times 3) + (39 \times 2) + (0 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{300+78+0}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{378}{417} \times 100\%$$

$$= 90,65\%$$

21. Guru bersifat adil dan terbuka kepada seluruh siswa pada proses pembelajaran, contohnya seperti bertanya atau menjelaskan.

$$= \frac{(102 \times 3) + (36 \times 2) + (1 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{306 + 72 + 1}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{379}{417} \times 100\%$$

$$= 90,88\%$$

22. Guru memberikan motivasi untuk selalu bersaing dalam meraih prestasi

$$= \frac{(88 \times 3) + (35 \times 2) + (16 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{264 + 70 + 16}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{350}{417} \times 100\%$$

$$= 83,93\%$$

23. Guru mengadakan tes lisan menggunakan *zoom meet* untuk mengetahui kemampuan siswa

$$= \frac{(26 \times 3) + (71 \times 2) + (42 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{78 + 142 + 42}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{262}{417} \times 100\%$$

$$= 62,83\%$$

24. Guru memberikan acuan atau pedoman dalam menjawab pertanyaan yang diberikan

$$= \frac{(77 \times 3) + (51 \times 2) + (11 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{231 + 102 + 11}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{344}{417} \times 100\%$$

$$= 82,49\%$$

25. Guru memusatkan perhatian kepada siswa saat menyampaikan materi pembelajaran online/daring.

$$= \frac{(93 \times 3) + (40 \times 2) + (6 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{279 + 80 + 6}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{365}{417} \times 100\%$$

$$= 87,53\%$$

26. Guru menjelaskan materi pembelajaran online/daring menggunakan media tambahan (gambar, handout, dll).

$$= \frac{(71 \times 3) + (65 \times 2) + (3 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{213 + 130 + 3}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{346}{417} \times 100\%$$

$$= 82,97\%$$

27. Guru dalam mengawali pembelajaran online/daring membuat suatu cerita untuk menarik perhatian siswa.

$$= \frac{(45 \times 3) + (70 \times 2) + (24 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{135 + 140 + 24}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{299}{417} \times 100\%$$

$$= 71,70\%$$

28. Guru saat pembelajaran online/daring memberikan sentuhan spiritual atau agama kepada siswa

$$= \frac{(72 \times 3) + (50 \times 2) + (17 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{216 + 100 + 17}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{333}{417} \times 100\%$$

$$= 79,86\%$$

29. Guru menggunakan sumber pelajaran terbaru baik dari buku, internet, atau sumber-sumber lainnya

$$= \frac{(97 \times 3) + (39 \times 2) + (3 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{291 + 78 + 3}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{372}{417} \times 100\%$$

$$= 89,21\%$$

30. Guru menggunakan sosial media untuk menunjang pembelajaran semasa pandemi Covid-19.

$$= \frac{(89 \times 3) + (43 \times 2) + (7 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{267 + 86 + 7}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{360}{417} \times 100\%$$

$$= 86,33\%$$

31. Guru memberikan tugas yang jawabannya bersumber dari internet.

$$= \frac{(50 \times 3) + (73 \times 2) + (16 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{150 + 146 + 16}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{312}{417} \times 100\%$$

$$= 74,82\%$$

32. Guru menggunakan sosial media agar memudahkan pemahaman siswa tentang isi dari materi pembelajaran online/daring.

$$= \frac{(93 \times 3) + (39 \times 2) + (7 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{279 + 78 + 7}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{364}{417} \times 100\%$$

$$= 87,29\%$$

33. Guru menyebarkan video atau youtube untuk membantu siswa memahami pembelajaran online/daring.

$$= \frac{(92 \times 3) + (45 \times 2) + (2 \times 1)}{139 \times 3} \times 100\%$$

$$= \frac{276 + 90 + 2}{417} \times 100\%$$

$$= \frac{368}{417} \times 100\%$$

$$= 88,25\%$$

Lampiran 12

Analisis Data Mengenai Tiap-Tiap Indikator

1. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar.

$$\begin{aligned} &= \frac{88,49\%+81,29\%+75,78\%}{3} \\ &= \frac{245,56\%}{3} \\ &=81,85\% \end{aligned}$$

2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

$$\begin{aligned} &= \frac{89,45\%+79,62\%+92,09\%+87,29\%}{4} \\ &= \frac{348,45\%}{4} \\ &=87,11\% \end{aligned}$$

3. Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik.

$$\begin{aligned} &= \frac{91,09\%+91,85\%+93,28\%+87,29\%}{4} \\ &= \frac{363,51\%}{4} \\ &=90,87\% \end{aligned}$$

4. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

$$= \frac{90,65\%+77,94\%+73,62\%+82,01\%}{4}$$

$$= \frac{324,22\%}{4}$$

$$=81,05\%$$

5. Memanfaatkan hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

$$= \frac{87,29\%+84,17\%}{2}$$

$$= \frac{171,46\%}{2}$$

$$=85,73\%$$

6. Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

$$= \frac{80,33\%+85,61\%+90,65\%+90,88\%}{4}$$

$$= \frac{347,47\%}{4}$$

$$=86,87\%$$

7. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

$$= \frac{83,93\%+62,83\%+82,49\%+87,53\%}{4}$$

$$= \frac{316,78\%}{4}$$

$$=79,19\%$$

8. Mengembang materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

$$= \frac{82,97\%+71,70\%+79,86\%+89,21\%}{4}$$

$$= \frac{323,74\%}{4}$$

$$=80,93\%$$

9. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembnagkan diri.

$$= \frac{86,33\%+74,82\%+87,29\%+88,25\%}{4}$$

$$= \frac{336,69\%}{4}$$

$$=84,17\%$$



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Lampiran 13

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Materi Ajar	1. Materi yang diajarkan mudah dipahami	1. Apakah pembelajaran daring dapat menambah teori dan keterampilan kamu? 2. Apakah pembelajaran daring membuat kamu bingung?
		2. Terdapat informasi pendukung	3. Apakah dari pembelajaran daring dapat memperoleh informasi dengan mudah? 4. Apakah sumber materi yang diberikan guru dapat di akses dengan mudah?
		3. Interaksi siswa dan guru	5. Apakah kamu bertanya kepada guru saat tidak memahami materi? 6. Bagaimana interaksi antara guru dan siswa saat pembelajaran daring?
2	Interaksi Belajar	4. Interaksi siswa dan siswa	7. Apakah kamu bertanya kepada teman saat tidak memahami materi pelajaran? 8. Bagaimana respon terhadap tugas kelompok yang diberikan saat pembelajaran? 9. Apakah kamu mengerjakan tugas kelompok dan berdiskusi saat pembelajaran daring?

(Lanjutan Tabel lampiran 13)

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
3	Lingkungan Belajar	5. Suasana belajar	10. Apakah kamu menyukai pembelajaran berbasis daring? 11. Apakah pembelajaran daring dapat memudahkan kamu dalam mengatasi masalah belajar? 12. Apakah yang membedakan suasana pelaksanaan pembelajaran daring dengan bertatap muka?
		6. Keaktifan siswa	13. Apakah kamu bersungguh-sungguh mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai terbaik? 14. Apakah kamu memperhatikan penjelasan guru dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang dipelajari? 15. Bagaimanakah jadwal saat pembelajaran daring tersebut?
	Jumlah	6	15

Sumber: Modifikasi dari Adijaya (2018)

Lampiran 14

Laporan Hasil Wawancara Siswa

Narasumber : Raka

Kelas : VIII-1

No	Pertanyaan dan jawaban
1	<p>P : Apakah pembelajaran daring dapat menambah teori dan keterampilan kamu?</p> <p>J : iya kak menambah kak.</p>
2	<p>P : Apakah pembelajaran daring membuat kamu bingung?</p> <p>J : tidak kak.</p>
3	<p>P : Apakah dari pembelajaran daring dapat memperoleh informasi dengan mudah?</p> <p>J : mudah kak.</p>
4	<p>P : Apakah sumber materi yang diberikan guru dapat di akses dengan mudah?</p> <p>J : iya kak mudah kak karena memakai hp.</p>
5	<p>P : Apakah kamu bertanya kepada guru saat tidak memahami materi?</p> <p>J : bertanya kak.</p>
6	<p>P : Bagaimana interaksi antara guru dan siswa saat pembelajaran daring?</p> <p>J : sangat baik kak.</p>
7	<p>P : Apakah kamu bertanya kepada teman saat tidak memahami materi pelajaran?</p> <p>J : bertanya kak.</p>
8.	<p>P : Bagaimana respon kamu terhadap tugas kelompok yang diberikan saat pembelajaran?</p> <p>J : baik kak dan menerimanya.</p>

(Lanjutan Tabel Lampiran 14)

No	Pertanyaan dan jawaban
9.	<p>P : Apakah kamu mengerjakan tugas kelompok dan berdiskusi saat pembelajaran daring?</p> <p>J : iya kak mengerjakan dan bekerja sama.</p>
10.	<p>P : . Apakah kamu menyukai pembelajaran berbasis daring?</p> <p>J : menyukai kak.</p>
11.	<p>P : Apakah pembelajaran daring dapat memudahkan kamu dalam mengatasi masalah belajar?</p> <p>J : sangat membantu kak.</p>
12.	<p>P : Apakah yang membedakan suasana pelaksanaan pembelajaran daring dengan bertatap muka?</p> <p>J : Bedanya karena tidak bisa jumpa berjumpa kawan dan tidak bisa langsung berkomunikasi kak, dan harus belajar mandiri juga di rumah kak.</p>
13.	<p>P : Apakah kamu bersungguh-sungguh mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai terbaik?</p> <p>J : Iya kak sangat bersungguh-sungguh.</p>
14.	<p>P : Apakah kamu memperhatikan penjelasan guru dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang dipelajari?</p> <p>J : Iya kak sangat memperhatikan kak.</p>
15.	<p>P : Bagaimanakah jadwal saat pembelajaran daring tersebut?</p> <p>J : Seperti jadwal disekolah kak, bedanya hanya kadang tidak selalu sesuai kak karena kadang guru ada kesibukannya makanya terkadang di atur jadwal Kembali.</p>

P : Peneliti

J : Siswa

Lampiran 14 (lanjutan)

Laporan Hasil Wawancara Siswa

Narasumber : Mutiara

Kelas : VIII-2

No	Pertanyaan dan jawaban
1	<p>P : Apakah pembelajaran daring dapat menambah teori dan keterampilan kamu?</p> <p>J : Iya kak menambahkan ilmu belajar.</p>
2	<p>P : Apakah pembelajaran daring membuat kamu bingung?</p> <p>J : Tidak kok kak.</p>
3	<p>P : Apakah dari pembelajaran daring dapat memperoleh informasi dengan mudah?</p> <p>J : Insyaallah kak mudah.</p>
4	<p>P : Apakah sumber materi yang diberikan guru dapat di akses dengan mudah?</p> <p>J : Iya kak mudah tergantung gimana usaha kita kak.</p>
5	<p>P : Apakah kamu bertanya kepada guru saat tidak memahami materi?</p> <p>J : selalu bertanya kak.</p>
6	<p>P : Bagaimana interaksi antara guru dan siswa saat pembelajaran daring?</p> <p>J : baik saja dan berjalan seperti biasanya kak.</p>

(Lanjutan Tabel Lampiran 14)

No	Pertanyaan dan jawaban
7	<p>P : Apakah kamu bertanya kepada teman saat tidak memahami materi pelajaran?</p> <p>J : jarang kak, saya mencarinya sendiri kak.</p>
8.	<p>P : Bagaimana respon kamu terhadap tugas kelompok yang diberikan saat pembelajaran?</p> <p>J : Respon saya sangat baik kak.</p>
9.	<p>P : Apakah kamu mengerjakan tugas kelompok dan berdiskusi saat pembelajaran daring?</p> <p>J : Iya kak selalu berdiskusi kak.</p>
10.	<p>P : Apakah kamu menyukai pembelajaran berbasis daring?</p> <p>J : Tergantung belajarnya kak dan materinya yg diajarkan.</p>
11.	<p>P : Apakah pembelajaran daring dapat memudahkan kamu dalam mengatasi masalah belajar?</p> <p>J : iya kak memudahkan kak.</p>
12.	<p>P : Apakah yang membedakan suasana pelaksanaan pembelajaran daring dengan bertatap muka?</p> <p>J : hanya tidak bisa bertatap secara langsung saja kak.</p>
13.	<p>P : Apakah kamu bersungguh-sungguh mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai terbaik?</p> <p>J : Bersungguh-sungguh kak.</p>
14.	<p>P : Apakah kamu memperhatikan penjelasan guru dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang dipelajari?</p> <p>J : Iya kak memperhatikan kak.</p>
15.	<p>P : Bagaimanakah jadwal saat pembelajaran daring tersebut?</p> <p>J : sama saja kak seperti sekolah tapi terkadang kurang maksimal waktunya saja kak.</p>

P : Peneliti

J : Siswa

Lampiran 14 (lanjutan)

Laporan Hasil Wawancara Siswa

Narasumber : Naomi Febri

Kelas : VIII-3

No	Pertanyaan dan jawaban
1	<p>P : Apakah pembelajaran daring dapat menambah teori dan keterampilan kamu?</p> <p>J : Iya kak, jadi bisa lebih luas karena bisa diakses melalui internet.</p>
2	<p>P : Apakah pembelajaran daring membuat kamu bingung?</p> <p>J : Awalnya saja kak, tapi makin lama makin mengerti kak karena sebelumnya juga sering menggunakan android kalau nyari tugas atau pr sebelum korona ini kak.</p>
3	<p>P : Apakah dari pembelajaran daring dapat memperoleh informasi dengan mudah?</p> <p>J : Iya kak karena dicari dari sumber belajar internetnya langsung kak.</p>
4	<p>P : Apakah sumber materi yang diberikan guru dapat di akses dengan mudah?</p> <p>J : Iya kak karena menggunakan android atau hp kak.</p>
5	<p>P : Apakah kamu bertanya kepada guru saat tidak memahami materi?</p> <p>J : Iya kak selalu bertanya kak.</p>
6	<p>P : Bagaimana interaksi antara guru dan siswa saat pembelajaran daring?</p> <p>J : Baik kak.</p>

(Lanjutan Tabel Lampiran 14)

No	Pertanyaan dan jawaban
7	<p>P : Apakah kamu bertanya kepada teman saat tidak memahami materi pelajaran?</p> <p>J : Bertanya kak.</p>
8.	<p>P : Bagaimana respon kamu terhadap tugas kelompok yang diberikan saat pembelajaran?</p> <p>J : Baik kak.</p>
9.	<p>P : Apakah kamu mengerjakan tugas kelompok dan berdiskusi saat pembelajaran daring?</p> <p>J : Mengerjakan kak.</p>
10.	<p>P : Apakah kamu menyukai pembelajaran berbasis daring?</p> <p>J : Menyukainya kak.</p>
11.	<p>P : Apakah pembelajaran daring dapat memudahkan kamu dalam mengatasi masalah belajar?</p> <p>J : Memudahkan kak.</p>
12.	<p>P : Apakah yang membedakan suasana pelaksanaan pembelajaran daring dengan bertatap muka?</p> <p>J : Tidak ada kak, hanya tidak bisa bertemu dengan teman dan guru saja kak, tugas dan belajar tetap berjalan.</p>
13.	<p>P : Apakah kamu bersungguh-sungguh mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai terbaik?</p> <p>J : Iya kak bersungguh-sungguh.</p>
14.	<p>P : Apakah kamu memperhatikan penjelasan guru dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang dipelajari?</p> <p>J : Iya kak.</p>
15.	<p>P : Bagaimanakah jadwal saat pembelajaran daring tersebut?</p> <p>J : Seperti biasanya saja kak, tergantung gurunya kak.</p>

Lampiran 14 (lanjutan)

Laporan Hasil Wawancara Siswa

Narasumber : Zalman Zul

Kelas : VIII-4

No	Pertanyaan dan jawaban
1	<p>P : Apakah pembelajaran daring dapat menambah teori dan keterampilan kamu?</p> <p>J : Iya kak menambah.</p>
2	<p>P : Apakah pembelajaran daring membuat kamu bingung?</p> <p>J : Tidak kak.</p>
3	<p>P : Apakah dari pembelajaran daring dapat memperoleh informasi dengan mudah?</p> <p>J : Iya kak sangat mudah.</p>
4	<p>P : Apakah sumber materi yang diberikan guru dapat di akses dengan mudah?</p> <p>J : Iya kak, mudah kak.</p>
5	<p>P : Apakah kamu bertanya kepada guru saat tidak memahami materi?</p> <p>J : Bertanya kak.</p>

(Lanjutan Tabel Lampiran 14)

No	Pertanyaan dan jawaban
6	P : Bagaimana interaksi antara guru dan siswa saat pembelajaran daring? J : Seperti biasanya kak.
7	P : Apakah kamu bertanya kepada teman saat tidak memahami materi pelajaran? J : Iya kak bertanya, tapi lihat temannya jugak kadang ada yg pelit untuk menjawab.
8.	P : Bagaimana respon kamu terhadap tugas kelompok yang diberikan saat pembelajaran? J : Baik kak.
9.	P : Apakah kamu mengerjakan tugas kelompok dan berdiskusi saat pembelajaran daring? J : Iya kak mengerjakannya dan berdiskusi kak
10.	P : Apakah kamu menyukai pembelajaran berbasis daring? J : Suka kak.
11.	P : Apakah pembelajaran daring dapat memudahkan kamu dalam mengatasi masalah belajar? J : Iya kak membantu
12.	P : Apakah yang membedakan suasana pelaksanaan pembelajaran daring dengan bertatap muka? J : Tidak ada kak sama saja kak bedanya suasana dan tempatnya saja kak
13.	P : Apakah kamu bersungguh-sungguh mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai terbaik? J : Iya kak
14.	P : Apakah kamu memperhatikan penjelasan guru dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang dipelajari?

	J : Iya kak memperhatikannya kak
15.	P : Bagaimanakah jadwal saat pembelajaran daring tersebut? J : Seperti biasanya saja kak dan memiliki jadwal yang sudah diatur

P : Peneliti

J : Siswa



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Lampiran 14 (lanjutan)

Laporan Hasil Wawancara Siswa

Narasumber : Abdul Rahman

Kelas : VIII-5

No	Pertanyaan dan jawaban
1	<p>P : Apakah pembelajaran daring dapat menambah teori dan keterampilan kamu?</p> <p>J : Dapat menambahkan kak.</p>
2	<p>P : Apakah pembelajaran membuat kamu bingung?</p> <p>J : Sedikit kak.</p>
3	<p>P : Apakah dari pembelajaran daring dapat memperoleh informasi dengan mudah?</p> <p>J : Iya kak.</p>
4	<p>P : Apakah sumber materi yang diberikan guru dapat di akses dengan mudah?</p> <p>J : Iya kak.</p>
5	<p>P : Apakah kamu bertanya kepada guru saat tidak memahami materi?</p> <p>J : Iya kak.</p>
6	<p>P : Bagaimana interaksi antara guru dan siswa saat pembelajaran daring?</p> <p>J : Baik kak.</p>
7	<p>P : Apakah kamu bertanya kepada teman saat tidak memahami materi pelajaran?</p> <p>J : Iya kak bertanya, tapi lihat temannya jugak kadang ada yg pelit untuk menjawab.</p>

No	Pertanyaan dan jawaban
8.	<p>P : Bagaimana respon terhadap tugas kelompok yang diberikan saat pembelajaran?</p> <p>J : Sangat baik kak, karena bisa menambah ilmu.</p>
9.	<p>P : Apakah kamu mengerjakan tugas kelompok dan berdiskusi saat pembelajaran daring?</p> <p>J : Iya kak, karena guru mengarahkan seperti itu kak.</p>
10.	<p>P : . Apakah kamu menyukai pembelajaran berbasis daring?</p> <p>J : Sangat menyukai kak.</p>
11.	<p>P : Apakah pembelajaran daring dapat memudahkan kamu dalam mengatasi masalah belajar?</p> <p>J : Iya kak mudah karena bisa ada waktu dan santai dalam belajarnya.</p>
12.	<p>P : Apakah yang membedakan suasana pelaksanaan pembelajaran daring dengan bertatap muka?</p> <p>J : Tidak ada kak.</p>
13.	<p>P : Apakah kamu bersungguh-sungguh mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai terbaik?</p> <p>J : Iya kak.</p>
14.	<p>P : Apakah kamu memperhatikan penjelasan guru dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang dipelajari?</p> <p>J : Iya kak.</p>
15.	<p>P : Bagaimanakah jadwal saat pembelajaran daring tersebut?</p> <p>J : Tergantung gurunya kak.</p>

P : Peneliti

J : Siswa

Lampiran 14 (Lanjutan)

Laporan Hasil Wawancara Siswa

Narasumber : Suci Aulia

Kelas : VIII-6

No	Pertanyaan dan jawaban
1	<p>P : Apakah pembelajaran daring dapat menambah teori dan keterampilan kamu?</p> <p>J : Iya kak.</p>
2	<p>P : Apakah pembelajaran daring membuat kamu bingung?</p> <p>J : Tidak kak.</p>
3	<p>P : Apakah dari pembelajaran daring dapat memperoleh informasi dengan mudah?</p> <p>J : Iya kak.</p>
4	<p>P : Apakah sumber materi yang diberikan guru dapat di akses dengan mudah?</p> <p>J : Iya kak mudah kak.</p>
5	<p>P : Apakah kamu bertanya kepada guru saat tidak memahami materi?</p> <p>J : Iya kak bertanya.</p>
6	<p>P : Bagaimana interaksi antara guru dan siswa saat pembelajaran daring?</p> <p>J : Baik kak.</p>
7	<p>P : Apakah kamu bertanya kepada teman saat tidak memahami materi pelajaran?</p> <p>J : Iya kak, kadang kalau ketinggalan materi selalu menanyakan sama teman.</p>
8.	<p>P : Bagaimana respon terhadap tugas kelompok yang diberikan saat</p>

	pembelajaran? J : Sangat baik kak, karena guru mencontohkan dalam bekerja sama berkelompok.
9.	P : Apakah kamu mengerjakan tugas kelompok dan berdiskusi saat pembelajaran daring? J : Iya kak, karena guru memberi arahan harus bersosialisasi kepada teman untuk pembelajaran.
10.	P : . Apakah kamu menyukai pembelajaran berbasis daring? J : Iya kak sangat memudahkan bisa belajar daring dirumah.
11.	P : Apakah pembelajaran daring dapat memudahkan kamu dalam mengatasi masalah belajar? J : Iya kak.
12.	P : Apakah yang membedakan suasana pelaksanaan pembelajaran daring dengan bertatap muka? J : Tidak ada kak sama saja kak.
13.	P : Apakah kamu bersungguh-sungguh mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai terbaik? J : Iya kak.
14.	P : Apakah kamu memperhatikan penjelasan guru dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang dipelajari? J : Iya kak.
15.	P : Bagaimanakah jadwal saat pembelajaran daring tersebut? J : Diatur oleh guru dan sekolahnya kak.

P : Peneliti

J : Siswa

Lampiran 14 (Lanjutan)

Laporan Hasil Wawancara Siswa

Narasumber : Olifia Susanti

Kelas : VIII-7

No	Pertanyaan dan jawaban
1.	<p>P : Apakah pembelajaran daring dapat menambah teori dan keterampilan kamu?</p> <p>J : Iya kak.</p>
2.	<p>P : Apakah pembelajaran daring membuat kamu bingung?</p> <p>J : Insyallah tidak kak.</p>
3.	<p>P : Apakah dari pembelajaran daring dapat memperoleh informasi dengan mudah?</p> <p>J : Iya kak.</p>
4.	<p>P : Apakah sumber materi yang diberikan guru dapat di akses dengan mudah?</p> <p>J : Iya kak, kalau kita belajar dengan tekun.</p>
5.	<p>P : Apakah kamu bertanya kepada guru saat tidak memahami materi?</p> <p>J : Iya kak, selalu bertanya.</p>
6.	<p>P : Bagaimana interaksi antara guru dan siswa saat pembelajaran daring?</p> <p>J : Baik kak.</p>
7.	<p>P : Apakah kamu bertanya kepada teman saat tidak memahami materi pelajaran?</p> <p>J : Tergantung materinya, kalau susah saya bertanya tapi kalau mudah saja mencarinya sendiri.</p>
8.	<p>P : Bagaimana respon terhadap tugas kelompok yang diberikan saat pembelajaran?</p> <p>J : Baik kak.</p>

9.	<p>P : Apakah kamu mengerjakan tugas kelompok dan berdiskusi saat pembelajaran daring?</p> <p>J : Iya kak.</p>
10.	<p>P : Apakah kamu menyukai pembelajaran berbasis daring?</p> <p>J : Menyukainya kak.</p>
11.	<p>P : Apakah pembelajaran daring dapat memudahkan kamu dalam mengatasi masalah belajar?</p> <p>J : Iya kak.</p>
12.	<p>P : Apakah yang membedakan suasana pelaksanaan pembelajaran daring dengan bertatap muka?</p> <p>J : Bedanya kurang maksimal saja kak dalam penyampaian guru karena tidak jumpa langsung.</p>
13.	<p>P : Apakah kamu bersungguh-sungguh mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai terbaik?</p> <p>J : Iya kak.</p>
14.	<p>P : Apakah kamu memperhatikan penjelasan guru dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang dipelajari?</p> <p>J : Iya kak memperhatikannya kak.</p>
15.	<p>P : Bagaimanakah jadwal saat pembelajaran daring tersebut?</p> <p>J : Baik kak.</p>

P : Peneliti

J : Siswa

Lampiran 15

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

Indikator	No	Pertanyaan
Kegiatan Pendahuluan	1	media pembelajaran apa saja yang ibu gunakan di SMPN 26 Pekanbaru saat Covid-19 pada pembelajaran daring?
	2	Apakah ibu selalu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat Covid-19 saat ini bu?
	3	Aplikasi apa saja yang sering ibu gunakan saat menyampai pembelajaran?
Kegiatan inti	4	Apakah siswa paham dengan materi yang disampaikan dalam Whastapp bu?
	5	Bagaimanakah ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa bersemangat dan tidak bosan saat pelaksanaan pembelajaran daring ini bu?
	6	Apa yang ibu lakukan apabila siswa tidak hadir pada pelaksanaan pembelajaran online/daring?

(Lanjutan Tabel Lampiran 15)

Indikator	No	Pertanyaan
Kegiatan Penutup	7	Bagaimana cara ibu mengevaluasi siswa dalam proses pembelajaran online/daring ini?
	8	Apa kesulitan yang dialami dan upaya apakah yang ibu lakukan dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut?
	9	Selama pelaksanaan daring berlangsung apakah nilai siswa semakin tinggi atau semakin menurun?
Jumlah		9

Lampiran 16

Laporan Hasil wawancara Guru

Hari/Tanggal : Senin, 4 Oktober 2021
Narasumber : Novrika, S.Pd
Guru : Kelas VIII SMPN 26 Pekanbaru

No	Pertanyaan dan jawaban
1.	<p>P : Assalamualaikum ibu, maaf mengganggu waktunya, bisa minta waktunya sebentar saja bu?</p> <p>J : Walaikum salam ada yang bisa ibu bantu?</p>
2.	<p>P : Saya ingin mewancarai ibu mengenai pelaksanaan pembelajaran ipa biologi saat Covid-19 ini bu</p> <p>J : Baik, silahkan saja</p>
3.	<p>P : Terimakasih bu, saya ingin menanyakan media pembelajaran apa saja yang ibu gunakan di SMPN 26 Pekanbaru saat Covid-19 pada pembelajaran daring ini bu?</p> <p>J : Kalau untuk kegiatan belajar mengajar ibu menggunakan Whatsapp dan ada tambahan seperti menyebarkan Link dan google form serta video atau youtube.</p>
4.	<p>P : Apakah ibu selalu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat Covid-19 saat ini bu?</p> <p>J : Ibu selalu menggunakan media yang menarik dan bahkan yang mudah diakses agar tidak menyulitkan siswa, seperti selalu menyebarkan google form dan video. Agar anak anak dapat mudah belajar di saat Covid-19 ini.</p>
5.	<p>P : Aplikasi apa saja yang sering ibu gunakan saat menyampai pembelajaran?</p>

	<p>J : Ibu selalu menggunakan whastapp berupa grup kelas dan menyebarkan link atau video juga di whatsapp, kalau classroom masih ibu gunakan, tetapi ibu sering gunakan itu whatsapp. Karena anak murid lebih mengerti dan mudah mengaksesnya menggunakan whatsapp.</p>
6.	<p>P : Apakah siswa paham dengan materi yang disampaikan dalam Whastapp bu?</p> <p>J : Untuk tingkat kepeahaman siswa ini bervariasi karena tidak tatap muka secara langsung ada yang paham dan ada yang tidak paham, yang paham hanya beberapa persen saja dikarenakan jika ingin membuat siswa lebih paham lagi harus menggunakan pembelajaran tatap muka.</p>
7.	<p>P : Bagaimanakah ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa bersemangat dan tidak bosan saat pelaksanaan pembelajaran daring ini bu?</p> <p>J : Yaitu dengan memancing siswa mengenai pembelajaran tersebut dan juga kita arahkan pada proses penilaian tentunya kita akan menanyakan kepada anak apakah anak itu mengingatkan nilai tinggi atau malah sebaliknya itu salah satu pancingannya, lalu memberikan materi yang mudah dipahami siswa.</p>
8.	<p>P : Apa yang ibu lakukan apabila siswa tidak hadir pada pelaksanaan pembelajaran online/daring?</p> <p>J : Tentunya ibu akan menanyakan kepada anak tersebut apa kendalanya tidak hadir pada pembelajaran, kalau anak murid banyak beralasan tidak mempunyai android atau kuota solusinya dari sekolah yaitu dengan menyuruhnya datang langsung dan memberinya tugas</p>
9.	<p>P : Bagaimana cara ibu mengevaluasi siswa dalam proses pembelajaran online/daring ini?</p> <p>J : Untuk mengevaluasi tentu pada absensi dan penilaian jika nilainya</p>

	kosong maka tidak bisa mengikuti kegiatan pembelajaran
10.	<p>P : Apa kesulitan yang dialami dan upaya apakah yang ibu lakukan dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut?</p> <p>J : Jika kesulitan pada anak itu kebanyakan jaringan dan tidak memiliki android atau kuota.</p>
11.	<p>P : Selama pelaksanaan daring berlangsung apakah nilai siswa semakin tinggi atau semakin menurun?</p> <p>J : Kalau dikatakan tinggi tidak karena berlangsung online/daring namun jika melalui tatap muka bisa dikatakan akan tinggi dikarena pembelajaran online juga belum efektif pada saat ini.</p>

Lampiran 17

Lembar Observasi

Kelas : VIII-1

Pernyataan	YA	Tidak
Guru menyampaikan materi selama pembelajaran online/daring dengan suara yang jelas dan mudah dipahami	√	
Guru memberikan pertanyaan lisan pada pembelajaran online/daring secara bergiliran kepada siswa	√	
Guru menggunakan metode pelajaran secara bervariasi misalnya dengan metode ceramah, metode diskusi, dan metode Tanya-jawab pada pembelajaran online/daring		√
Selain menggunakan <i>whatsapp</i> , dan <i>google meet</i> guru menggunakan media belajar lain seperti menyebarkan <i>link</i> atau <i>modul</i>	√	
Guru memberikan pekerjaan rumah (pr) seperti membuat kliping atau ringkasan yang bersumber dari internet	√	
Guru memberikan bahan ajar selalu melalui media online daring	√	
Guru menggunakan aplikasi lain yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran di saat masa pandemi Covid-19	√	
Guru menggunakan bahasa yang santun dan mudah dimengerti saat kegiatan belajar-mengajar		√
Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan singkat	√	
Guru memberikan contoh bersosialisasi yang baik dalam proses belajar-mengajar, misalnya saling menghargai dan bersikap ramah antara teman	√	
Guru mendengarkan ketika kamu bertanya tentang materi yang di ajarkan saat pembelajaran online/daring		√
Guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar menggunakan bentuk soal yang bervariasi, misalnya pilihan ganda, essay, benar salah dan Tanya jawab	√	
Guru memberikan penjelasan jika kamu memilih jawaban yang salah		√
Guru memberi kuis di akhir pembelajaran online/daring		√
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat saat pembelajaran online/daring	√	
Guru menginformasikan hasil penilaian ulangan harian/kuis yang telah kamu laksanakan dimasa pandemi Covid-19	√	

Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan diakhir pembelajaran online/daring	√	
Guru dalam membentuk kelompok membaginya secara adil dan merata	√	
Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik		√
Guru menambahkan informasi yang terbaru setiap pertemuan dari materi pembelajaran online/daring		√
Guru bersifat adil dan terbuka kepada seluruh siswa pada proses pembelajaran, contohnya seperti bertanya atau menjelaskan	√	
Guru memberikan motivasi untuk selalu bersaing dalam meraih prestasi		√
Guru mengadakan tes lisan menggunakan <i>zoom meet</i> untuk mengetahui kemampuan siswa	√	
Guru memberikan acuan atau pedoman dalam menjawab pertanyaan yang diberikan	√	
Guru memusatkan perhatian kepada siswa saat menyampaikan materi pembelajaran online/daring		√
Guru menjelaskan materi pembelajaran online/daring menggunakan media tambahan (gambar,handout,dll)	√	
Guru dalam mengawali pembelajaran online/daring membuat suatu cerita untuk menarik perhatian siswa	√	
Guru saat pembelajaran online/daring memberikan sentuhan spiritual atau agama kepada siswa	√	
Guru menggunakan sumber pelajaran terbaru baik dari buku, internet, atau sumber-sumber lainnya	√	
Guru menggunakan sosial media untuk menunjang pembelajaran semasa pandemi Covid-19		√
Guru memberikan tugas yang jawabannya bersumber dari internet	√	
Guru menggunakan sosial media agar memudahkan pemahaman siswa tentang isi dari materi pembelajaran online/daring	√	
Guru menyebarkan video atau youtube untuk membantu siswa memahami pembelajaran online/daring	√	

Lampiran 17 (lanjutan)

Lembar Observasi

Kelas : VIII-2

Pernyataan	YA	Tidak
Guru menyampaikan materi selama pembelajaran online/daring dengan suara yang jelas dan mudah dipahami		√
Guru memberikan pertanyaan lisan pada pembelajaran online/daring secara bergiliran kepada siswa	√	
Guru menggunakan metode pelajaran secara bervariasi misalnya dengan metode ceramah, metode diskusi, dan metode Tanya-jawab pada pembelajaran online/daring		√
Selain menggunakan <i>whatsapp</i> , dan <i>google meet</i> guru menggunakan media belajar lain seperti menyebarkan <i>link</i> atau <i>modul</i>	√	
Guru memberikan pekerjaan rumah (pr) seperti membuat kliping atau ringkasan yang bersumber dari internet	√	
Guru memberikan bahan ajar selalu melalui media online daring	√	
Guru menggunakan aplikasi lain yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran di saat masa pandemi Covid-19	√	
Guru menggunakan bahasa yang santun dan mudah dimengerti saat kegiatan belajar-mengajar		√
Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan singkat	√	
Guru memberikan contoh bersosialisasi yang baik dalam proses belajar-mengajar, misalnya saling menghargai dan bersikap ramah antara teman	√	
Guru mendengarkan ketika kamu bertanya tentang materi yang di ajarkan saat pembelajaran online/daring		√
Guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar menggunakan bentuk soal yang bervariasi, misalnya pilihan ganda, essay, benar salah dan Tanya jawab	√	
Guru memberikan penjelasan jika kamu memilih jawaban yang salah		√
Guru memberi kuis di akhir pembelajaran online/daring	√	
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat saat pembelajaran online/daring	√	
Guru menginformasikan hasil penilaian ulangan harian/kuis yang telah kamu laksanakan dimasa pandemi Covid-19	√	

Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan diakhir pembelajaran online/daring	√	
Guru dalam membentuk kelompok membaginya secara adil dan merata	√	
Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik		√
Guru menambahkan informasi yang terbaru setiap pertemuan dari materi pembelajaran online/daring		√
Guru bersifat adil dan terbuka kepada seluruh siswa pada proses pembelajaran, contohnya seperti bertanya atau menjelaskan	√	
Guru memberikan motivasi untuk selalu bersaing dalam meraih prestasi		√
Guru mengadakan tes lisan menggunakan <i>zoom meet</i> untuk mengetahui kemampuan siswa	√	
Guru memberikan acuan atau pedoman dalam menjawab pertanyaan yang diberikan	√	
Guru memusatkan perhatian kepada siswa saat menyampaikan materi pembelajaran online/daring		√
Guru menjelaskan materi pembelajaran online/daring menggunakan media tambahan (gambar,handout,dll)	√	
Guru dalam mengawali pembelajaran online/daring membuat suatu cerita untuk menarik perhatian siswa		√
Guru saat pembelajaran online/daring memberikan sentuhan spiritual atau agama kepada siswa	√	
Guru menggunakan sumber pelajaran terbaru baik dari buku, internet, atau sumber-sumber lainnya	√	
Guru menggunakan sosial media untuk menunjang pembelajaran semasa pandemi Covid-19		√
Guru memberikan tugas yang jawabannya bersumber dari internet	√	
Guru menggunakan sosial media agar memudahkan pemahaman siswa tentang isi dari materi pembelajaran online/daring	√	
Guru menyebarkan video atau youtube untuk membantu siswa memahami pembelajaran online/daring	√	

Lampiran 17 (Lanjutan)

Lembar Observasi

Kelas : VIII.-3

Pernyataan	YA	Tidak
Guru menyampaikan materi selama pembelajaran online/daring dengan suara yang jelas dan mudah dipahami	√	
Guru memberikan pertanyaan lisan pada pembelajaran online/daring secara bergiliran kepada siswa	√	
Guru menggunakan metode pelajaran secara bervariasi misalnya dengan metode ceramah, metode diskusi, dan metode Tanya-jawab pada pembelajaran online/daring		√
Selain menggunakan <i>whatsapp</i> , dan <i>google meet</i> guru menggunakan media belajar lain seperti menyebarkan <i>link</i> atau <i>modul</i>	√	
Guru memberikan pekerjaan rumah (pr) seperti membuat kliping atau ringkasan yang bersumber dari internet	√	
Guru memberikan bahan ajar selalu melalui media online daring	√	
Guru menggunakan aplikasi lain yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran di saat masa pandemi Covid-19	√	
Guru menggunakan bahasa yang santun dan mudah dimengerti saat kegiatan belajar-mengajar	√	
Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan singkat	√	
Guru memberikan contoh bersosialisasi yang baik dalam proses belajar-mengajar, misalnya saling menghargai dan bersikap ramah antara teman	√	
Guru mendengarkan ketika kamu bertanya tentang materi yang di ajarkan saat pembelajaran online/daring		√
Guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar menggunakan bentuk soal yang bervariasi, misalnya pilihan ganda, essay, benar salah dan Tanya jawab	√	
Guru memberikan penjelasan jika kamu memilih jawaban yang salah	√	
Guru memberi kuis di akhir pembelajaran online/daring		√
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat saat pembelajaran online/daring	√	
Guru menginformasikan hasil penilaian ulangan harian/kuis yang telah kamu laksanakan dimasa pandemi Covid-19	√	
Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan diakhir	√	

pembelajaran online/daring		
Guru dalam membentuk kelompok membaginya secara adil dan merata	√	
Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik		√
Guru menambahkan informasi yang terbaru setiap pertemuan dari materi pembelajaran online/daring		√
Guru bersifat adil dan terbuka kepada seluruh siswa pada proses pembelajaran, contohnya seperti bertanya atau menjelaskan	√	
Guru memberikan motivasi untuk selalu bersaing dalam meraih prestasi		√
Guru mengadakan tes lisan menggunakan <i>zoom meet</i> untuk mengetahui kemampuan siswa	√	
Guru memberikan acuan atau pedoman dalam menjawab pertanyaan yang diberikan	√	
Guru memusatkan perhatian kepada siswa saat menyampaikan materi pembelajaran online/daring		√
Guru menjelaskan materi pembelajaran online/daring menggunakan media tambahan (gambar,handout,dll)	√	
Guru dalam mengawali pembelajaran online/daring membuat suatu cerita untuk menarik perhatian siswa	√	
Guru saat pembelajaran online/daring memberikan sentuhan spiritual atau agama kepada siswa		√
Guru menggunakan sumber pelajaran terbaru baik dari buku, internet, atau sumber-sumber lainnya	√	
Guru menggunakan sosial media untuk menunjang pembelajaran semasa pandemi Covid-19		√
Guru memberikan tugas yang jawabannya bersumber dari internet	√	
Guru menggunakan sosial media agar memudahkan pemahaman siswa tentang isi dari materi pembelajaran online/daring	√	
Guru menyebarkan video atau youtube untuk membantu siswa memahami pembelajaran online/daring	√	

Lampiran 17 (Lanjutan)

Lembar Observasi

Kelas : VIII-4

Pernyataan	YA	Tidak
Guru menyampaikan materi selama pembelajaran online/daring dengan suara yang jelas dan mudah dipahami	√	
Guru memberikan pertanyaan lisan pada pembelajaran online/daring secara bergiliran kepada siswa	√	
Guru menggunakan metode pelajaran secara bervariasi misalnya dengan metode ceramah, metode diskusi, dan metode Tanya-jawab pada pembelajaran online/daring		√
Selain menggunakan <i>whatsapp</i> , dan <i>google meet</i> guru menggunakan media belajar lain seperti menyebarkan <i>link</i> atau <i>modul</i>	√	
Guru memberikan pekerjaan rumah (pr) seperti membuat kliping atau ringkasan yang bersumber dari internet	√	
Guru memberikan bahan ajar selalu melalui media online daring	√	
Guru menggunakan aplikasi lain yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran di saat masa pandemi Covid-19		√
Guru menggunakan bahasa yang santun dan mudah dimengerti saat kegiatan belajar-mengajar	√	
Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan singkat	√	
Guru memberikan contoh bersosialisasi yang baik dalam proses belajar-mengajar, misalnya saling menghargai dan bersikap ramah antara teman	√	
Guru mendengarkan ketika kamu bertanya tentang materi yang di ajarkan saat pembelajaran online/daring		√
Guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar menggunakan bentuk soal yang bervariasi, misalnya pilihan ganda, essay, benar salah dan Tanya jawab	√	
Guru memberikan penjelasan jika kamu memilih jawaban yang salah	√	
Guru memberi kuis di akhir pembelajaran online/daring		√
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat saat pembelajaran online/daring	√	
Guru menginformasikan hasil penilaian ulangan harian/kuis yang telah kamu laksanakan dimasa pandemi	√	

Covid-19		
Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan diakhir pembelajaran online/daring		√
Guru dalam membentuk kelompok membaginya secara adil dan merata	√	
Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik		√
Guru menambahkan informasi yang terbaru setiap pertemuan dari materi pembelajaran online/daring	√	
Guru bersifat adil dan terbuka kepada seluruh siswa pada proses pembelajaran, contohnya seperti bertanya atau menjelaskan	√	
Guru memberikan motivasi untuk selalu bersaing dalam meraih prestasi		√
Guru mengadakan tes lisan menggunakan <i>zoom meet</i> untuk mengetahui kemampuan siswa	√	
Guru memberikan acuan atau pedoman dalam menjawab pertanyaan yang diberikan	√	
Guru memusatkan perhatian kepada siswa saat menyampaikan materi pembelajaran online/daring		√
Guru menjelaskan materi pembelajaran online/daring menggunakan media tambahan (gambar,handout,dll)	√	
Guru dalam mengawali pembelajaran online/daring membuat suatu cerita untuk menarik perhatian siswa	√	
Guru saat pembelajaran online/daring memberikan sentuhan spiritual atau agama kepada siswa		√
Guru menggunakan sumber pelajaran terbaru baik dari buku, internet, atau sumber-sumber lainnya	√	
Guru menggunakan sosial media untuk menunjang pembelajaran semasa pandemi Covid-19		√
Guru memberikan tugas yang jawabannya bersumber dari internet	√	
Guru menggunakan sosial media agar memudahkan pemahaman siswa tentang isi dari materi pembelajaran online/daring	√	
Guru menyebarkan video atau youtube untuk membantu siswa memahami pembelajaran online/daring	√	



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Lampiran 17 (Lanjutan)

Lembar Observasi

Kelas : VIII-5

Pernyataan	YA	Tidak
Guru menyampaikan materi selama pembelajaran online/daring dengan suara yang jelas dan mudah dipahami		√
Guru memberikan pertanyaan lisan pada pembelajaran online/daring secara bergiliran kepada siswa	√	
Guru menggunakan metode pelajaran secara bervariasi misalnya dengan metode ceramah, metode diskusi, dan metode Tanya-jawab pada pembelajaran online/daring		√
Selain menggunakan <i>whatsapp</i> , dan <i>google meet</i> guru menggunakan media belajar lain seperti menyebarkan <i>link</i> atau <i>modul</i>	√	
Guru memberikan pekerjaan rumah (pr) seperti membuat kliping atau ringkasan yang bersumber dari internet	√	
Guru memberikan bahan ajar selalu melalui media online daring	√	
Guru menggunakan aplikasi lain yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran di saat masa pandemi Covid-19		√
Guru menggunakan bahasa yang santun dan mudah dimengerti saat kegiatan belajar-mengajar	√	
Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan singkat	√	
Guru memberikan contoh bersosialisasi yang baik dalam proses belajar-mengajar, misalnya saling menghargai dan bersikap ramah antara teman	√	
Guru mendengarkan ketika kamu bertanya tentang materi yang di ajarkan saat pembelajaran online/daring		√
Guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar menggunakan bentuk soal yang bervariasi, misalnya pilihan ganda, essay, benar salah dan Tanya jawab	√	
Guru memberikan penjelasan jika kamu memilih jawaban yang salah	√	
Guru memberi kuis di akhir pembelajaran online/daring		√
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat saat pembelajaran online/daring	√	
Guru menginformasikan hasil penilaian ulangan harian/kuis yang telah kamu laksanakan dimasa pandemi Covid-19	√	
Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan diakhir	√	

pembelajaran online/daring		
Guru dalam membentuk kelompok membaginya secara adil dan merata	√	
Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik	√	
Guru menambahkan informasi yang terbaru setiap pertemuan dari materi pembelajaran online/daring		√
Guru bersifat adil dan terbuka kepada seluruh siswa pada proses pembelajaran, contohnya seperti bertanya atau menjelaskan	√	
Guru memberikan motivasi untuk selalu bersaing dalam meraih prestasi		√
Guru mengadakan tes lisan menggunakan <i>zoom meet</i> untuk mengetahui kemampuan siswa	√	
Guru memberikan acuan atau pedoman dalam menjawab pertanyaan yang diberikan	√	
Guru memusatkan perhatian kepada siswa saat menyampaikan materi pembelajaran online/daring		√
Guru menjelaskan materi pembelajaran online/daring menggunakan media tambahan (gambar, handout, dll)	√	
Guru dalam mengawali pembelajaran online/daring membuat suatu cerita untuk menarik perhatian siswa	√	
Guru saat pembelajaran online/daring memberikan sentuhan spiritual atau agama kepada siswa		√
Guru menggunakan sumber pelajaran terbaru baik dari buku, internet, atau sumber-sumber lainnya	√	
Guru menggunakan sosial media untuk menunjang pembelajaran semasa pandemi Covid-19		√
Guru memberikan tugas yang jawabannya bersumber dari internet	√	
Guru menggunakan sosial media agar memudahkan pemahaman siswa tentang isi dari materi pembelajaran online/daring	√	
Guru menyebarkan video atau youtube untuk membantu siswa memahami pembelajaran online/daring	√	

Lampiran 17 (Lanjutan)

Lembar Observasi

Kelas : VIII-6

Pernyataan	YA	Tidak
Guru menyampaikan materi selama pembelajaran online/daring dengan suara yang jelas dan mudah dipahami		√
Guru memberikan pertanyaan lisan pada pembelajaran online/daring secara bergiliran kepada siswa	√	
Guru menggunakan metode pelajaran secara bervariasi misalnya dengan metode ceramah, metode diskusi, dan metode Tanya-jawab pada pembelajaran online/daring		√
Selain menggunakan <i>whatsapp</i> , dan <i>google meet</i> guru menggunakan media belajar lain seperti menyebarkan <i>link</i> atau <i>modul</i>	√	
Guru memberikan pekerjaan rumah (pr) seperti membuat kliping atau ringkasan yang bersumber dari internet	√	
Guru memberikan bahan ajar selalu melalui media online daring	√	
Guru menggunakan aplikasi lain yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran di saat masa pandemi Covid-19		√
Guru menggunakan bahasa yang santun dan mudah dimengerti saat kegiatan belajar-mengajar	√	
Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan singkat	√	
Guru memberikan contoh bersosialisasi yang baik dalam proses belajar-mengajar, misalnya saling menghargai dan bersikap ramah antara teman	√	
Guru mendengarkan ketika kamu bertanya tentang materi yang di ajarkan saat pembelajaran online/daring		√
Guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar menggunakan bentuk soal yang bervariasi, misalnya pilihan ganda, essay, benar salah dan Tanya jawab	√	
Guru memberikan penjelasan jika kamu memilih jawaban yang salah	√	
Guru memberi kuis di akhir pembelajaran online/daring		√
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat saat pembelajaran online/daring	√	
Guru menginformasikan hasil penilaian ulangan harian/kuis yang telah kamu laksanakan dimasa pandemi Covid-19	√	
Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan diakhir	√	

pembelajaran online/daring		
Guru dalam membentuk kelompok membaginya secara adil dan merata	√	
Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik		√
Guru menambahkan informasi yang terbaru setiap pertemuan dari materi pembelajaran online/daring		√
Guru bersifat adil dan terbuka kepada seluruh siswa pada proses pembelajaran, contohnya seperti bertanya atau menjelaskan	√	
Guru memberikan motivasi untuk selalu bersaing dalam meraih prestasi		√
Guru mengadakan tes lisan menggunakan <i>zoom meet</i> untuk mengetahui kemampuan siswa	√	
Guru memberikan acuan atau pedoman dalam menjawab pertanyaan yang diberikan	√	
Guru memusatkan perhatian kepada siswa saat menyampaikan materi pembelajaran online/daring		√
Guru menjelaskan materi pembelajaran online/daring menggunakan media tambahan (gambar,handout,dll)	√	
Guru dalam mengawali pembelajaran online/daring membuat suatu cerita untuk menarik perhatian siswa	√	
Guru saat pembelajaran online/daring memberikan sentuhan spiritual atau agama kepada siswa		√
Guru menggunakan sumber pelajaran terbaru baik dari buku, internet, atau sumber-sumber lainnya	√	
Guru menggunakan sosial media untuk menunjang pembelajaran semasa pandemi Covid-19		√
Guru memberikan tugas yang jawabannya bersumber dari internet	√	
Guru menggunakan sosial media agar memudahkan pemahaman siswa tentang isi dari materi pembelajaran online/daring	√	
Guru menyebarkan video atau youtube untuk membantu siswa memahami pembelajaran online/daring	√	

Lampiran 17 (Lanjutan)

Lembar Observasi

Kelas : VIII-7

Pernyataan	YA	Tidak
Guru menyampaikan materi selama pembelajaran online/daring dengan suara yang jelas dan mudah dipahami		√
Guru memberikan pertanyaan lisan pada pembelajaran online/daring secara bergiliran kepada siswa	√	
Guru menggunakan metode pelajaran secara bervariasi misalnya dengan metode ceramah, metode diskusi, dan metode Tanya-jawab pada pembelajaran online/daring		√
Selain menggunakan <i>whatsapp</i> , dan <i>google meet</i> guru menggunakan media belajar lain seperti menyebarkan <i>link</i> atau <i>modul</i>	√	
Guru memberikan pekerjaan rumah (pr) seperti membuat kliping atau ringkasan yang bersumber dari internet	√	
Guru memberikan bahan ajar selalu melalui media online daring	√	
Guru menggunakan aplikasi lain yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran di saat masa pandemi Covid-19		√
Guru menggunakan bahasa yang santun dan mudah dimengerti saat kegiatan belajar-mengajar	√	
Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan singkat	√	
Guru memberikan contoh bersosialisasi yang baik dalam proses belajar-mengajar, misalnya saling menghargai dan bersikap ramah antara teman	√	
Guru mendengarkan ketika kamu bertanya tentang materi yang di ajarkan saat pembelajaran online/daring		√
Guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar menggunakan bentuk soal yang bervariasi, misalnya pilihan ganda, essay, benar salah dan Tanya jawab	√	
Guru memberikan penjelasan jika kamu memilih jawaban yang salah	√	
Guru memberi kuis di akhir pembelajaran online/daring		√
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat saat pembelajaran online/daring	√	
Guru menginformasikan hasil penilaian ulangan harian/kuis yang telah kamu laksanakan dimasa pandemi Covid-19	√	
Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan diakhir	√	

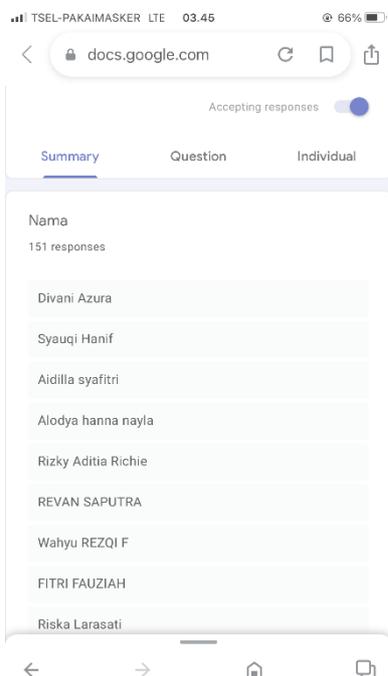
pembelajaran online/daring		
Guru dalam membentuk kelompok membaginya secara adil dan merata	√	
Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik		√
Guru menambahkan informasi yang terbaru setiap pertemuan dari materi pembelajaran online/daring		√
Guru bersifat adil dan terbuka kepada seluruh siswa pada proses pembelajaran, contohnya seperti bertanya atau menjelaskan	√	
Guru memberikan motivasi untuk selalu bersaing dalam meraih prestasi		√
Guru mengadakan tes lisan menggunakan <i>zoom meet</i> untuk mengetahui kemampuan siswa	√	
Guru memberikan acuan atau pedoman dalam menjawab pertanyaan yang diberikan	√	
Guru memusatkan perhatian kepada siswa saat menyampaikan materi pembelajaran online/daring		√
Guru menjelaskan materi pembelajaran online/daring menggunakan media tambahan (gambar,handout,dll)	√	
Guru dalam mengawali pembelajaran online/daring membuat suatu cerita untuk menarik perhatian siswa	√	
Guru saat pembelajaran online/daring memberikan sentuhan spiritual atau agama kepada siswa		√
Guru menggunakan sumber pelajaran terbaru baik dari buku, internet, atau sumber-sumber lainnya	√	
Guru menggunakan sosial media untuk menunjang pembelajaran semasa pandemi Covid-19		√
Guru memberikan tugas yang jawabannya bersumber dari internet	√	
Guru menggunakan sosial media agar memudahkan pemahaman siswa tentang isi dari materi pembelajaran online/daring	√	
Guru menyebarkan video atau youtube untuk membantu siswa memahami pembelajaran online/daring	√	

Lampiran 18

Dokumentasi
Tampilan Angket di Google Form

Link : http://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpOLSDH-xV74beL0j376jTm4XE-KLWITIVTyUmzyi9oYmJ0dN7xCA/viewform?usp=pp_url

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Miitik :



Dokumentasi Wawancara dengan Guru Kelas VIII
SMPN 26 Pekanbaru



Wawancara Guru Pelajaran IPA Biologi Kelas VIII SMPN 26 Pekanbaru
(Novirika, S.Pd)



Dokumentasi Wawancara dengan Siswa Kelas VIII IPA biologi SMPN 26 Pekanbaru

Mutiara 8.1 Smp 26
terakhir dilihat hari ini pukul 12.34

Assaamualaiikum adek 12.30 ✓

Boleh nanya tidak 12.30 ✓

Iya kak waalaikum salam 12.31

Boleh kak 12.31

1. Apakah pembelajaran daring dapat menambah teori dan keterampilan?
2. Apakah pembelajaran daring membuat kami bingung?
3. Apakah pembelajaran daring dapat memperoleh informasi dengan?
4. Apakah sumber belajar materi yang diberikan oleh guru dapat di akses dengan mudah?
5. Apakah kamu bertanya kepada guru saat tidak memahami materi?
6. Bagaimana interaksi antara guru dan siswa saat pembelajaran daring?
7. Apakah kamu bertanya kepada teman saat tidak memahami materi?
8. Bagaimana respon terhadap tugas kelompok yang di berikan saat pembelajaran daring?

Naomi Febri 8.3
terakhir dilihat hari ini pukul 17.15

1. Apakah pembelajaran daring dapat menambah teori dan keterampilan?
Iya kak, jadi bisa lebih luas karena bisa di akses melalui internet
2. Apakah pembelajaran daring membuat kami bingung?
Awalnya saja kak, tapi makin lama makin mengerti kak karena sebelum nya juga sering menggunakan android kalau nyari tugas atau pr sebelum korona ini kak
3. Apakah pembelajaran daring dapat memperoleh informasi dengan mudah?
Iya kak karena di cari dari sumber internetnya langsung kak
4. Apakah sumber belajar materi yang diberikan oleh guru dapat di akses dengan mudah?
Iya kak karena menggunakan android atau hp kak
5. Apakah kamu bertanya kepada guru saat tidak memahami materi?
Iya kak selalu bertanya kak
6. Bagaimana interaksi antara guru dan siswa saat pembelajaran daring?

Raka 8.1

Apakah pembelajaran daring dapat mengatasi masalah belajar?
Iya kak memudahkan

12. Apakah yang membedakan suasana pelaksanaan pembelajaran daring dengan bertatap muka?
Bedanya karena tidak bisa berjumpa kawan dan tidak bisa langsung berkomunikasi kak, dan harus belajar mandiri juga dirumah kak

13. Apakah kamu bersungguh2 mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai terbaik?
Iya kak sangat bersungguh2

14. Apakah kamu memperhatikan penjelasan guru dan mengajarkan pertanyaan terhadap materi yang dipelajari?
Iya kak sangat memperhatikan kak

15. Bagaimanakah jadwal saar pembelajaran daring tersebut?
Seperti jadwal disekolah kak, bedanya hanya kadang tidak selalu sesuai kak karena kadang guru ada kesibukannya makanya terkadang di atur jadwal kembali

Abdul Rahman8.5
terakhir dilihat hari ini pukul 17.19

7. Apakah kamu bertanya kepada teman saat tidak memahami materi?
Iya kak bertanya, tapi lihat temannya jugak kadang ada yg pelit untuk menjawab
8. Bagaimana respon terhadap tugas kelompok yang di berikan saat pembelajaran daring?
Sangat baik kak, karena bisa menambah ilmu
9. Apakah kamu mengerjakan tugas kelompok dan berdiskusi saat pembelajaran daring?
Iya kak, karena guru mengarahkan seperti itu kak
10. Apakah kamu menyukai pembelajaran berbasis daring?
Sangat menyukainya kak
11. Apakah pembelajaran daring dapat memudahkan kamu dalam mengatasi masalah belajar?
Iya kak mudah karena bisa ada waktu dan santai dalam belajarnya kak
12. Apakah yang membedakan suasana pelaksanaan pembelajaran daring dengan bertatap muka?

Suci Aulia Smpn26
online

7. Apakah kamu bertanya kepada teman saat tidak memahami materi?
Iya kak, kadang kalau ketinggalan materi selalu menanyakan sama teman
8. Bagaimana respon terhadap tugas kelompok yang di berikan saat pembelajaran daring?
Sangat baik kak, karena guru mencontohkan dalam bekerja sama berkelompok
9. Apakah kamu mengerjakan tugas kelompok dan berdiskusi saat pembelajaran daring?
Iya kak, karena guru memberi arahan harus bersosialisasi kepada teman untuk pembelajaran
10. Apakah kamu menyukai pembelajaran berbasis daring?
Sukak kak
11. Apakah pembelajaran daring dapat memudahkan kamu dalam mengatasi masalah belajar?
Iya kak sangat memudahkan karena bisa belajar daring dirumah
12. Apakah yang membedakan

Zalman Anak 8.4

1. Apakah pembelajaran daring dapat menambah teori dan keterampilan?
Iya kak menambah
2. Apakah pembelajaran daring membuat kami bingung?
Tidak kak
3. Apakah pembelajaran daring dapat memperoleh informasi dengan mudah?
Iya kak sangat mudah
4. Apakah sumber belajar materi yang diberikan oleh guru dapat di akses dengan mudah?
Iya kak kak mudah kak
5. Apakah kamu bertanya kepada guru saat tidak memahami materi?
Bertanya kak
6. Bagaimana interaksi antara guru dan siswa saat pembelajaran daring?
Seperti biasanya kak
7. Apakah kamu bertanya kepada teman saat tidak memahami materi?
Iya kak bertanya, tapi lihat temannya jugak kadang ada yg pelit untuk menjawab
8. Bagaimana respon terhadap tugas



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الریویة

F.A. 4.11

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : edufac.fkip@uir.ac.id Website : www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 29 bulan Desember Tahun 2021 Nomor :1887.b/Kpts/2021 maka pada hari Rabu Tanggal 29 bulan Desember tahun 2021 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudicium **Pendidikan Biologi** atas nama mahasiswa berikut ini :

1. Nama : Juli Mami Laia
2. NPM : 17 651 0546
3. Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pembelajaran IPA Biologi Saat Covid 19 Siswa Kelas VIII SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022.
4. Waktu Ujian : 09.00 - 10.00
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Ruang Sidang FKIP – UIR

Dengan Keputusan Hasil Ujian Skripsi
Lulus */Lulus Dengan Perbaikan*/Tidak Lulus

Nilai Ujian

Nilai Ujian Angka = 3.24 Nilai Huruf = B⁺

Tim Penguji Skripsi

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.	Ketua	1.
2.	Dr. Siti Robiah, M.Si.	Anggota	2.
3.	Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd..	Anggota	3.

Pekanbaru, 29 Desember 2021
Panitia Ujian
Ketua,

Dr. Nurkhairo Hidayati., M.Pd.
NIDN. 1026108603

Mengetahui
Dekan

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIP. 1970 10071998 032002
NIDN. 0007107005
Sertifikasi : 13110100601134

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Mili



INTRUMEN UJI VALIDITAS AHLI MATERI

A. Petunjuk

1. Lembar validitas ini digunakan untuk menilai pernyataan yang terdapat pada angket.
2. Mohon Kepada Bapak/Ibu memberi penilaian kelayakan pernyataan pada angket dengan menulis skor penilaian (angka) pada kolom skor yang telah disediakan.
3. Jika terjadi pada pemilihan skala dapat dibutuhkan tanda (=) pada angka skor penilaian dan kemudian kembali menulis skor penilaian (angka) pada kolom penilaian yang disediakan.
4. Apabila terdapat saran, koreksi dan tambahan mohon Bapak/Ibu berkenan menuliskannya pada lembaran yang telah disediakan.
5. Kriteria penilaian dengan mengacu pada ketentuan berikut:
Skor 4 : jika pernyataan sangat sesuai dengan isi angket
Skor 3 : jika pernyataan sesuai dengan isi angket
Skor 2 : jika pernyataan kurang sesuai dengan isi angket
Skor 1 : jika pernyataan tidak sesuai dengan isi angket

B. Penilaian Instrumen Angket

No	Aspek/Pernyataan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Segi Struktur				
	1. Identitas angket sudah tertulis dengan lengkap				✓
	2. Petunjuk pengisian angket dapat dipahami				✓
	3. Alternatif pilihan jawaban disediakan dengan jelas				✓
2	Segi Isi				
	1. Pernyataan dalam angket sesuai dengan indikator				✓
	2. Pernyataan dalam angket dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓
	3. Pernyataan dalam angket tidak memiliki makna ganda				✓
	4. Setiap pernyataan dalam angket hanya berisi satu gagasan secara lengkap				✓
	5. Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap persepsi belajar yang dialami siswa pembelajaran online/daring				✓
3	Segi Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	2. Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓
	3. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami siswa				✓

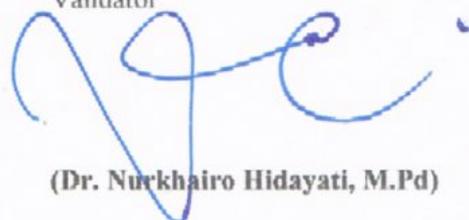
Kritik dan saran:

Silahkan dilakukan revisi sesuai dengan saran dan komentar yang telah diberikan saat diskusi validasi angket dilakukan. Angket dapat diujika cobakan ke lapangan dengan revisi terlebih dahulu.

Tetap semangat dan terimakasih.

Pekanbaru, 17 September 2021

Validator



(Dr. Nurkhairo Hidayati, M.Pd)

B. Penilaian Instrumen Angket

No	Aspek/Pernyataan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Segi Struktur				
	1. Identitas angket sudah tertulis dengan lengkap				✓
	2. Petunjuk pengisian angket dapat dipahami				✓
	3. Alternatif pilihan jawaban disediakan dengan jelas				✓
2	Segi Isi				
	1. Pernyataan dalam angket sesuai dengan indikator				✓
	2. Pernyataan dalam angket dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓
	3. Pernyataan dalam angket tidak memiliki makna ganda				✓
	4. Setiap pernyataan dalam angket hanya berisi satu gagasan secara lengkap				✓
	5. Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap persepsi belajar yang dialami siswa pembelajaran online/daring				✓
3	Segi Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	2. Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓
	3. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami siswa				✓

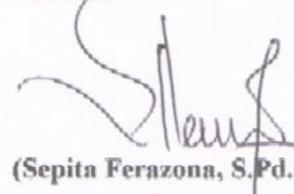
Kritik dan saran:

Silahkan dilakukan revisi sesuai dengan saran dan komentar yang telah diberikan saat diskusi validasi angket dilakukan. Angket dapat diujika cobakan ke lapangan dengan revisi terlebih dahulu.

Tetap semangat dan terimakasih.

Pekanbaru, 17 September 2021

Validator



(Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الربيونية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 24 September 2021

Nomor : 1652 /E-UIR/27-Fk/2021

Hal : Izin riset

Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

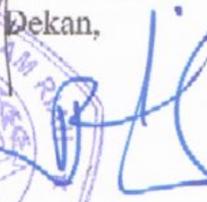
Nama : Juli Marni Laia
Nomor Pokok Mahasiswa : 176510546
No. Handphone : 082286969440
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Biologi

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,


Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.

NIP. 1970 10071998 032002

NIDN. 0007107005

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor : 1332 /FKIP-UIR/Kpts/2021

Tentang : Penunjukan Pembimbing I dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
2. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
3. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan tinggi.
4. Surat Keputusan menteri pendidikan nasional :
a. Nomor 339/U/1994 tentang ketentuan pokok penyelenggaraan perguruan tinggi.
b. Nomor 224/U/1995 tentang badan akreditasi nasional perguruan tinggi.
c. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar Mahasiswa.
d. Nomor 124/U/2001 tentang pedoman pengawasan, pengendalian, dan pembinaan program studi perguruan tinggi.
e. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi.
5. Surat Keputusan pimpinan YLPI Riau nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 tentang peraturan dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau nomor. 112/UIR/Kpts/2016 tentang pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.	Lektor - Penata Tk.I/ III/d	Pembimbing Utama
2.			Pembimbing Pendamping
Nama Mahasiswa	Juli Marni Laia		
NPM	176510546		
Program Studi	Pendidikan Biologi		
Judul Skripsi	Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA Biologi saat Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMPN 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022.		

2. Tugas-tugas pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 24 September 2021
Dekan,



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIP. 1970 10071998 032002
NIDN. 0007107005

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UIR Pekanbaru
4. Pertinggal.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2149/2021



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/43972 tanggal 28 September 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : JULI MARNI LAIA
2. NIM : 176510546
3. Fakultas : FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN BIOLOGI
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. MELEBUNG KEL. MELEBUNG KEC. TENAYAN RAYA-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : PERPSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN IPA BIOLOGI SAAT COVID-19 SISWA KELAS VIII DI SMPN 26 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2021/2022
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 September 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715-199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : _disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 4 Oktober 2021

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/02580/2021

Kepada Yth,
Smpn 26 pekanbaru

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -
Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071/BKBP-SKP/2149/2021 tanggal 29 September 2021 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : JULI MARNI LAIA

NIM : 176510546

Mahasiswa : PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Judul Penelitian : PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN IPA BIOLOGI SAAT COVID-19 SISWA KELAS VLLL DI SMPN 26 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2021/2022

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada Smpn 26 pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU

Sekretaris



H. MUZAILIS, S.Pd, MM

Pembina Tk. I (IV / b)

NIP. 19650921 198902 1 001

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 26 PEKANBARU

Jl. Kenanga Kel. Sail Kec. Tenayan Raya - Pekanbaru
Telp:0761-22301 Email:smpn26.pekanbaru@yahoo.com Website:www.smpn26pku.sch.id



SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET/PENELITIAN

Nomor : 800 / SMPN.26 / 2021 / 310

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 26 Pekanbaru :

Nama : Hj.HOTTING RAIN, M.Pd
NIP : 19670916 199103 2 004
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda / IV-c
Jabatan : Kepala SMP Negeri 26 Pekanbaru

Menerangkan bahwa :

Nama : JULI MARNI LAIA
NIM : 176510346
Fakultas : Keguruan Universitas Islam Riau
Program Study : FKIP - Biologi

Adapun nama tersebut telah melaksanakan Riset / Penelitian di SMP Negeri 26 Pekanbaru pada tanggal 5 Agustus s/d 7 Oktober 2021 , untuk menyelesaikan tugas akhir Skripsi dengan judul : **"Mata Pelajaran IPA Biologi Saat Covid-29 Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 26 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022"**.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 3 Oktober 2021

Kepala Sekolah,



Hj.HOTTING RAIN, M.Pd

NIP. 19670916 199103 2 004